

**LAPORAN INIDIVIDU
PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING (PLT)**

Lokasi:

SMA NEGERI 3 BANTUL

Alamat:

Gaten, Trirenggo, Bantul, Yogyakarta

Telepon (0274) - 6993432

Disusun Sebagai:

Tugas Akhir Pelaksanaan Kegiatan PLT

Dosen Pembimbing Lapangan

Dr. Dyah Respati S S, M.Si.

NIP.19650225 200003 2 001



Disusun Oleh:

WAHYU RENNI PERWITASARI

NIM. 14405241035

**JURUSAN PENDIDIKAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

2017

HALAMAN PENGESAHAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa di bawah ini :

Nama : Wahyu Renni Perwitasari
NIM : 14405241035
Jurusan : Pendidikan Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Telah melaksanakan kegiatan PLT di SMA Negeri 3 Bantul mulai hari Jumat, 15 September 2017 sampai dengan hari Jumat, 15 November 2017. Hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini.

Bantul, 15 November 2017

Mengetahui

Dosen Pembimbing PLT

Pelaksana PLT
SMAN 3 Bantul



Dr. Dyah Respati SS, M.Si.

NIP. 19650225 200003 2 001



Wahyu Renni Perwitasari

NIM. 14405241035

Mengesahkan

Koordinator PLT
SMAN 3 Bantul

Guru Pembimbing
SMAN 3 Bantul



Dra. Hastiti

NIP.19650528 199003 2 006



Dra. Hj. Nur Aeni, S. Pd

NIP.19640702 199512 2 002

Kepala Sekolah
SMAN 3 Bantul



Drs. Endah Hardjanto, M.Pd
NIP. 196311151990031 007

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat melaksanakan kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) Universitas Negeri Yogyakarta di SMA N 3 Bantul selama dua bulan mulai 15 September 2017 sampai dengan 15 November 2017 dengan baik, serta dapat menyelesaikan penyusunan laporan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT). Laporan Individu Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) yang digunakan sebagai bentuk pertanggungjawaban untuk memenuhi salah satu persyaratan kelulusan mata kuliah Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) di Universitas Negeri Yogyakarta. Laporan PLT ini disusun untuk memberikan gambaran secara lengkap mengenai seluruh rangkaian kegiatan PLT yang dilaksanakan oleh penyusun di SMA N 3 Bantul.

Penulis menyadari bahwa Laporan Individu Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) ini dapat tersusun berkat bimbingan, pengarahan dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan karunia-Nya sehingga kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) dapat terlaksana dengan lancar.
2. Segenap pimpinan UPLT dan LPPMP yang telah menyelenggarakan PLT 2017, atas bekal yang diberikan sebelum pelaksanaan PLT.
3. Bapak Dr. Endah Hardjanto, M.Pd selaku Kepala SMA Negeri 3 Bantul yang telah mendukung pelaksanaan program PLT.
4. Ibu Avi Meilawati, M.A selaku Dosen Koordinator Pendamping Lapangan yang telah memberi motivasi dan bimbingan.
5. Ibu Dr. Dyah Respati SS, M.Si. selaku Dosen Pembimbing Lapangan PLT Jurusan Pendidikan Geografi yang telah memberikan bimbingan, arahan, masukan-masukan dan pemantauan kegiatan PLT hingga penyusunan laporan ini.
6. Ibu Dra. Hastiti, S.Pd selaku koordinator PLT Sekolah SMA Negeri 3 Bantul yang telah memberikan bimbingan dan bantuannya dalam menciptakan situasi yang kondusif untuk terealisasinya program kerja PLT.
7. Ibu Dra. Hj. Nur Aeni, S.Pd. selaku guru pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan petunjuk selama pelaksanaan praktik mengajar.
8. Bapak/Ibu Guru SMA Negeri 3 Bantul yang telah dengan baik hati memberikan bimbingan dan arahan dalam setiap kesempatan selama PLT di SMA Negeri 3 Bantul.
9. Karyawan SMA Negeri 3 Bantul.
10. Siswa-siswi SMA Negeri 3 Bantul yang telah menjadi adik dan teman selama pelaksanaan PLT berlangsung.

11. Ayah, Ibu dan segenap keluarga yang senantiasa merestui dan mendukung pelaksanaan PLT.
12. Teman-teman Tim PLT di SMA Negeri 3 Bantul yang sama- sama berjuang dan saling memberikan semangat dan dorongan.
13. Semua pihak yang telah membantu dan berpartisipasi demi kelancaran pelaksanaan PLT di SMA Negeri 3 Bantul yang tidak dapat penyusun sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa Laporan Individu Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) ini masih jauh dari kesempurnaan mengingat keterbatasan ilmu pengetahuan, pengalaman serta waktu. Penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun guna menyempurnakan Laporan Individu Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) ini sehingga dapat memberikan manfaat bagi semua pihak.

Bantul, 15 November 2017

Penyusun,

Wahyu Renni Perwitasari

NIM. 14405241035

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
ABSTRAK	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi	2
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PLT	13
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL	
A. Persiapan PLT	16
B. Pelaksanaan PLT	18
C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi PLT	25
BAB III PENUTUP	
A. Kesimpulan	27
B. Saran	27
DAFTAR PUSTAKA	29
LAMPIRAN	30

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Struktur Organisasi SMA Negeri 3 Bantul
- Lampiran 2 Kalender Akademik SMA Negeri 3 Bantul Tahun Ajaran 2017/2018
- Lampiran 3 Analisa Hari Efektif
- Lampiran 4 Program Tahunan Mata Pelajaran Geografi
- Lampiran 5 Program Semester Mata Pelajaran Geografi
- Lampiran 6 Silabus
- Lampiran 7 Jadwal Mengajar
- Lampiran 8 RPP
- Lampiran 9 Kisi-Kisi, Soal dan Kunci Jawaban Ulangan Harian
- Lampiran 10 Daftar Nilai
- Lampiran 11 Daftar Presensi
- Lampiran 12 Matriks PLT
- Lampiran 13 Catatan Harian Pelaksanaan PLT
- Lampiran 14 Laporan Dana Pelaksanaan PLT
- Lampiran 15 Kartu Bimbingan PLT
- Lampiran 16 Dokumentasi

**PELAKSANAAN
KEGIATAN PLT UNY 2017
LOKASI SMA NEGERI 3 BANTUL**

**Oleh:
WAHYU RENNI PERWITASARI
14405241035
PENDIDIKAN GEOGRAFI**

ABSTRAK

UNY salah satu fungsi utamanya adalah mendidik calon guru dan tenaga profesi kependidikan yang mampu menunjukkan keprofesiannya, yang ditandai dengan penguasaan akademik kependidikan dan kompetensi bidang studi sesuai dengan ilmunya. Mahasiswa program studi kependidikan seyogyanya mengetahui tentang proses belajar mengajar di sekolah sehingga perlu dibekali dengan praktik lapangan terbimbing (PLT). Tujuannya adalah dapat memberikan pengalaman belajar bagi praktikan terutama dalam hal pengalaman mengajar, memperluas wawasan, pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya, peningkatan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab, dan kemampuan dalam memecahkan masalah.

Pelaksanaan kegiatan PLT tahun akademik 2017/2018 dilaksanakan pada tanggal 15 September 2017 sampai 15 November 2017 di SMA 3 Bantul. Kegiatan PLT dimulai dari observasi hingga pelaksanaan PLT yang terbagi menjadi beberapa tahap yaitu persiapan mengajar, pelaksanaan mengajar, dan evaluasi hasil mengajar. Laporan ini terdapat beberapa program kerja atau kegiatan dalam Praktik Lapangan Terbimbing yakni penyusunan silabus, dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), penyusunan program semester, penyusunan program tahunan, praktik mengajar di kelas, mempelajari administrasi guru, bimbingan dengan guru pembimbing lapangan dan dosen pembimbing lapangan, serta penyusunan dan pelaksanaan evaluasi PLT.

Melalui kegiatan PLT ini banyak manfaat yang dapat diambil. Mahasiswa dapat menerapkan teori yang telah diberikan dosen di kampus untuk diterapkan sewaktu bertugas di sekolah. Mahasiswa dapat menemukan permasalahan aktual seputar kegiatan belajar mengajar di lokasi tempat PLT dan dapat menemukan solusi pemecahan dari permasalahan-permasalahan tersebut, memberikan pengalaman dan gambaran nyata mengenai pembelajaran di sekolah sebagai bekal bagi seorang calon pendidik sebelum terjun dalam dunia pendidikan secara utuh.

Kata kunci : *PLT, Kegiatan PLT, Manfaat PLT*

BAB I PENDAHULUAN

Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) merupakan salah satu lembaga pendidikan tinggi yang mempunyai misi menyiapkan tenaga pendidik untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan, baik sebagai guru maupun tenaga lainnya yang tugasnya bukan sebagai pengajar. UNY salah satu fungsi utamanya adalah mendidik calon guru dan tenaga profesi kependidikan yang mampu menunjukkan keprofesiannya, yang ditandai dengan penguasaan akademik kependidikan dan kompetensi bidang studi sesuai dengan ilmunya. Kompetensi yang harus dimiliki seorang guru diantaranya kompetensi dalam bidang pengajaran, kepribadian, dan social. Seorang guru yang mempunyai tersebut dapat mewujudkan tujuan pendidikan nasional seperti ditegaskan dalam Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional yang menyebutkan bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia seutuhnya.

Program Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) ini diselenggarakan untuk mempersiapkan lulusan S1 kependidikan yang mempunyai kompetensi guru secara utuh. Mahasiswa diterjunkan langsung ke sekolah untuk melaksanakan praktik menjadi seorang guru dengan mempersiapkan seluruh perangkat pembelajaran dan media apa saja yang dipergunakan. Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) adalah langkah yang strategis untuk melengkapi kompetensi mahasiswa calon tenaga kependidikan. Dengan demikian mahasiswa dapat memberi dan menerima berbagai keilmuan yang dapat menghantarkan mahasiswa menjadi calon tenaga pendidik profesional. Peningkatan kualitas PLT terus dilakukan secara progresif sesuai dengan visi dan misi PP PLT dan PKL. Peningkatan kualitas secara linier dilaksanakan semenjak pembekalan, pengajaran mikro, supervisi klinis, monitoring, refleksi, dan evaluasi serta dilakukan penelitian dan pengembangan.

Visi PLT adalah *“Menjadi institusi dalam pelayanan PLT dan PKL untuk mencetak tenaga kependidikan dan non kependidikan yang profesional berwawasan global”*. Sedangkan Misi PLT adalah :

1. Memberdayakan daya dukung sehingga mahasiswa siap melaksanakan PLT dan PKL yang profesional berwawasan global.
2. Mengembangkan jejaring kerjasama PLT dan PKL dengan lembaga pendidikan dan non kependidikan
3. Memberikan layanan profesional dalam pelaksanaan PLT dan PKL
4. Mengembangkan, mengkaji dan mengendalikan pelaksanaan PLT dan PKL dalam mendukung mutu tenaga pendidik dan non kependidikan.

PLT yang dilaksanakan harus memenuhi empat prinsip. Keempat prinsip tersebut adalah dapat dilaksanakan adalah :

1. PLT pada dasarnya merupakan manajemen dan waktu serta atau pengelolaan mencakup pengelolaan program maupun pelaksanaannya.
2. Beban mahasiswa mengikuti program PLT setara dengan keterpanduan bobot sks dari kedua mata kuliah tersebut.
3. Kegiatan PLT dilaksanakan pada komunitas sekolah atau lembaga.
4. Pembimbingan dilakukan oleh dosen pembimbing dan guru pembimbing yang telah dilatih dan mempunyai kualifikasi sebagai pembimbing PLT.

Sebagai calon pendidik, mahasiswa program studi kependidikan seyogyanya mengetahui tentang proses belajar mengajar di sekolah. Oleh karena itu, mereka perlu dibekali dengan praktik lapangan terbimbing. Kegiatan magang yang terintegrasi dengan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) di beberapa sekolah di DIY dan Jawa Tengah. Tujuannya adalah dapat memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa, terutama dalam hal pengalaman mengajar, memperluas wawasan, pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya, peningkatan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab, dan kemampuan dalam memecahkan masalah. Kegiatan praktik lapangan ini pada akhirnya akan meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah dikuasai secara interdisipliner ke dalam pembelajaran di sekolah atau layanan di lembaga.

Pelaksanaan kegiatan PLT dimulai dari observasi hingga pelaksanaan PLT yang terbagi menjadi beberapa tahap yaitu persiapan mengajar, pelaksanaan mengajar, dan evaluasi hasil mengajar. Kegiatan penyelenggaraan PLT dilaksanakan untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa yang nantinya akan menjadi calon pendidik atau tenaga kependidikan. Laporan ini merupakan gambaran keseluruhan mengenai ketiga tahap tersebut dalam kegiatan PLT yang dilaksanakan di SMA Negeri 3 Bantul.

A. Analisis Situasi

Sebelum melaksanakan kegiatan PLT, seluruh mahasiswa tim PLT di SMA Negeri 3 Bantul harus memahami terlebih dahulu lingkungan dan kondisi fisik lokasi kegiatan PLT. Berkenaan dengan hal tersebut, setiap mahasiswa baik secara individu maupun kelompok telah melaksanakan observasi terhadap lokasi PLT yakni SMA Negeri 3 Bantul. Observasi ini bertujuan agar mahasiswa peserta PLT mendapatkan gambaran fisik serta kondisi psikis yang menyangkut aturan dan tata tertib yang berlaku di SMA Negeri 3 Bantul.

SMA Negeri 3 Bantul merupakan salah satu sekolah menengah atas yang digunakan untuk kegiatan PLT UNY tahun 2017, program PLT di mulai pada tanggal 15 September 2017 sampai 15 November 2017. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan sekitar bulan Maret dan September 2017, didapatkan kondisi sekolah sebagai berikut :

1. Sejarah SMA N 3 Bantul

SMA Negeri 3 Bantul merupakan sekolah yang beralamat di Gatén, Tlrenggo, Kabupaten Bantul, Yogyakarta. SMA Negeri 3 Bantul merupakan sekolah ahli fungsi dari SPG Negeri Bantul. Alih fungsi SPG terjadi karena adanya perubahan kebijakan pemerintah khususnya dalam pengadaan guru Sekolah Dasar (SD), yang arahnya untuk meningkatkan kualitas. Maka untuk pengadaan guru SD tidak lagi lulusan SPG, akan tetapi perlu ditambah waktunya 2 tahun lagi melalui lembaga PGSD. Oleh sebab itu SPG-APG yang ada dialih fungsikan.

Demikian juga seperti SPG Negeri Bantul yang menjadi SMA Negeri 3 Bantul. Pada kurikulum 1999 ada perubahan SMA menjadi SMU (Sekolah Menengah Umum). Kemudian 2004 memakai sistem KBK (Kurikulum Berbasis Kompetensi) dan nama SMU Negeri 3 Bantul diubah lagi menjadi SMA Negeri 3 Bantul. Saat ini SMA Negeri 3 Bantul menggunakan 2 sistem kurikulum yaitu Kurikulum 2006 dan Kurikulum 2013.

2. Kepala Sekolah

Berikut adalah data kepala sekolah dan periode masa jabatannya mulai dari dibentuknya sekolah hingga saat ini dengan data sebagai berikut;

No	Nama	Periode
1.	Drs. Kayadi Murdoko Sukarto	5 September 1991 s.d. 7 Februari 1994
2.	Drs. Moersid	8 Februari 1994 s.d. 31 Oktober 1996
3.	Drs. Djunaidi	1 November 1996 s.d. 5 September 1997
4.	Dra. Sri Ruspita Moerni	6 September 1997 s.d. 3 Februari 1999
5.	Drs. Paimin	4 Februari 1999 s.d. 28 Maret 2001
6.	Drs. Sunaryo	29 Maret 2001 s.d. 31 Oktober 2002
7.	Hj. Suparti BA.	1 November 2002 s.d. 12 Agustus 2004
8.	Drs. Joko Wiyono	13 Agustus 2004 s.d. 31 Oktober 2004
9.	H. Suminardi, S.Pd., MM.	1 November 2004 s.d. 1 November 2011
10.	Drs.Herman Priyana	1 November 2011 s.d 3 September 2012
11.	Drs. Endah Hardjanto, M.Pd.	3 September 2012 s.d. sekarang

3. Visi dan Misi SMAN 3 Bantul

Salah satu cara untuk meningkatkan kualitas pendidikan di SMA Negeri 3 Bantul maka sekolah SMA Negeri 3 Bantul memiliki visi dan misi demi kelancaran dan pemenuhan target yaitu meliputi :

- a. Visi : “Terbentuknya sekolah yang bermutu, berbudaya dan berkarakter bangsa.”
- b. Misi :
 - 1) Menyelenggarakan Pembelajaran yang Kreatif, Aktif, Menyenangkan, dan Inovatif (KAMI);
 - 2) Menyelenggarakan pelayanan prima, transparan, dan akuntabel;
 - 3) Menciptakan suasana yang kondusif untuk membangun warga sekolah yang berbudaya dan berkarakter bangsa;
 - 4) Mengupayakan warga sekolah memiliki keunggulan lokal dan global.
- c. Tujuan Sekolah

Adapun kegiatan untuk mewujudkan visi dan misi SMA Negeri 3 Bantul adalah :

- 1) Menyelenggarakan Pembelajaran yang Kreatif, Aktif, Menyenangkan, dan Inovatif dengan tujuan untuk :
 - a) Meningkatkan prestasi akademik maupun non akademik.
 - b) Meningkatkan prestasi sekolah secara kompetitif maupun komparatif.
- 2) Menyelenggarakan pelayanan prima, transparan, dan akuntabel dan profesional dengan tujuan untuk :
 - a) Memberikan kepuasan layanan kepada seluruh pihak dengan baik secara internal (guru, karyawan, dan siswa) maupun eksternal (orang tua, instansi terkait, masyarakat, dan rekanan).
 - b) Terselenggaranya administrasi tepat waktu dan tepat sasaran.
- 3) Menciptakan suasana yang kondusif untuk membangun warga sekolah yang berbudaya dan berkarakter bangsa, dengan tujuan untuk :
 - a) Menanamkan nilai-nilai kehidupan dalam untuk membentuk warga sekolah yang memiliki kepribadian dan budi pekerti luhur.
- 4) Mengupayakan warga sekolah memiliki keunggulan lokal dan global, dengan tujuan untuk :
 - a) Meningkatkan pembinaan yang berkesinambungan dalam mewujudkan SDM yang mandiri, kreatif, inovatif, dan cakap bahasa dalam rangka menghadapi tantangan global dan perkembangan IPTEK.

4. Kondisi Fisik Sekolah

SMA Negeri 3 Bantul merupakan sekolah menengah negeri yang berlokasi di Gaten, Trirenggo, Bantul, Yogyakarta. Lokasi dari SMA Negeri 3 Bantul sangat strategis karena terletak pada jalur protokol di kabupaten Bantul. Bangunan gedung yang digunakan untuk proses pembelajaran terdiri dari 2 lantai. Berikut ini merupakan penjelasan terkait dengan kondisi fisik sekolah :

a. Ruang Kelas

SMA Negeri 3 Bantul memiliki 19 ruang kelas yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran. Pembagian kelas terdiri dari:

- 1) X MIPA 1, 2, 3 dan 4 berada di gedung barat (lantai 2)
- 2) X IPS 1 berada di gedung barat (lantai 2) dan X IPS 2 berada di gedung utara (lantai 2)
- 3) XI IPA 1,2,3 berada di gedung timur (lantai 2)
- 4) XI IPS 1 dan 2 berada di gedung barat (lantai 1)
- 5) XI IPA 1,2,3 berada di gedung utara (lantai 1) dan XII IPA 4 berada di gedung timur (lantai 2)
- 6) XII IPS 1, 2 berada di gedung utara (lantai 1) dan XII IPS 3 berada di gedung utara (lantai 2)
- 7) 1 ruang kelas tidak digunakan

Secara keseluruhan untuk fasilitas ruang kelas sendiri sudah cukup memadai. Dimana dalam setiap ruang kelasnya sudah memiliki proyektor / LCD, papan pengumuman, papan presensi, kipas angin, inventaris kelas, papan pengurus kelas, alat kebersihan, lemari dan terdapat loker untuk penyimpanan barang peserta didik. Namun di beberapa kelas terdapat fasilitas yang sudah rusak seperti LCD dan kipas angin.

b. Ruang Perkantoran

Ruangan perkantoran SMA Negeri 3 Bantul terdiri dari Ruang Guru, Ruang Kepala Sekolah, Ruang Wakil Kepala Sekolah, Ruang Tata Usaha (TU), Ruang Fotocopy, Ruang Bimbingan dan Konseling (BK). Ruang guru terletak di gedung bagian timur yang berhadapan langsung dengan masjid SMA 3 Bantul. Kondisi ruang guru memiliki ukuran yang luas dan terdapat meja dan kursi untuk guru SMA 3 Bantul. Ruang kepala sekolah terletak agak dalam dari ruang TU. Di ruang kepala sekolah terdapat meja kerja dan juga meja kursi untuk tamu. Ruang wakil kepala sekolah terletak di gedung sebelah barat. Di

dalam ruang wakil kepala sekolah terdapat beberapa meja dan kursi. Ruang tata usaha terletak di dekat loby atau terletak di bagian depan. Di SMA 3 Bantul juga memiliki ruang fotocopy yang difungsikan untuk memperbanyak soal-soal ujian ataupun yang berhubungan dengan kegiatan sekolah. Ruang bimbingan dan konseling (BK) berada dekat dengan ruang wakil kepala sekolah. Kondisi ruangan yang luas dapat memberikan rasa nyaman dalam hal pembimbingan ataupun konseling. Di ruang BK terdapat meja kursi untuk tamu, ruangan untuk konseling individu, dan adapula meja dan kursi untuk konseling berkelompok.

c. Laboratorium

Laboratorium merupakan sarana penting bagi sekolah untuk memfasilitasi kegiatan belajar siswa atau kegiatan praktik. Adanya laboratorium, siswa dapat belajar secara langsung dengan menggunakan perlengkapan yang ada di laboratorium. Kegiatan yang dilakukan di laboratorium biasanya didampingi oleh guru mata pelajaran. SMA Negeri 3 Bantul memiliki beberapa laboratorium, yaitu laboratorium IPA yang terdiri dari laboratorium fisika, laboratorium kimia dan laboratorium biologi.

Terdapat juga laboratorium komputer yang digunakan untuk mendukung mata pelajaran TIK. Laboratorium komputer ini memberikan kemudahan bagi siswa untuk menambah pengetahuan mengenai teknologi informasi dan komunikasi.

Selain laboratorium IPA dan laboratorium komputer terdapat laboratorium bahasa. Laboratorium ini terdapat di lantai dua gedung sebelah timur. Kondisi ruangan yang luas dan terdapat alat-alat yang memadai dapat mendukung mata pelajaran bahasa.

d. Perpustakaan Sekolah

Perpustakaan sekolah merupakan salah satu sarana sekolah untuk mendukung siswa/siswi dalam kegiatan belajar ataupun sarana untuk menambah wawasan. Biasanya perpustakaan sekolah digunakan untuk tempat mengerjakan tugas sekolah. Terdapat berbagai macam buku, seperti buku mata pelajaran, laporan hasil penelitian, dan adapula novel.

e. Ruang rapat/ *meeting room*

Ruang ini merupakan ruangan yang digunakan untuk acara khusus. Ruang rapat ini seringkali digunakan untuk beberapa acara

seperti rapat orang tua/wali, pertemuan MGMP se-Kabupaten Bantul, dan beberapa acara lainnya.

f. Lapangan tengah

Lapangan tengah ini berada di tengah-tengah sekolahan atau berada diantara gedung sekolah. Lapangan tengah sering digunakan untuk beberapa kegiatan ekstrakurikuler seperti karate dan tonti.

g. Lapangan upacara

Lapangan upacara berada dibagian timur sekolah. Lapangan upacara ini digunakan untuk kegiatan upacara pada pagi hari, sedangkan pada sore hari sering digunakan untuk latihan tonti.

h. Lapangan sepak bola

Lapangan sepak bola terletak di bagian belakang sekolah. Lapangan ini seing digunakan untuk kegiatan olahraga, selain itu juga digunakan untuk beberapa ekstrakurikuler.

i. Lapangan basket

Lapangan basket terletak di bagian belakang sekolah yang juga berdekatan dengan lapangan sepak bola. Lapangan basket ini selain digunakan pada saat jam pelajaran juga digunakan untuk ekstrakurikuler basket pada sore hari.

j. Panggung

Di SMA N 3 Bantul terdapat panggung yang terdapat di bagian tengah sekolah. Panggung ini sering digunakan untuk latihan karawitan pada saat sore hari.

k. Ruang OSIS

Ruang OSIS SMA 3 Bantul terletak di bagian depan sekolah. Ruangan ini digunakan untuk kegiatan siswa yang mengikuti kepengurusan OSIS. Tersedianya ruangan untuk kegiatan OSIS, maka siswa yang termasuk dalam kepengurusan OSIS dapat nyaman dan juga dapat melaksanakan tugassnya dengan lancar.

l. UKS

Di SMA 3 Bantul terdapat ruangan UKS yang terletak bersebelahan dengan ruang OSIS. Di ruangan UKS dilengkapi dengan 2 tempat tidur lengkap dengan bantal dan juga terdapat beberapa almari untuk menyimpan obat-obatan.

m. Kantin

Kantin SMA 3 Bantul terletak di bagian timur sekolah. Terdapat 3 penjual yang menyediakan berbagai macam makanan maupun minuman.

n. Tempat parkir

Tempat parkir SMA 3 Bantul terbagi menjadi dua yaitu tempat parkir khusus untuk guru dan tempat parkir untuk siswa. Tempat parkir khusus untuk guru terdapat di belakang ruang guru. Sedangkan tempat parkir siswa terdapat di bagian barat dan bagian belakang sekolah.

o. Masjid

Masjid di SMA 3 Bantul memiliki beberapa pengurus yang aktif dalam kegiatan keagamaan. Selain difungsikan untuk beribadah, masjid di SMA 3 Bantul juga difungsikan sebagai penunjang kegiatan keagamaan terutama agama islam. Di dalam masjid terdapat berbagai fasilitas lengkap yang dapat digunakan untuk kegiatan keagamaan. Beberapa pengurus masjid ini dinamakan dengan REMAS atatu Remaja Masjid yang terdiri dari beberapa siswa SMA 3 Bantul.

5. Kondisi Non Fisik

Kondisi Non Fisik yang terdapat di SMA 3 Bantul memiliki berbagai macam komponen. Kondisi non fisik ini dapat berupa struktur organisasi di sekolah. Selain itu, SMA Negeri 3 Bantul juga memiliki berbagai jenis kegiatan pengembangan diri dimana kegiatan itu bertujuan untuk memfasilitasi peserta didik untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan, bakat dan minat setiap peserta didik, kondisi dan ciri khas satuan pendidikan. Kegiatan pengembangan diri dilakukan melalui kegiatan layanan bimbingan konseling dan kegiatan ekstrakurikuler. Di bawah ini akan dijabarkan beberapa komponen maupun kegiatan non fisik yang ada di SMA Negeri 3 Bantul sebagai berikut:

a. Struktur Organisasi

Organisasi didalam dunia pendidikan merupakan sekelompok orang yang membagi kerja dan tanggung jawab sesuai dengan tugas masing-masing untuk mencapai tujuan yang sama yaitu tujuan pendidikan. Di SMA Negeri 3 Bantul dapat kita lihat struktur Organisasi Sekolah dan Struktur Organisasi Administrasi Sekolah (Struktur Terlampir).

1) Kepala Sekolah

Kepala Sekolah SMA Negeri 3 Bantul Drs. Endah Hardjanto, M.Pd. Tugas kepala sekolah di SMA Negeri 3 Bantul adalah sebagai edukator manajer, administrator yang bertugas menyelenggarakan administrasi di sekolah, dan sebagai supervisor.

2) Wakil Kepala Sekolah

Wakil kepala sekolah di SMA Negeri 3 Bantul bertugas membantu Kepala Sekolah menjalankan tugasnya untuk mengembangkan mutu. Wakil Kepala Sekolah terbagi menjadi beberapa dimana masing – masing wakil kepala sekolah memiliki tugas yang berbeda – beda.

a) Wakil Kepala Sekolah bidang kurikulum dijabat oleh Dra. Hastiti

b) Wakil Kepala Sekolah bidang kesiswaan dijabat oleh Drs. Agung Suryono

c) Wakil Kepala Sekolah bidang Sarana dan Prasarana serta Humas oleh H. Mahmudi, S.Pd.

3) Guru

Guru – guru dan karyawan di SMA Negeri 3 Bantul memiliki potensi yang sangat baik dan berdedikasi di berbagai bidang terutama dalam bidang pendidikan. Berikut ini merupakan daftar guru di SMA Negeri 3 Bantul :

No	NIP	Nama PTK	L/P	Mapel Yang Diajarkan	Status Kepegawaian
1	196311151990031007	Drs. Endah Hardjanto, M. Pd.	L	Matematika	PNS
2	195801051982032008	Dra. Hj. Winarsih	P	Bahasa Indonesia	PNS
3	196512071990032007	Dra. Christina Sri Purwanti, M.Pd	P	Matematika	PNS
4	195708181981032010	Dra. Dalwani	P	Ekonomi	PNS
5	195712121985061002	H. Mahmudi, S. Pd.	L	BK	PNS
6	195707171983011001	Drs. Jarwoto	L	Ekonomi	PNS
7	195805031986021004	Drs. Joko Wiyono	L	Geografi	PNS
8	195807121986021005	Drs. Sunubadi	L	BK	PNS
9	196303141987032008	Irti Suryani, S. Pd.	P	Kimia	PNS
10	195809051989031004	Drs. Rasiyo	L	Pendidikan Seni	PNS

11	196207091990032001	Dra. Yuliati	P	PKn	PNS
12	196505281990032006	Dra. Hastiti	P	Matematika	PNS
13	196612101992032005	Dra. Wahyu Widyastuti	P	Biologi	PNS
14	196712201992031007	Margiyanta, S. Pd.	L	Fisika	PNS
15	196405231992031002	Drs. Suhadi	L	Bahasa Inggris	PNS
16	196807241992032006	Ceri Setiyati, S. Pd.	P	Kimia	PNS
17	196408021993031007	Drs. Muji Agusyono	L	Bahasa Inggris	PNS
18	196908121994121002	Mujimin, S. Pd.	L	Sosiologi	PNS
19	196407021995122002	Dra. Hj. Nur Aeni	P	Geografi	PNS
20	196610211992032002	E. Luki Widheya S. R, S. Pd.	P	Matematika	PNS
21	197108012005012007	Sri Rachmawati, S. Pd.	P	Bahasa Inggris	PNS
22	196701032005012004	Dra. Sulastri	P	Bahasa Indonesia	PNS
23	196702152007011009	Drs. Agung Suryono	L	Bahasa Indonesia	PNS
24	197403172006042009	Indriana Prasetya Dewi, S. Pd.	P	Fisika	PNS
25	196808272007011009	Agus Hasim, S. Pd.	L	PKn	PNS
26	197712222008012008	Siti Nurjanah, S. Pd.	P	Biologi	PNS
27	198107102009031007	Marsilinus Purwanto, S. Si.	L	TIK	PNS
28	198001232010012012	Dinik Eksi Ramaniar, S. Sn.	P	Pendidikan Seni	PNS
29	-	Jarnawi, S. Ag.	L	P. Agama Islam	GTT
30	-	Suwari, S. Th.	L	P. Agama Kristen	PNS
31	-	Sudarman, S. Pd.	L	P. Agama Katolik	GTT
32	-	Dyah Oktariana, S. Pd.	P	Matematika	GTT
33	-	Dini Puji Ariyanti, S.Pd	P	Matematika	GTT
34		Candra Gunawan, S.Pd	L	Olahraga	GTT
35	-	Linawati, S. Pd.	P	Bahasa Jerman	PNS
36	-	Agung Priatmoko, S. Pd.	L	Bahasa Jawa	GTT
37	-	Rini Kusndari, S. Pd.	P	BK	GTT
38	196807051989031008	Rohadi, S. Pd.	L	BK	PNS
39	196808162007012019	Dra. Siti Wahyuningsih	P	Sejarah	PNS
40	197603112006041010	Suharyanto Setyawan, S.Pd	L	PKWU	PNS
41	-	Sofa Unnafis, S.Pd	P	Bahasa Jawa	GTT
42	-	Dyah Ayu Widowati, S.Pd	P	Bahasa Indonesia	GTT
43	198201062005022006	Wakhyu Nurhidayati,S.Pd	P	Penjasorkes	
44	-	Lisa Puspa Dewi S.Pd	L	P. Agama Islam	GTT

4) Siswa

Dari tahun ke tahun SMA Negeri 3 Bantul mendapat kepercayaan untuk menjadi SMA yang menerima siswa dengan nilai yang bagus. Keberhasilan ini juga turut didukung oleh orangtua siswa yang memiliki semangat tinggi dalam memberikan motivasi kepada anak-anaknya. Tetapi ada beberapa orangtua yang hanya menyuruh untuk belajar sehingga anak-anak seperti terkekang. Selain itu pula hubungan baik senantiasa terjalin antara siswa dengan siswa, siswa dengan guru, siswa dengan karyawan, dan siswa dengan masyarakat sehingga tercipta lingkungan yang sangat kondusif dalam KBM.

DATA SEBARAN SISWA

No	Kelas	Program	Jumlah		Total
			Laki-laki	Perempuan	
1.	X	MIPA	55	81	136
2.	X	IPS	19	39	58
3.	XI	IPA	38	87	125
4.	XI	IPS	13	51	64
5.	XII	IPA	31	90	121
6.	XII	IPS	24	41	65
Jumlah siswa keseluruhan					569

b. Kegiatan Pelayanan Konseling

1) Bidang layanan konseling

- a) Kehidupan pribadi
- b) Kehidupan sosial
- c) Kemampuan belajar
- d) Wawasan dan perkembangan karir

2) Jenis layanan

- a) Orientasi
- b) Informasi
- c) Penempatan dan penyaluran
- d) Penguasaan konten
- e) Konseling individu
- f) Konseling kelompok
- g) Bimbingan kelompok
- h) Konsultasi

- i) Mediasi
- 3) Strategi pelayanan konseling
 - a) Pembentukan karakter, kepribadian
 - b) Pemberian motivasi
 - c) Bimbingan konseling
- 4) Pelaksanaan kegiatan pelayanan bimbingan dan konseling
 - a) Sosialisasi perguruan tinggi
 - b) Sosialisasi dari POLRI, TNI
 - c) Pendampingan SNMPTN
 - d) Kunjungan kampus
- c. Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan di luar mata pelajaran dan pelayanan konseling untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat dan minat peserta didik. Berikut ini ekstrakurikuler di SMA 3 Bantul :

- 1) Pramuka
- 2) Palang Merah Remaja (PMR)
- 3) Kesehatan Reproduksi Remaja (KRR)
- 4) Kepemimpinan (Paskibraka/Pleton Inti)
- 5) Seni
 - a) Seni Tari
 - b) Seni Baca Al-Quran
 - c) Karawitan
- c) Olahraga
 - a) Sepak bola
 - b) Futsal
 - c) Bola basket
 - d) Bola voli
 - e) Pencak silat
 - f) Karate

B. Perumusan Program dan Rencana Kegiatan PLT

Kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) adalah salah satu wujud pengabdian terhadap masyarakat dalam hal ini adalah sekolah, dimana seluruh program kegiatan saling mendukung dan terintegrasi satu dengan yang lain untuk mengembangkan profesionalisme mahasiswa sebagai calon pendidik. Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa, terutama dalam hal pengalaman mengajar, memperluas wawasan, pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya, peningkatan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab, dan kemampuan dalam memecahkan masalah. PLT memiliki empat butir standar kompetensi yaitu memahami karakteristik peserta didik, menguasai bidang studi, menguasai metodologi pembelajaran yang mendidik, dan memiliki kepribadian sebagai guru.

Program PLT dalam pelaksanaannya merupakan kegiatan yang lebih difokuskan pada kegiatan atau proses pembelajaran di kelas beserta evaluasinya. Secara garis besar program dan rancangan kegiatan PLT adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan Pra PLT

a. *Micro Teaching*

Kegiatan *Micro Teaching* dilaksanakan sebelum kegiatan PLT di sekolah. Dalam kegiatan *Micro Teaching* mahasiswa dituntut untuk simulasi mengajar seperti di sekolah. Melalui kegiatan ini mahasiswa dapat berlatih seperti penguasaan kelas, penguasaan materi ajar, dll. Kegiatan *Micro Teaching* ini dilaksanakan sesuai dengan jurusan masing-masing dengan didampingi oleh dosen.

b. Kegiatan Observasi

Kegiatan observasi sekolah terdiri dari observasi proses pembelajaran peserta didik di kelas dan observasi kondisi sekolah.

2. Kegiatan PLT

a. Penyusunan perangkat persiapan pembelajaran

Perangkat pembelajaran yang perlu dipersiapkan sebelum melakukan praktik mengajar secara langsung antar lain:

1) Menyusun silabus

Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu kelompok mata pelajaran/tema tertentu yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator, penilaian, alokasi waktu, dan sumber/bahan/alat belajar. Silabus merupakan penjabaran standar kompetensi dan kompetensi

dasar ke dalam materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian.

- 2) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). RPP merupakan persiapan yang harus dilakukan guru sebelum mengajar. Persiapan dapat diartikan persiapan tertulis maupun persiapan mental, situasi emosional yang ingin dibangun, lingkungan belajar yang produktif, termasuk meyakinkan pembelajar untuk mau terlibat secara penuh. Rencana pelaksanaan pembelajaran adalah penggalan-penggalan kegiatan yang perlu dilakukan oleh guru untuk setiap pertemuan. Didalamnya harus terlihat tindakan apa yang perlu dilakukan oleh guru untuk mencapai ketuntasan kompetensi serta tindakan selanjutnya setelah pertemuan selesai.

- 3) Pembuatan media pembelajaran

Media pembelajaran digunakan sebagai alat penunjang dalam pembelajaran, terutama dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa agar siswa menjadi lebih mudah memahami materi pembelajaran. Dengan demikian, media pembelajaran yang diperlukan harus dipersiapkan dengan baik sebelum praktik mengajar.

b. Praktik mengajar

Praktik mengajar yang dimaksud adalah praktik mengajar di dalam kelas dan mengajar siswa secara langsung. Praktik mengajar di dalam kelas terdiri dari praktik mengajar terbimbing dan praktik mengajar mandiri. Praktik mengajar dikelas ini diharapkan mahasiswa dapat melakukan pembelajaran dikelas sebanyak 8 kali. Dalam praktik terbimbing, mahasiswa harus mampu menyusun, melaksanakan, dan mengevaluasi proses pembelajaran di kelas secara utuh dan terpadu dengan didampingi oleh guru pembimbing. Apabila mahasiswa dalam praktik mengajar terbimbing dinilai oleh guru pembimbing telah memadai, mahasiswa harus mengikuti tahapan praktik mengajar mandiri. Kegiatan praktik mengajar meliputi:

- 1) Membuka pelajaran:
 - a) Membuka pelajaran dengan salam dan doa
 - b) Presensi siswa
 - c) Apersepsi
- 2) Kegiatan inti :
 - a) Menyampaikan materi
 - b) Menanyakan pemahaman siswa

- c) Memberikan kesempatan bertanya kepada siswa
 - d) Menjawab pertanyaan siswa
 - e) Memberikan contoh soal / berdiskusi
 - f) Memberikan latihan soal dan pembahasan
- 3) Penutup :
- a) Menyimpulkan
 - b) Memberikan pesan-pesan/ tugas untuk pertemuan berikutnya
- 4) Menyusun dan mengembangkan alat evaluasi
- Alat yang akan digunakan untuk melakukan evaluasi pembelajaran berupa soal-soal harus dipersiapkan terlebih dahulu antara lain dengan membuat kisi-kisi soal dan menyusun butir soal.
- 5) Evaluasi Pembelajaran
- Evaluasi yang dilaksanakan berupa ulangan harian. Ulangan harian bertujuan untuk mengukur tingkat penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.
- 6) Analisis hasil ulangan dan analisis butir soal
- Nilai hasil ulangan dari siswa perlu dianalisis sehingga dapat diketahui ketercapaian dan ketuntasan siswa dalam menguasai materi pelajaran. Selain itu, butir soal yang digunakan sebagai alat evaluasi juga harus dianalisis sehingga dapat diketahui tingkat kesukaran masing-masing butir soal.
- c. Penyusunan laporan PLT
- Laporan PLT disusun untuk melaporkan rangkaian kegiatan PLT yang telah dilaksanakan. Laporan PLT tersebut berfungsi sebagai pertanggungjawaban praktikan atas pelaksanaan program PLT. Pelaksanaan program Praktik Lapangan Terbimbing yang dilakukan dimulai tanggal 15 September 2017 sampai 15 November 2017. Kegiatan PLT dilaksanakan berdasarkan ketentuan yang berlaku dalam melaksanakan praktik kependidikan dan persekolahan yang sudah terjadwal.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan Program dan Kegiatan PLT

Persiapan dalam kegiatan Praktik Lapangan Terimbing (PLT) harus dilakukan oleh setiap mahasiswa yang melaksanakannya. Persiapan yang dilakukan ini dapat mempermudah dalam menjalankan kegiatan PLT. Melalui persiapan yang bagus dan matang, maka dapat dimungkinkan kegiatan yang akan dilakukan dapat berjalan dengan lancar dan sesuai dengan harapan. Kegiatan persiapan merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam kegiatan pembelajaran, sebab tanpa adanya persiapan maka segala sesuatu yang kemungkinan menjadi kendala yang muncul akan sulit teratasi terutama kendala saat program berlangsung. Persiapan yang dilakukan mahasiswa sebelum pelaksanaan kegiatan atau program PLT terutama yang berasal dari Universitas Negeri Yogyakarta diantara adalah :

1. Pengajaran Micro /*Microteaching*

Program micro teaching merupakan persiapan dan program yang wajib yang diikuti oleh mahasiswa yang akan melaksanakan program PLT. Pengajaran *microteaching* merupakan kegiatan yang mewajibkan mahasiswa melakukan praktik mengajar dalam kelas kecil. Kondisi kelas *microteaching* dibuat menyerupai suasana kelas yang aslinya dimana setiap mahasiswa memiliki peran masing – masing, sebagai contoh mahasiswa yang mendapatkan giliran mengajar maka mahasiswa tersebut berperan menjadi guru sedangkan mahasiswa lain yang belum mendapatkan giliran sebagai guru maka mahasiswa tersebut berperan sebagai peserta didik. Anggota 1 kelompok *microteaching* terdiri atas 12 mahasiswa dan 1 dosen pembimbing yang nantinya pada saat mahasiswa telah terjun lapangan menjalankan program PLT dosen tersebut akan menjadi dosen pembimbing lapangan jurusan.

Tujuan diadakannya program atau pengajaran *microteaching* adalah melatih mahasiswa untuk mampu menyampaikan atau memberikan materi, mengelola kondisi kelas yang baik, dapat berlatih menghadapi siswa dan mampu menyikapi dan menyelesaikan permasalahan pembelajaran yang sewaktu – waktu terjadi dalam kelas, selain itu praktik *microteaching* mengajarkan kepada mahasiswa untuk mengatur dan mengelola waktu dengan efektif dan efisien, setiap kali mengajar. Biasanya mahasiswa yang melakukan praktik *microteaching* diberikan kesempatan mengajar pada awal pertemuan atau awal tatap muka adalah 15 menit.

Selain itu, microteaching bertujuan untuk membekali mahasiswa agar lebih siap dalam melaksanakan PLT baik dari segi materi maupun penyampaian metode pembelajaran yang bagus di dalam kelas.

Syarat utama mahasiswa melakukan pengajaran microteaching adalah membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang berfungsi sebagai panduan atau arahan ketika mahasiswa memberikan materi di depan kelas selain itu agar materi yang disampaikan sesuai dengan rencana. RPP yang dibuat oleh mahasiswa wajib dikonsultasikan kepada dosen pembimbing untuk dikoreksi. Kewajiban yang harus dipenuhi oleh mahasiswa yang akan melaksanakan program microteaching adalah :

- a. Praktik menyusun perangkat pembelajaran yaitu RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) dan media pembelajaran
- b. Praktik cara membuka dan menutup pembelajaran yang baik
- c. Praktik mengajar menggunakan berbagai metode yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan terutama metode yang berbeda-beda akan memancing peserta didik aktif dalam pembelajaran.
- d. Keterampilan menilai kemampuan peserta didik.
- e. Praktik menjelaskan materi yang benar.
- f. Keterampilan berinteraksi dengan siswa.
- g. Praktik cara penyampaian memotivasi siswa.
- h. Praktik memberikan ilustrasi dalam kehidupan sehari-hari sebagai penekanan suatu materi.
- i. Praktik menggunakan metode, pembuatan dan penggunaan media pembelajaran yang sesuai.
- j. Praktik penguasaan dan pengelolaan kelas.

2. Pembekalan PLT

Pembekalan PLT merupakan persiapan kedua setelah microteaching, pembekalan PLT diadakan oleh LPPM. Pembekalan PLT dilakukan dua kali yaitu pembekalan dari fakultas dan jurusan. Pembekalan PLT untuk Fakultas Ilmu Sosial diadakan pada tanggal 11 September 2017 pukul 08.00 WIB - selesai, sedangkan pembekalan PLT dari jurusan Pendidikan Geografi diadakan pada tanggal 11 September 2017 pukul 10.00 WIB - selesai. Pembekalan PLT berisi beberapa materi pembekalan diantaranya adalah berkaitan tentang teknis pelaksanaan PLT dan pembekalan terkait dengan profesi keguruan.

3. Observasi Pembelajaran di Kelas

Sebelum mahasiswa terjun melaksanakan program PLT di sekolah, mahasiswa berkewajiban melakukan observasi kelas agar mahasiswa mendapatkan gambaran atas kondisi kelas, cara mengajar pengajar di dalam kelas meliputi proses pembelajaran seperti pembukaan, penyampaian materi, teknik bertanya pada peserta didik, metode pembelajaran yang digunakan di dalam kelas, penggunaan waktu, bahasa, media pembelajaran, cara pengelolaan kelas, gerakan pendidik, bentuk dan cara evaluasi materi yang diberikan kepada peserta didik, kemudian tugas–tugas seorang pengajar di dalam sekolah. Observasi yang dilakukan mahasiswa selain melakukan pengamatan kondisi kelas dan tugas pengajar di sekolah, mahasiswa melakukan observasi terkait administrasi guru atau perangkat pembelajaran.

4. Pembuatan Persiapan Mengajar (Rencana Pembelajaran)

Mahasiswa yang melaksanakan PLT di sekolah sebelum melaksanakan praktik mengajar di kelas, mahasiswa wajib menyusun rencana pembelajaran seperti menyusun perangkat pembelajaran RPP sesuai dengan materi yang ditentukan dan yang akan disampaikan kepada peserta didik di dalam kelas. Pembuatan atau penyusunan administrasi pendidik sebelum mengajar yang harus disusun oleh mahasiswa di antaranya adalah :

- a. RPP sesuai dengan materi yang akan disampaikan oleh pendidik
- b. Program Tahunan
- c. Program Semester
- d. Media pembelajaran
- e. Lembar kerja siswa
- f. Buku pelaksanaan pembelajaran atau catatan mengajar harian
- g. Soal evaluasi
- h. Daftar hadir
- i. Rekap nilai

B. Pelaksanaan PLT

Praktik Lapangan Terbimbing dapat memberikan pengalaman bagi mahasiswa PLT dalam hal pengalaman mengajar di luar kampus terutama pengalaman mengajar di dalam kelas dan kegiatan di sekolah. Kegiatan PLT meliputi :

1. Penyusunan Perangkat Pembelajaran

Penyusunan perangkat pembelajaran wajib dibuat oleh mahasiswa PLT sebelum melaksanakan praktik mengajar di dalam kelas. Pembuatan perangkat pembelajaran akan dibimbing oleh guru pembimbing yang di

jadikan tempat PLT, untuk guru pembimbing mata pelajaran geografi di SMA Negeri 3 Bantul adalah Ibu Dra. Hj. Nur Aeni, S. Pd. Salah satu perangkat pembelajaran yang dibimbing dalam pembuatannya yaitu :

- a. Identitas Sekolah / instansi terkait
- b. Identitas mata pelajaran
- c. Kompetensi Inti
- d. Kompetensi dasar
- e. Indikator pencapaian
- f. Tujuan pembelajaran
- g. Materi pembelajaran
- h. Metode pembelajaran
- i. Strategi pembelajaran
- j. Sumber belajar
- k. Alat dan bahan
- l. Penilaian

Aspek penilaian yang dilakukan mahasiswa PLT untuk kelas XI yang menggunakan kurikulum nasional atau K13, terdiri atas 4 aspek yaitu penilaian sikap, diskusi, pengetahuan dan keterampilan. Aspek-aspek tersebut saling berkaitan sebab ketika mahasiswa melaksanakan penilaian dalam 1 aspek maka secara tidak langsung aspek penilaian lainnya ikut ternilai. Penilaian dalam pembelajaran di dalam kelas maupun luar kelas memiliki fungsi atau tujuan penilaian yang berbeda. Penilaian dalam Kurikulum 2013 yaitu sebagai berikut :

- a. Aspek penilaian sikap merupakan penilaian berbentuk jurnal dimana guru menulis atau mencatat perilaku siswa baik itu negatif ataupun positif selama pembelajaran berlangsung.
- b. Aspek penilaian diskusi merupakan penilaian yang menekankan kepada kemampuan siswa dalam aktivitasnya berdiskusi. Aspek yang dinilai meliputi kesungguhan dalam berdiskusi, kerjasama, dan partisipasi yang masing-masing aspek mendapat poin maksimal 10.
- c. Aspek penilaian pengetahuan merupakan penilaian yang menekankan kepada kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan atau evaluasi dengan bentuk tertulis maupun lisan. Sarana yang digunakan bisa berupa soal pretest, posttest, dan ulangan harian.
- d. Aspek penilaian keterampilan merupakan penilaian yang menekankan kepada kemampuan siswa dalam kreativitasnya selama pembelajaran berlangsung. Penilaian keterampilan juga bisa didapatkan dari tugas

rumah yang diberikan kepada siswa. Aspek yang dinilai meliputi isi, penyajian dan bahasa yang masing-masing mendapat poin maksimal 10.

2. Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan alat yang digunakan oleh mahasiswa PLT untuk menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik. Media pembelajaran sangat bervariasi, salah satu media pembelajaran sederhana yang digunakan adalah spidol, papan tulis, peta. Selain kedua media tersebut terdapat juga media pembelajaran yang lain yaitu power point dan video yang berisi materi pembelajaran. Selain itu metode yang digunakan adalah praktik secara langsung dengan di contohkan dan menirukan.

3. Alat Evaluasi

Alat evaluasi pembelajaran yang digunakan adalah berupa soal-soal latihan, penugasan, dan ulangan harian. Alat evaluasi berfungsi mengukur kemampuan peserta didik dalam menyerap dan memahami materi yang disampaikan oleh mahasiswa PLT. Biasanya hasil evaluasi menunjukkan peserta didik yang paham dan peserta didik yang kurang paham terhadap materi pembelajaran, selain itu alat evaluasi juga berfungsi menilai kemampuan mahasiswa PLT dalam menyampaikan materi kepada peserta didik dilihat dari hasil evaluasi peserta didik semakin banyak peserta didik yang tuntas maka kemampuan mahasiswa PLT menyampaikan materi terbilang baik dan sebaliknya.

4. Praktik Mengajar

Praktik mengajar di SMA Negeri 3 Bantul berlangsung dari tanggal 15 September 2017 sampai 15 November 2017. Mahasiswa PLT di SMA Negeri 3 Bantul pada minggu pertama melakukan observasi kelas dan melengkapi administrasi untuk pelaksanaan praktik mengajar di kelas, maka praktik mengajar dikelas di mulai pada minggu ketiga yaitu dimulai pada tanggal 3 Oktober 2017.

Kelas yang diampu untuk Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) mahasiswa pendidikan Geografi di SMA Negeri 3 Bantul yakni kelas XI IPS 1 dan XI IPS 2. Jadwal untuk kelas XI IPS 1 yaitu pada hari Selasa dan Jumat, sedangkan jadwal mengajar untuk kelas XI IPS 2 yaitu pada hari Selasa dan Kamis. Praktik mengajar 4 kali (terbimbing) di SMA Negeri 3 Bantul di dampingi oleh guru pendamping Ibu Dra. Hj Nur Aeni, selanjutnya untuk mengajar mandiri dilakukan 4 kali dan hanya oleh mahasiswa PLT. Rincian materi dan waktu pelaksanaan adalah sebagai berikut :

No	Hari /Tanggal	Kelas	Jam ke	Materi
1	Selasa, 3 Oktober 2017	XI IPS 1	5-6	Macam-macam sumber daya alam dan sumber daya alam kehutanan
2	Kamis, 5 Oktober 2107	XI IPS 2	7-8	Macam-macam sumber daya alam dan sumber daya alam kehutanan
3	Selasa, 10 Oktober 2017	XI IPS 2	1-2	Sumber Daya Alam Pertambangan
		XI IPS 1	5-6	Sumber Daya Alam Pertambangan
4	Kamis, 12 Oktober 2017	XI IPS 2	7-8	Sumber Daya Alam Kelautan dan Pariwisata
5	Jumat, 13 Okbober 2017	XI IPS 1	4-5	Sumber Daya Alam Kelautan dan Pariwisata
6	Selasa, 17 Oktober 2017	XI IPS 2	1-2	AMDAL dan Pembangunan Berkelanjutan
		XI IPS 1	5-6	AMDAL dan Pembangunan Berkelanjutan
7	Kamis, 19 Oktober 2017	XI IPS 2	7-8	Review materi tentang sebaran dan pengelolaan sumber daya alam Indonesia
8	Jumat, 20 Oktober 2107	XI IPS 1	4-5	Review materi tentang sebaran dan pengelolaan sumber daya alam Indonesia
9	Selasa, 24 Oktober 2017	XI IPS 2	1-2	Ulangan Harian materi sebaran dan pengelolaan sumber daya alam Indonesia
		XI IPS 1	5-6	Ulangan Harian materi

				sebaran dan pengelolaan sumber daya alam Indonesia
10	Kamis, 26 Oktober 2017	XI IPS 2	7-8	Pengayaan dan remidi materi sebaran dan pengelolaan sumber daya alam Indonesia
11	Jumat, 27 Oktober 2017	XI IPS 1	4-5	Pengayaan dan remidi materi sebaran dan pengelolaan sumber daya alam Indonesia

Proses praktik mengajar di dalam kelas terdiri dari beberapa tahapan pembelajaran diantaranya adalah :

d. Membuka pelajaran

Membuka pelajaran, mahasiswa PLT melakukan kegiatan seperti berdoa bersama sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai, salam pembuka, memeriksa kondisi kelas, presensi peserta didik untuk mengecek peserta didik yang hadir dan tidak hadir, memeriksa kesiapan peserta didik, memberikan apersepsi terlebih dahulu, menyampaikan KI dan KD yang harus di capai oleh peserta didik.

e. Penyajian materi

Materi yang di sampaikan sesuai dengan kompetensi Inti (KI) dan kompetensi dasar (KD), selain itu untuk mempermudah penyampaian materi mahasiswa PLT menggunakan metode dan media yang memudahkan peserta didik menerima dan mencerna materi pelajaran.

f. Interaksi dengan peserta didik

Interaksi dengan peserta didik terjadi saat kegiatan belajar mengajar di dalam kelas, interaksi tersebut berupa interaksi antara pendidik dan peserta didik ataupun peserta didik dengan peserta didik lainnya.

Peran pendidik saat interaksi di dalam kelas pada kegiatan belajar mengajar adalah sebagai fasilitator dan mengontrol situasi kelas yang menjadi prioritas utama. Kurikulum 2013 menuntut siswa lebih berperan aktif, dimana pendidik berusaha memberikan fasilitas, menyampaikan dan menjelaskan materi yang dianggap oleh peserta didik belum di ketahui, selain itu pendidik memotivasi peserta didik untuk aktif berfikir dan terlibat dalam proses belajar mengajar. Di samping proses belajar

mengajar berlangsung pendidik / mahasiswa PLT melakukan penilaian kepada peserta didik.

g. Penutup

Kegiatan penutup biasanya dilakukan setelah pendidik memberikan materi. Penutup pelajaran terlebih dahulu pendidik menanyakan kembali materi yang baru saja di jelaskan. Kemudian antara peserta didik dan pendidik sama-sama menyimpulkan pelajaran yang telah di sampaikan. Pendidik juga menyampaikan tugas atau materi berikutnya yang akan di bahas pada pertemuan berikutnya.

5. Umpan Balik Atau Evaluasi dari Guru Pembimbing

Pelaksanaan PLT di SMA Negeri 3 Bantul tidak terlepas dari peran pembimbing. Selama kegiatan PLT di SMA Negeri 3 Bantul mahasiswa PLT mendapat bimbingan dari berbagai pihak SMA Negeri 3 Bantul diantaranya :

a. Guru pembimbing mata pelajaran Geografi SMA Negeri 3 Bantul

Guru pembimbing atau dapat disebut guru pamong memiliki tanggung jawab dalam pembimbing mahasiswa di dalam proses pembelajaran dikelas. Guru pamong geografi di SMA 3 Bantul yaitu ibu Dra. Hj. Nur Aeni.

Mahasiswa PLT UNY Pendidikan Geografi mendapatkan masukan dan kritikan yang membangun. Kritik, saran dan masukan yang diberikan oleh guru pamong memiliki tujuan untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran saat di dalam kelas, penyampaian materi yang akan di sampaikan, metode yang di gunakan, intekasi dengan peserta didik, alokasi waktu dan cara mengelola kelas.

Beberapa masukan di sampaikan oleh guru pamong terhadap mahasiswa PLT pendidikan geografi adalah sebagai berikut :

- 1) Membantu praktikan saat menentukan metode dan media yang sesuai atau yang tepat digunakan kepada peserta didik agar peserta didik tertarik dengan pelajaran geografi
- 2) Membimbing praktikan dalam pembuatan perangkat pembelajaran yang baik dan benar (Silabus, RPP, dan penilaian)
- 3) Membantu praktikan dalam pengorganisasian waktu saat dikelas
- 4) Membantu praktikan memotivasi peserta didik untuk semangat dalam belajar geografi

b. Dosen Pembimbing PLT Dari Jurusan Pendidikan Geografi

Kegiatan PLT di SMA 3 Bantul taak terlepas dari bimbingan dan arahan oleh dosen jurusan Pendidikan Geografi. Dosen Pembimbing yang

di SMA 3 Bantul yaitu Ibu Dr. Dyah Respati, SS, M.Si. Peran dosen PLT jurusan Pendidikan Geografi adalah memantau kondisi dan kinerja mahasiswa Pendidikan Geografi dalam melaksanakan PLT di SMA Negeri 3 Bantul, memberikan motivasi, masukan, dan saran kepada mahasiswa Pendidikan Geografi selama melakukan kegiatan PLT di SMA Negeri 3 Bantul. Beberapa saran yang diberikan kepada mahasiswa Pendidikan Geografi saat melaksanakan PLT di SMA Negeri 3 Bantul adalah sebagai berikut :

- 1) Memberikan kepercayaan untuk menjaga nama baik Jurusan Pendidikan Geografi terutama nama baik UNY
- 2) Memberikan masukan berupa pembuatan media yang menarik untuk pelaksanaan pembelajaran
- 3) Memberikan saran terkait dengan perangkat pembelajaran (RPP) dan materi pembelajaran
- 4) Memberikan dorongan semangat dalam pelaksanaan kegiatan PLT di SMA 3 Bantul

6. Praktik Persekolah

Selama kegiatan PLT di SMA 3 Bantul mahasiswa dapat belajar banyak hal terutama dalam kegiatan praktik persekolah. Praktik persekolah ini merupakan salah satu manfaat yang dapat diperoleh mahasiswa. Dalam praktik persekolah, mahasiswa dapat menambah pengalaman mengenai kegiatan karyawan sekolah dalam kesehariannya sehingga mahasiswa dapat mengetahui kegiatan yang mendalam terkait dengan karyawan sekolah. Selain itu, dalam praktik persekolah ini mahasiswa dapat mengetahui kebiasaan maupun kondisi yang ada di SMA 3 Bantul. Adapun praktik persekolah dilaksanakan oleh mahasiswa PLT sebagai berikut :

a. Piket Pagi

Piket pagi merupakan kegiatan yang dilakukan pagi hari (sebelum KBM). Piket pagi biasanya dilakukan pada pukul 06.30 WIB. Kegiatan ini tidak hanya dilakukan oleh mahasiswa saja, namun kegiatan piket pagi dilakukan dengan guru dan beberapa siswa yang ikut dalam organisasi MPK (Majelis Perwakilan Kelas). Tugas utama yang dilaksanakan dalam piket pagi, berupa bersalaman dengan peserta didik yang baru datang di gerbang pintu masuk.

b. Piket Guru/ Piket di Lobby sekolah

Piket guru atau piket di lobby sekolah merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan guru di SMA 3 Bantul yang secara rinci sudah dijadwalkan

untuk guru dalam satu hari tersebut. Tugas yang dilaksanakan oleh mahasiswa PLT adalah mahasiswa melayani peserta didik yang meminta izin, terlambat, menerima tamu, dan menyampaikan titipan tugas dari guru untuk siswa. Piket guru/piket di lobby biasanya dilakukan oleh 2 orang.

c. **Piket Perpustakaan**

Piket perpustakaan merupakan kegiatan yang dilakukan di perpustakaan yang kegiatannya dapat berupa inventaris buku peminjaman maupun buku pengembalian dengan bimbingan petugas perpustakaan. Selain itu, kegiatan dalam piket perpustakaan yaitu merapikan buku yang ada dirak perpustakaan.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

Mahasiswa PLT selama melaksanakan PLT di SMA Negeri 3 Bantul memperoleh banyak hal terkait bagaimana cara menjadi pendidik yang profesional, tanggung jawab terhadap pekerjaan, cara beradaptasi dengan lingkungan sekolah baik guru, karyawan maupun peserta didik, cara mengontrol ego, dan emosi terutama saat bekerja dengan orang lain dan menghadapi peserta didik yang memiliki karakter yang berbeda-beda dan belajar bagaimana cara pelaksanaan kegiatan persekolah lainnya di samping mengajar, adapun secara terperinci hasil PLT yang di dapat selama 2 bulan adalah sebagai berikut :

1. **Hasil Praktik Mengajar di Dalam Kelas**

Praktik mengajar dikelas yang dilakukan oleh mahasiswa PLT telah dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah dipersiapkan. Praktik mengajar di kelas telah dilakukan mulai 3 Oktober 2017 hingga 27 Oktober 2017 dengan menyelesaikan satu bab materi geografi. Kelas yang diampu dalam praktik mengajar yaitu dua kelas (XI IPS 1 dan XI IPS 2).

Pelaksanaan kegiatan mengajar dikelas dapat memberikan pengalaman bagi mahasiswa PLT. Mahasiswa dapat menambah pengalaman mengajar yang dapat membentuk ketrampilan menjadi calon pendidik yang profesional sehingga kelak menjadi pendidik yang profesional, berkarakter, dan berdedikasi, melatih kesabaran ketika memberikan materi di dalam kelas, selain itu, pengenalan, pemahaman, pendalaman karakter dan kondisi peserta didik bertujuan agar calon pendidik siap dan mampu di dunia pendidikan pada masa yang akan datang. Pengalaman yang dapat diperoleh yaitu mahasiswa dapat

2. Hambatan dan permasalahan dalam pelaksanaan PLT

Beberapa hambatan dan permasalahan yang dihadapi mahasiswa dalam melaksanakan praktik pengalaman lapangan di SMA Negeri 3 Bantul sangat bervariasi diantaranya adalah :

- a. Keterbatasan sumber belajar atau buku pendukung pelajaran geografi
- b. Pengelolaan waktu kurang tepat waktu sehingga hanya beberapa siswa yang dapat presentasi
- c. Basecamp PLT UNY yang berpindah-pindah
- d. Beberapa siswa yang kurang mandiri dalam mengerjakan tugas sehingga membutuhkan waktu yang lama dalam membimbing
- e. Beberapa siswa terlambat pada saat jam pelajaran yang seharusnya dimulai

3. Usaha dalam Mengatasi Hambatan

Usaha yang dilakukan oleh mahasiswa PLT Pendidikan Geografi untuk mengatasi hambatan yang ada saat melaksanakan praktik mengajar adalah sebagai berikut :

- a. Manajemen waktu yang harus diperhatikan dengan matang, sehingga kegiatan PLT khususnya mengajar di kelas dapat berjalan dengan maksimal dan tepat waktu
- b. Membimbing satu persatu siswa yang belum paham terkait materi yang disampaikan.
- c. Memberikan arahan kepada siswa yang sering membuat kelas tidak kondusif.
- d. Mengajarkan peserta didik untuk selalu menjaga ketertiban dalam kegiatan belajar mengajar.
- e. Memberikan motivasi kepada siswa agar semangat dalam belajar geografi

4. Refleksi Pelaksanaan Kegiatan

Keberhasilan yang didapat saat pelaksanaan praktik mengajar di kelas diantaranya adalah :

- a. Menggunakan metode yang lebih variatif sehingga membuat peserta didik banyak yang antusias dalam pembelajaran geografi.
- b. Menambahkan motivasi kepada peserta didik agar bersemangat dalam belajar geografi dan dapat mengubah pemikiran siswa bahwa geografi itu sulit

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan praktik lapangan terbimbing yang telah dilaksanakan di SMA Negeri 3 Bantul, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Kegiatan PLT dapat memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengajar peserta didik secara langsung dengan berbagai karakter peserta didik. Mahasiswa dapat menemukan permasalahan aktual seputar kegiatan belajar mengajar di lokasi tempat PLT dan dapat menemukan solusi pemecahan dari permasalahan-permasalahan tersebut.
2. Kegiatan PLT bermanfaat bagi mahasiswa untuk memberikan pengalaman dan gambaran nyata mengenai pembelajaran di sekolah sebagai bekal bagi seorang calon pendidik sebelum terjun dalam dunia pendidikan secara utuh.
3. Kegiatan PLT memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk dapat mengembangkan potensi dan kreativitasnya, misal dalam pengembangan media, menyusun materi sendiri dan menggunakan metode pembelajaran berdasarkan kompetensi yang ingin dicapai.

B. Saran

Terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan berdasarkan hasil dari pengalaman lapangan selama berada di lokasi PLT, antara lain:

1. Bagi Pihak UPLT (UNY)
 - a. Perlu adanya pembekalan PLT berdasarkan kurikulum 2013 yang lebih mendalam sebelum mahasiswa terjun di lapangan
 - b. Perlu pembekalan yang lebih intensif dan lebih baik lagi serta memberikan informasi mengenai PLT dengan lebih jelas
 - c. Perlu meningkatkan kerjasama antara UPLT dan Dosen Pembimbing Lapangan dalam memonitoring mahasiswa PLT
2. Bagi Pihak SMA Negeri 3 Bantul
 - a. Perlu pengoptimalan penggunaan media penunjang pembelajaran terutama buku-buku geografi, sehingga pembelajaran berlangsung dengan baik.

- b. Penyediaan buku pendukung untuk mata pelajaran geografi untuk pegangan siswa sangat dibutuhkan untuk menunjang berlangsungnya kegiatan KBM yang lebih baik.
 - c. Pembuatan Laboratorium IPS, sehingga dapat menunjang pembelajaran geografi.
3. Bagi Pihak Mahasiswa PLT
- a. Penyampaian materi lebih ditekankan pada aplikasi dalam kehidupan sehari-hari sehingga peserta didik dapat menemukan konsep geografi secara mandiri.
 - b. Perlu peningkatan kemampuan pengelolaan kelas dengan mendalami karakter peserta didik sehingga pembelajaran dapat terlaksana dengan lancar.
 - c. Pengorganisasian waktu yang lebih baik agar kegiatan pembelajaran dikelas lancar

DAFTAR PUSTAKA

- Tim Pembekalan KKN-PLT, 2017. *Materi Pembekalan KKN-PLT Tahun 2014*. Yogyakarta: UPLT Universitas Negeri Yogyakarta
- Tim Pembekalan KKN-PLT, 2017. *Materi Pembekalan Pengajaran Mikro/PLT Tahun 2014*. Yogyakarta: UPLT Universitas Negeri Yogyakarta
- Tim Pembekalan KKN-PLT, 2017. *Panduan KKN-PLT Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2017*. Yogyakarta: UPLT Universitas Negeri Yogyakarta
- Tim Pembekalan KKN-PLT, 2017. *Panduan Pengajaran Mikro Tahun 2014*. Yogyakarta: UPLT Universitas Negeri Yogyakarta

LAMPIRAN

Lampiran
STRUKTUR ORGANISASI SEKOLAH

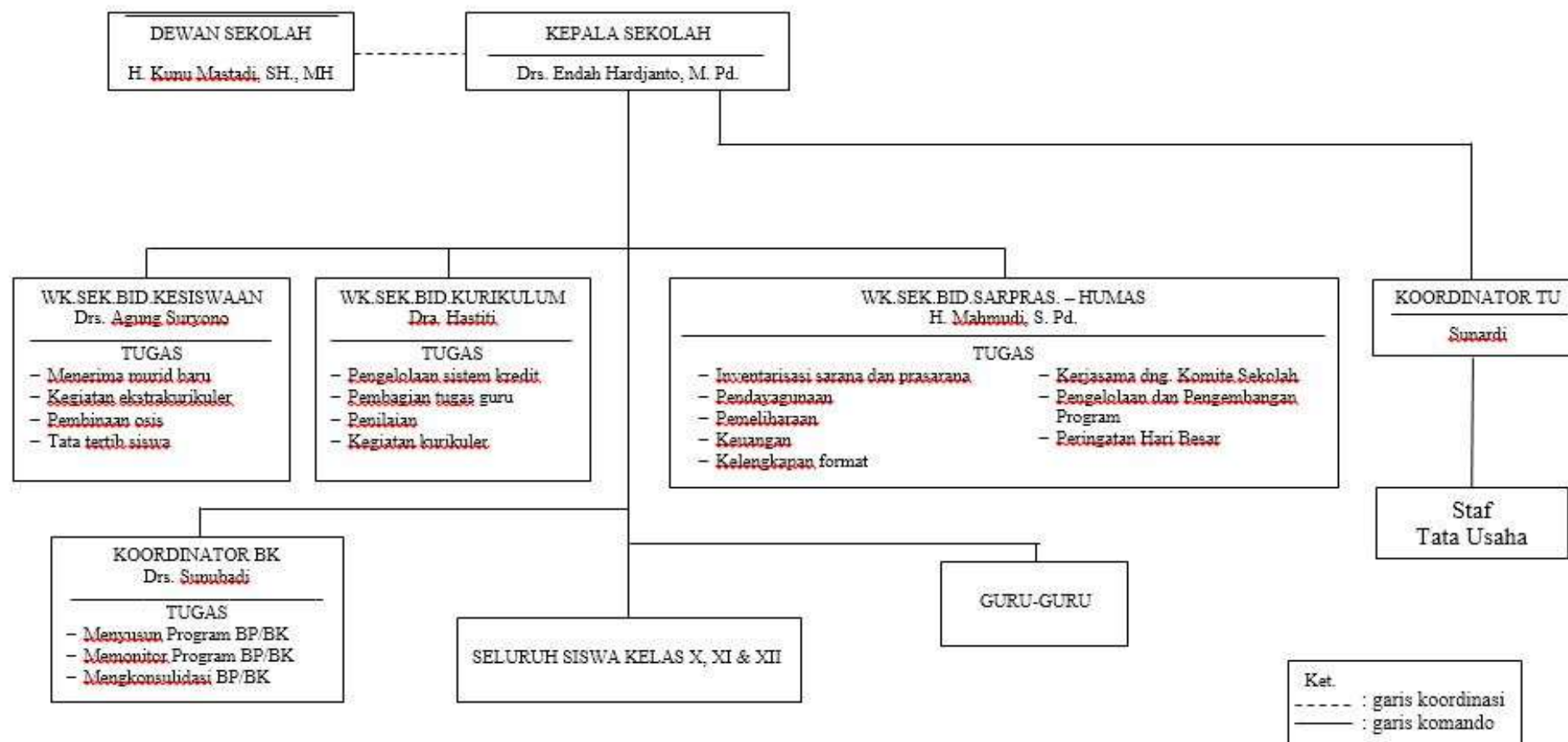


PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN MENENGAH DAN NON FORMAL
SMA NEGERI 3 BANTUL

Alamat : Gaten Tlirenggo Bantul Yogyakarta Telp. (0274) 4537818



STRUKTUR ORGANISASI SEKOLAH



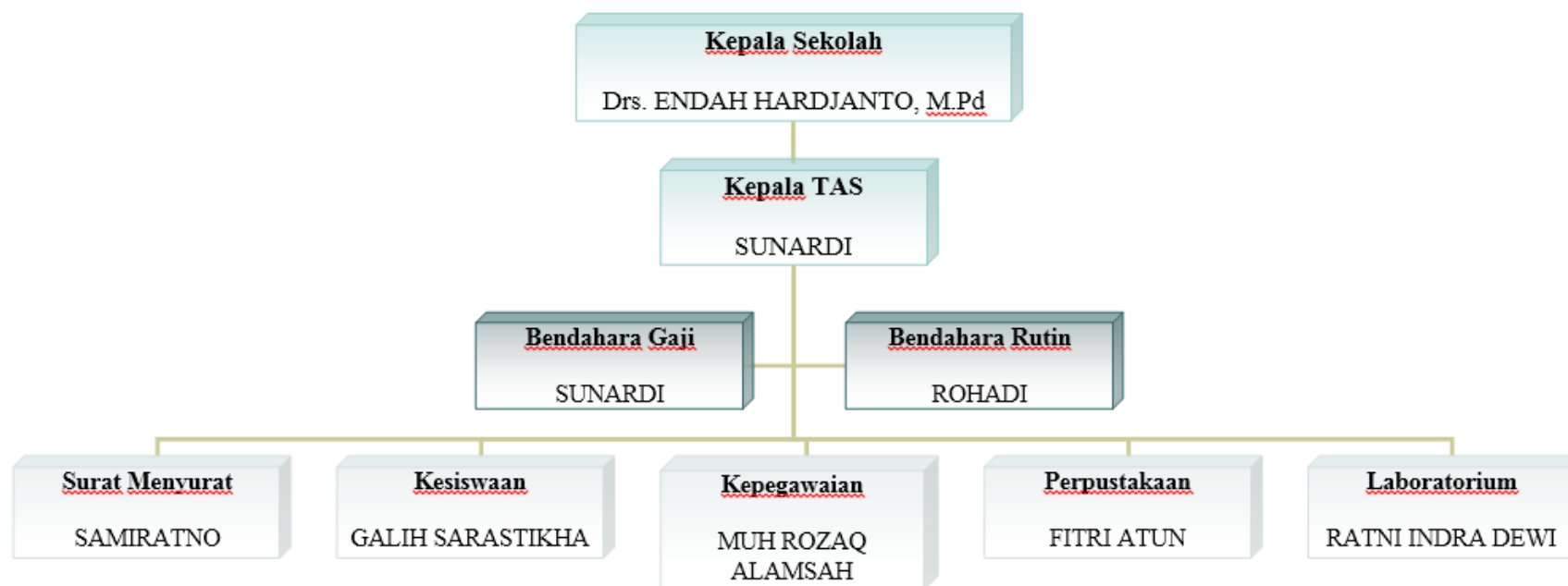


PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN MENENGAH DAN NON FORMAL
SMA NEGERI 3 BANTUL

Alamat : Gatot Tirorenggo Bantul Yogyakarta Telp. (0274) 4537818



STRUKTUR ORGANISASI TENAGA ADMINISTRASI SEKOLAH (TAS)
TAHUN PELAJARAN 2016/2017



Lampiran
KALENDER AKADEMIK SEKOLAH
TAHUN 2017/2018

**KALENDER PENDIDIKAN SMA NEGERI 3 BANTUL
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

	JULI 2017	AGUSTUS 2017	SEPTEMBER 2017	OKTOBER 2017
AHAD		6 13 20 27	3 10 17 24	1 8 15 23 29
SENIN	2 9 16 23 30	7 14 21 28	4 11 18 25	2 9 16 23 30
SELASA	3 10 17 24 31	1 8 15 22 29	5 12 19 26	3 10 17 24 31
RABU	4 11 18 25	2 9 16 23 30	6 13 20 27	4 11 18 25
KAMIS	5 12 19 26	3 10 17 24 31	7 14 21 28	5 12 19 26
JUMAT	6 13 20 27	4 11 18 25	1 8 15 22 29	6 13 20 27
SABTU	7 14 21 28	5 12 19 26	2 9 16 23 30	7 14 21 28
	1 8 15 22 29			
	NOVEMBER 2017	DESEMBER 2017	JANUARI 2018	FEBRUARI 2018
AHAD	5 12 19 26	3 10 17 24 31	7 14 21 28	4 11 18 25
SENIN	6 13 20 27	4 11 18 25	1 8 15 22 29	5 12 19 26
SELASA	7 14 21 28	5 12 19 26	2 9 16 23 30	6 13 20 27
RABU	1 8 15 22 29	6 13 20 27	3 10 17 24 31	7 14 21 28
KAMIS	2 9 16 23 30	7 14 21 28	4 11 18 25	1 8 15 22
JUMAT	3 10 17 24	1 8 15 22 29	5 12 19 26	2 9 16 23
SABTU	4 11 18 25	2 9 16 23 30	6 13 20 27	3 10 17 24
	MARET 2018	APRIL 2018	MEI 2018	JUNI 2018
AHAD	4 11 18 25	1 8 15 22 29	6 13 20 27	3 10 17 24
SENIN	5 12 19 26	2 9 16 23 30	7 14 21 28	4 11 18 25
SELASA	6 13 20 27	3 10 17 24	1 8 15 22 29	5 12 19 26
RABU	7 14 21 28	4 11 18 25	2 9 16 23 30	6 13 20 27
KAMIS	1 8 15 22 29	5 12 19 26	3 10 17 24 31	7 14 21 28
JUMAT	2 9 16 23 30	6 13 20 27	4 11 18 25	1 8 15 22 29
SABTU	3 10 17 24 31	7 14 21 28	5 12 19 26	2 9 16 23 30
	JULI 2018			
AHAD	2 9 16 23 30			
SENIN	3 10 17 24 31			
SELASA	4 11 18 25			
RABU	5 12 19 26			
KAMIS	6 13 20 27			
JUMAT	7 14 21 28			
SABTU	1 8 15 22 29			

	PAS/PAT		Hari-hari Pertama Masuk Sekolah		UNBK SMA (Utama)
	PORSENITAS		Libur Ramadhan (ditentukan kemudian sesuai Kep. Menag)		UNBK SMA (Susulan)
	PENERIMAAN RAPORT		Libur Idul Fitri (ditentukan kemudian sesuai Kep. Menag)		Ujian sekolah SMA/SMK/SLB
	HARDIKNAS		Libur Khusus (Hari Guru Nas)		Hari Ulang Tahun Sekolah
	LIBUR UMUM		Libur Semester		UTS/PTS
					UJIAN PRAKTEK KELAS XII

Bantul, 5 Juni 2017
Kepala Sekolah

Drs. Endah Hardjanto, M. Pd.
NIP 196311151990031007

KETERANGAN : KALENDER SMA/SMK/SMALB

1	27 Juni s.d. 3 Juli 2017	: Libur Idul Fitri 1438 H
2	4 s.d.15 Juli 2017	: Libur Kenaikan Kelas
3	17 s.d. 19 Juli 2017	: Hari-hari pertama masuk sekolah
4	17 Agustus 2017	: HUT Kemerdekaan Republik Indonesia
5	1 September 2017	: Hari Besar Idul Adha 1438 H
6	5 September 2017	: Hari Ulang Tahun Sekolah
7	21 September 2017	: Tahun Baru Hijriyah 1438 H
8	25- 30 September 2017	: UTS/PTS Semester 1
9	25 November 2017	: Hari Guru Nasional
10	1 Desember 2017	: Maulid Nabi Muhammad SAW 1439 H
11	2 s.d. 9 Desember 2017	: Ulangan/Penilaian Akhir Semester
12	13 s.d. 15 Desember 2017	: Porsenitas
13	16 Desember 2017	: Penerimaan LHB/Rapor
14	18 s.d. 30 Des 2017	: Libur Semester Gasal
15	25 Desember 2017	: Hari Natal 2017
16	1 Januari 2018	: Tahun Baru 2018
17	16 Februari 2018	: Tahun Baru Imlek
18	26 Februari - 3 Maret 2018	: Ujian Praktek kelas XII
19	5- 10 Maret 2018	: PTS Semester 2
20	18 Maret 2018	: Hari Raya Nyepi
21	26 s.d. 31 Maret 2018	: Ujian Sekolah
22	9 s.d. 12 April 2018	: UNBK SMA (Utama) untuk PBT
23	16 s.d. 19 April 2018	: UNBK SMA (Susulan)
24	13 April 2018	: Isra Mi'raj Nabi Besar Muhammad SAW
25	1 Mei 2018	: Libur Hari Buruh Nasional tahun 2018
26	2 Mei 2018	: Hari Pendidikan Nasional
27	10 Mei 2018	: Kenaikan Isa Almasih
28	21 s.d. 28 Mei 2018	: PAT
29	29 Mei 2018	: Hari Raya Waisak
30	6 - 8 Juni 2018	: Porsenitas
31	9 Juni 2018	: Penerimaan LHB/Rapor

Lampiran

ANALISA HARI EFEKTIF

ANALISA HARI EFEKTIF

NAMA SEKOLAH	: SMA N 3 BANTUL
MATA PELAJARAN	: GEOGRAFI
KELAS/PROGRAM	: XI IPS
SEMESTER	: 1
TAHUN AJARAN	: 2017/2018

No.	Bulan	Banyak Minggu dalam Semester	Banyak Minggu yang Tidak Efektif	Banyak Minggu yang Efektif
1	Juli	4	2	2
2	Agustus	5	-	5
3	September	4	1	3
4	Oktober	4	-	4
5	November	5	-	5
6	Desember	4	4	0
JUMLAH		26	7	19

Rincian

Jumlah Jam Pembelajaran yang Efektif:

19 Minggu	X	4 Jam Pelajaran	=	76 Jam Pelajaran
-----------	---	-----------------	---	------------------

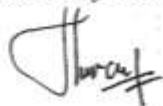
Digunakan untuk:

No	Kegunaan	Jumlah Jam Pelajaran
1.	Pembelajaran/Materi	54 Jam
	a. Posisi Strategis Indonesia sebagai Poros Maritim Dunia	12 jam
	b. Sebaran Flora dan Fauna di Indonesia dan Dunia	16 jam
	c. Sebaran dan Pengelolaan Sumber Daya Alam Indonesia	14 jam
	d. Ketahanan Pangan, Industri, dan Energi	12 jam
2.	Ulangan Harian	8 jam
3.	Remidial	8 jam
4.	Ulangan Tengah Semester	2 jam
5.	Ulangan Akhir Semester	2 jam
6.	Cadangan	2 jam
Jumlah		76 jam

Bantul, November 2017

Mengetahui

Guru Mata Pelajaran Geografi



Dra. Hj. Nur Aeni
NIP. 19640702 199512 2 002

Mahasiswa



Wahyu Renni Perwitasari
NIM. 14405241035

ANALISA HARI EFEKTIF

NAMA SEKOLAH	: SMA N 3 BANTUL
MATA PELAJARAN	: GEOGRAFI
KELAS/PROGRAM	: XI IPS
SEMESTER	: 2
TAHUN AJARAN	: 2017/2018

No.	Bulan	Banyak Minggu dalam Semester	Banyak Minggu yang Tidak Efektif	Banyak Minggu yang Efektif
1	Januari	5	-	5
2	Februari	5	1	4
3	Maret	5	1	4
4	April	4	2	2
5	Mei	5	2	3
6	Juni	4	4	-
JUMLAH		28	10	18

Rincian

Jumlah Jam Pembelajaran yang Efektif:

18 Minggu	X	4 Jam Pelajaran	=	72 Jam Pelajaran
-----------	---	-----------------	---	------------------

Digunakan untuk :

No	Kegunaan	Jumlah Jam Pelajaran
1.	Pembelajaran/Materi	54 jam
	a. Dinamika Kependudukan di Indonesia	20 jam
	b. Keragaman Budaya Indonesia	18 jam
	c. Mitigasi Bencana Alam	16 jam
2.	Ulangan Harian	6 jam
3.	Remidial	6 jam
4.	Ulangan Tengah Semester	2 jam
5.	Ulangan Akhir Semester	2 jam
6.	Cadangan	2 jam
Jumlah		72 jam

Bantul, November 2017

Mengetahui

Guru Mata Pelajaran Geografi

Mahasiswa



Dra. Hj. Nur Aeni
NIP. 19640702 199512 2 002



Wahyu Renzi Perwitasari
NIM. 14405241035

Lampiran
PROGRAM TAHUNAN
MATA PELAJARAN GEOGRAFI

**PROGRAM TAHUNAN
(PROTA)**

NAMA SEKOLAH	: SMA N 3 BANTUL
MATA PELAJARAN	: GEOGRAFI
KELAS/PROGRAM	: XI IPS
TAHUN AJARAN	: 2017/2018

SEM	STANDAR KOMPETENSI/KOMPETENSI DASAR	Jam Pel.	Ket.
I	1. Memahami kondisi wilayah dan posisi strategis Indonesia sebagai poros maritim dunia	12 JP	
	2. Menganalisis sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia berdasarkan karakteristik ekosistem	16 JP	
	3. Menganalisis sebaran dan pengelolaan sumber daya kehutanan, pertambangan, kelautan, dan pariwisata sesuai prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan	14 JP	
	4. Menganalisis ketahanan pangan nasional, penyediaan bahan industri, serta potensi energi baru dan terbarukan di Indonesia	12 JP	
	5. Ulangan Harian	8 JP	
	6. Remedial	8 JP	
	7. Ulangan Tengah semester	2 JP	
	8. Uji Akhir Semester 1	2 JP	
	9. Cadangan	2 JP	
	JUMLAH	76 JP	
II	1. Menganalisis dinamika kependudukan di Indonesia untuk perencanaan pembangunan.	20 JP	
	2. Menganalisis keragaman budaya bangsa sebagai identitas nasional berdasarkan keunikan dan sebaran.	18 JP	
	3. Menganalisis jenis dan penanggulangan bencana alam melalui edukasi, kearifan lokal, dan pemanfaatan teknologi modern	16 JP	
	4. Ulangan Harian	6 JP	
	5. Remedial	6 JP	
	6. Ulangan Tengah Semester	2 JP	

	7. Ulangan Akhir Semester	2 JP	
	8. Cadangan	2 JP	
	JUMLAH	72 JP	

Bantul, November 2017

Mengetahui

Guru Mata Pelajaran Geografi

Mahasiswa



Dra. Hj. Nur Aeni

NIP. 19640702 199512 2 002



Wahyu Renni Perwitasari

NIM. 14405241035

Lampiran
PROGRAM SEMESTER
MATA PELAJARAN GEOGRAFI

PROGRAM SEMESTER

NAMA SEKOLAH	: SMA N 3 BANTUL
MATA PELAJARAN	: GEOGRAFI
KELAS/PROGRAM	: XI IPS
SEMESTER	: I
TAHUN AJARAN	: 2017/2018

NO.	SK dan KD	Alokasi Waktu	Juli					Agustus					September					Oktober					November					Desember			Ket
			1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	
1.	Memahami kondisi wilayah dan posisi strategis Indonesia sebagai poros maritim dunia	12 JP																													
1.1.	Letak, luas, dan batas wilayah Indonesia				2																										
1.2.	Karakteristik wilayah daratan dan perairan Indonesia					4																									
1.3.	Perkembangan jalur transportasi perdagangan internasional di Indonesia						4	2																							
	ULANGAN HARIAN I							2																							
	PERBAIKAN/PENGAYAAN								2																						
2.	Menganalisis sebaran flora dan fauna di	16 JP																													





PROGRAM SEMESTER

NAMA SEKOLAH	: SMA N 3 BANTUL
MATA PELAJARAN	: GEOGRAFI
KELAS/PROGRAM	: XI IPS
SEMESTER	: II
TAHUN AJARAN	: 2017/2018

NO.	SK dan KD	Alokasi Waktu	Januari					Februari					Maret					April					Mei					Juni				Ket
			1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	
1.	Menganalisis dinamika kependudukan di Indonesia untuk perencanaan pembangunan	20 JP																														
1.1.	Faktor dinamika dan proyeksi kependudukan		2																													
1.2.	Mobilitas penduduk dan tenaga kerja		2																													
1.3.	Kualitas penduduk dan Indeks Pembangunan Manusia			4																												
1.4.	Bonus demografi dan dampaknya terhadap pembangunan				2																											
1.5.	Pemasalahan yang diakibatkan oleh				2	2																										

		ULANGAN HARIAN II													2													
		PERBAIKAN/PENGAYAN													2													
		UTS																										
3.		Menganalisis jenis dan penanggulangan bencana alam melalui edukasi, kearifan lokal, dan pemanfaatan teknologi modern	16 JP																									
	3.1.	Jenis, karakteristik bencana alam													2	2												
	3.2.	Siklus penanggulangan bencana.																	2									
	3.3.	Persebaran wilayah rawan bencana alam di Indonesia.																	2		2							
	3.4.	Lembaga-lembaga yang berperan dalam penanggulangan bencana alam.																		2	2							
	3.5.	Partisipasi masyarakat dalam mitigasi bencana alam di Indonesia.																			2	2						
		ULANGAN HARIAN 3																								2		
		UAS																									2	
		JUMLAH		4	4	4	4	4	4	4	4			2	4	4	4	4			4		4	4	4			

Keterangan :

-  : Ujian Praktik Kelas XII
-  : UTS / UAS
-  : UNBK SMA Utama dan Susulan
-  : Porsenitas dan Libur Semester

Guru Mata Pelajaran Geografi



Dra. Hj. Nur Aeni
NIP. 19640702 199512 2 002

Mengetahui

Bantul, November 2017

Mahasiswa



Wahyu Renni Perwitasari
NIM. 14405241035

Lampiran
SILABUS
MATA PELAJARAN GEOGRAFI

SILABUS PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMA N 3 Bantul
Mata Pelajaran : Geografi
Kelas/ Jurusan / Semester : XI (sebelas)/ IPS/ 1 (satu)

A. KOMPETENSI INTI :

KI.1	Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
KI.2	Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif, dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional
KI.3	Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
KI.4	Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara: efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif, dalam ranah konkret dan abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu menggunakan metoda sesuai dengan kaidah keilmuan

B. KOMPETENSI DASAR :

Kompetensi Dasar (KD)	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p>3.1 memahami kondisi wilayah dan posisi strategis Indonesia sebagai poros maritim dunia</p> <p>4.3 Menyajikan contoh hasil penalaran tentang posisi strategis wilayah Indonesia sebagai poros maritime dunia dalam bentuk peta, tabel, dan/atau grafik</p>	<p>Posisi Strategis Indonesia sebagai Poros Maritim Dunia :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Letak, luas, dan batas wilayah Indonesia • Karakteristik wilayah daratan dan perairan Indonesia • Perkembangan jalur transportasi perdagangan internasional di Indonesia 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati letak geografis Indonesia melalui peta dunia • Berdiskusi tentang letak dan posisi geografis Indonesia dan kaitannya dengan poros maritime dunia • Menyajikan laporan hasil diskusi tentang posisi strategis Indonesia sebagai poros maritim dunia dilengkapi peta, tabel, dan/atau grafik
<p>3.2 menganalisis sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia berdasarkan karakteristik ekosistem</p> <p>4.2 membuat peta persebaran flora fauna di Indonesia dan dunia yang dilengkapi gambar hewan dan tumbuhan endemik</p>	<p>Flora dan Fauna di Indonesia dan Dunia :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Karakteristik bioma di dunia • Faktor-faktor yang mempengaruhi sebaran flora dan fauna • Persebaran jenis-jenis flora dan fauna di Indonesia dan dunia • Konservasi flora dan fauna di Indonesia dan dunia 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati flora dan fauna Indonesia di lingkungan sekitar • Membaca buku teks geografi dan buku referensi, dan/atau menyaksikan tayangan video tentang persebaran dan konservasi flora fauna di Indonesia dan dunia • Mengumpulkan data dan informasi tentang persebaran dan konservasi flora fauna di

	<ul style="list-style-type: none"> • Pemanfaatan flora dan fauna di Indonesia sebagai sumber daya alam 	<p>Indonesia dan dunia</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat laporan tentang persebaran dan konservasi flora fauna di Indonesia dan dunia • Menyajikan laporan tentang persebaran dan konservasi flora fauna di Indonesia dan dunia dilengkapi peta
<p>3.3 Menganalisis sebaran dan pengelolaan sumber daya kehutanan, pertambangan, kelautan, dan pariwisata sesuai prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan</p> <p>4.3 Membuat peta persebaran sumber daya kehutanan, pertambangan, kelautan, dan pariwisata di Indonesia.</p>	<p>Pengelolaan Sumber Daya Alam Indonesia:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Klasifikasi sumber daya • Potensi dan persebaran sumber daya alam kehutanan, pertambangan, kelautan dan pariwisata di Indonesia. • Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) dalam pembangunan. • Pemanfaatan sumberdaya alam dengan prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan 	<ul style="list-style-type: none"> • Mencari informasi tentang sumber daya kehutanan, pertambangan, kelautan, dan pariwisata serta pengelolaannya dari berbagai sumber/media • Berdiskusi tentang sumber daya kehutanan, pertambangan, kelautan, dan pariwisata serta pengelolaannya sesuai prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan. • Mengumpulkan dan mengolah informasi tentang persebaran sumber daya kehutanan, pertambangan, kelautan, dan pariwisata serta pengelolaannya sesuai prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan

		<ul style="list-style-type: none"> • Menyajikan laporan hasil pengolahan informasi tentang persebaran sumber daya kehutanan, pertambangan, kelautan, dan pariwisata serta pengelolaannya sesuai prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan dilengkapi peta
<p>3.4 Menganalisis ketahanan pangan nasional, penyediaan bahan industri, serta potensi energi baru dan terbarukan di Indonesia</p> <p>4.4 Membuat peta persebaran ketahanan pangan nasional, bahan industri, serta energi baru dan terbarukan di Indonesia.</p>	<p>Ketahanan Pangan, Industri, dan Energi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian ketahanan pangan, bahan industri, serta energi baru dan terbarukan. • Potensi dan persebaran sumber daya pertanian, perkebunan, perikanan, dan peternakan untuk ketahanan pangan nasional. • Potensi dan persebaran sumber daya untuk penyediaan bahan industri. • Potensi dan persebaran sumber daya untuk penyediaan energi baru dan terbarukan. • Pengelolaan sumber daya dalam 	<ul style="list-style-type: none"> • Mencari informasi dari berbagai sumber/media tentang ketahanan pangan, industri, serta energi baru dan terbarukan • Mengumpulkan dan menganalisis data dan informasi terkait ketahanan pangan, industri, serta energi baru dan terbarukan • Melaporkan hasil analisis data dan informasi terkait ketahanan pangan, industri, serta energi baru dan terbarukan dalam bentuk tulisan dilengkapi peta, tabel, dan grafik

	penyediaan bahan pangan, bahan industri, serta energi baru dan terbarukan di Indonesia.	
3.5 Menganalisis dinamika kependudukan di Indonesia untuk perencanaan pembangunan. 4.5 Menyajikan data kependudukan dalam bentuk peta, tabel, grafik, dan/atau gambar	Dinamika Kependudukan di Indonesia : <ul style="list-style-type: none"> • Faktor dinamika dan proyeksi kependudukan • Mobilitas penduduk dan tenaga kerja • Kualitas penduduk dan Indeks Pembangunan Manusia • Bonus demografi dan dampaknya terhadap pembangunan • Pemmasalahan yang diakibatkan dinamika kependudukan • Sumber data kependudukan • Pengolahan dan analisis data kependudukan 	<ul style="list-style-type: none"> • membaca buku teks geografi dan buku referensi, dan/atau menyaksikan tayangan video tentang kependudukan • mengidentifikasi masalah dan mengajukan solusi tentang dampak ledakan penduduk dan bonus demografi • menyajikan hasil pengolahan data dan informasi terkait masalah kependudukan di Indonesia dilengkapi peta, table, grafik, dan/atau gambar • membuat model piramda penduduk
3.6 menganalisis keragaman budaya bangsa sebagai identitas nasional berdasarkan keunikan dan sebaran.	Keragaman Budaya Indonesia <ul style="list-style-type: none"> • pengaruh factor geografis terhadap keragaman budaya Indonesia 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati keragaman budaya di lingkungan sekitar • Mencari informasi melalui berbagai

<p>4.6 membuat peta persebaran budaya daerah sebagai bagian dari budaya nasional</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Persebaran keragaman budaya di Indonesia. • Pembentukan kebudayaan nasional. • Pelestarian dan pemanfaatan produk kebudayaan Indonesia dalam bidang ekonomi kreatif dan pariwisata. • Kebudayaan Indonesia sebagai bagian dari kebudayaan global. 	<p>sumber/media tentang tentang tentang keragaman budaya Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> • Berdiskusi dan membuat laporan tentang keragaman budaya Indonesia • Praktik membuat peta keragaman budaya di Indonesia • Menyelenggarakan pameran keragaman budaya di Indonesia (pakaian adat, miniatur rumah adat, makanan khas, permainan, cerita rakyat, atraksi)
<p>3.7 Menganalisis jenis dan penanggulangan bencana alam melalui edukasi, kearifan lokal, dan pemanfaatan teknologi modern</p> <p>4.7 Membuat sketsa, denah, dan/atau peta potensi bencana wilayah setempat serta strategi mitigasi bencana berdasarkan peta tersebut.</p>	<p>Mitigasi Bencana Alam:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Jenis dan karakteristik bencana alam. • Siklus penanggulangan bencana. • Persebaran wilayah rawan bencana alam di Indonesia. • Lembaga-lembaga yang berperan dalam penanggulangan bencana alam. • Partisipasi masyarakat dalam mitigasi bencana alam di Indonesia. 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca buku teks geografi dan buku referensi, dan/atau mengamati tayangan video terkait bencana alam dan mitigasi bencana • Bertanya tentang bencana alam dan mitigasi bencana di Indonesia • Berdiskusi tentang bencana alam dan mitigasi bencana • Menyajikan laporan hasil diskusi terkait

		<p>bencana alam dan mitigasi bencana dilengkapi sketsa, denah, dan/atau peta</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan simulasi mitigasi bencana di lingkungan sekolah • Membuat peta evakuasi bencana di lingkungan sekitar
--	--	---

Bantul, 26 September 2017

Mengetahui

Guru Mata Pelajaran Geografi



Dra. Hj. Nur Aeni

NIP. 19640702 199512 2 002

Mahasiswa



Wahyu Renni Perwitasari

NIM. 14405241035

Lampiran
JADWAL MENGAJAR GEOGRAFI

JADWAL MENGAJAR GEOGRAFI

KELAS XI IPS

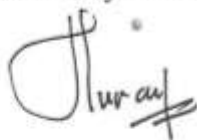
No	Hari /Tanggal	Kelas	Jam ke	Materi
1	Selasa, 3 Oktober 2017	XI IPS 1	5-6	Macam-macam sumber daya alam dan sumber daya alam kehutanan
2	Kamis, 5 Oktober 2107	XI IPS 2	7-8	Macam-macam sumber daya alam dan sumber daya alam kehutanan
3	Selasa, 10 Oktober 2017	XI IPS 2 XI IPS 1	1-2 5-6	Sumber Daya Alam Pertambangan Sumber Daya Alam Pertambangan
4	Kamis, 12 Oktober 2017	XI IPS 2	7-8	Sumber Daya Alam Kelautan dan Pariwisata
5	Jumat, 13 Okbober 2017	XI IPS 1	4-5	Sumber Daya Alam Kelautan dan Pariwisata
6	Selasa, 17 Oktober 2017	XI IPS 2 XI IPS 1	1-2 5-6	AMDAL dan Pembangunan Berkelanjutan AMDAL dan Pembangunan Berkelanjutan
7	Kamis, 19 Oktober 2017	XI IPS 2	7-8	Review materi tentang sebaran dan pengelolaan sumber daya alam Indonesia
8	Jumat, 20 Oktober 2107	XI IPS 1	4-5	Review materi tentang sebaran dan pengelolaan sumber daya alam Indonesia
9	Selasa, 24 Oktober 2017	XI IPS 2 XI IPS 1	1-2 5-6	Ulangan Harian materi sebaran dan pengelolaan sumber daya alam Indonesia Ulangan Harian materi sebaran dan pengelolaan sumber daya alam Indonesia

10	Kamis, 26 Oktober 2017	XI IPS 2	7-8	Pengayaan dan remidi materi sebaran dan pengelolaan sumber daya alam Indonesia
11	Jumat, 27 Oktober 2017	XI IPS 1	4-5	Pengayaan dan remidi materi sebaran dan pengelolaan sumber daya alam Indonesia

Bantul, 15 November 2017

Mengetahui

Guru Mata Pelajaran Geografi



Dra. Hj. Nur Aeni
NIP. 19640702 199512 2 002

Mahasiswa



Wahyu Renni Perwitasari
NIM. 14405241035

Lampiran
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan pendidikan	: SMA N 3 BANTUL
Kelas / Semester	: XI IPS/ I (Ganjil)
Mata Pelajaran	: Geografi
Materi Pokok	: Sebaran dan Pengelolaan Sumber Daya Alam Indonesia
Pertemuan ke	: 1
Alokasi Waktu	: 2 × 45 menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

KI 1	Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
KI 2	Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan proaktif, dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional
KI 3	Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
KI 4	Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara: efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif, dalam ranah konkret dan abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu menggunakan metoda sesuai dengan kaidah keilmuan

B. KOMPETENSI DASAR (KD) DAN INDIKATOR

No	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.	3.3 Menganalisis potensi dan sebaran sumber daya alam di Indonesia	3.3.1 Menjelaskan dan mengklasifikasikan pengertian dan jenis sumber daya 3.3.2 Menjelaskan dan mengklasifikasikan jenis – jenis hutan 3.3.3 Menjelaskan manfaat hutan bagi

		kehidupan 3.3.4 Menjelaskan upaya dalam melestarikan hutan
2.	4.3 Membuat peta persebaran sumber daya kehutanan, pertambangan, kelautan, dan pariwisata di Indonesia.	4.3.1 Menyajikan hasil interpretasi berdasarkan peta persebaran hutan di Indonesia.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah pembelajaran diharapkan :

1. Siswa dapat menjelaskan dan mengklasifikasikan pengertian dan jenis sumber daya alam.
2. Siswa dapat menjelaskan dan mengklasifikasikan jenis-jenis hutan
3. Siswa dapat menjelaskan manfaat hutan bagi kehidupan
4. Siswa dapat menjelaskan upaya dalam melestarikan hutan
5. Mampu menyajikan hasil interpretasi berdasarkan peta persebaran hutan di Indonesia.

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Klasifikasi Sumber Daya Alam
 - a. Pengertian sumber daya alam
 - b. Sumber Daya Alam berdasarkan sifat kelestarian
 - c. Sumber Daya Alam berdasarkan jenisnya
 - d. Sumber Daya Alam berdasarkan pemanfaatannya
2. Potensi dan Persebaran Sumber Daya Alam Kehutanan
 - a. Pengertian hutan
 - b. Jenis hutan di Indonesia
 - c. Jenis hutan berdasarkan fungsi pokok
 - d. Upaya melestarikan hutan
 - e. Manfaat hutan bagi kehidupan

E. METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan : *Scientific Learning*
2. Model : *Problem Based Learning*
3. Metode : Ceramah, Diskusi, Tanya jawab

F. ALAT/MEDIA DAN SUMBER PEMBELAJARAN

1. Alat/Media Pembelajaran
- Laptop/LCD

- PPT (Power Point)

- Video
2. Sumber Pembelajaran
- Buku pegangan siswa (LDPD)

- Internet

- K. Wardiyatmoko. 2014. *Geografi untuk SMA/MA Kelas XI*. Erlangga : Jakarta.

- Sindhu P, Yasinto. 2017. *Geografi untuk SMA/MA Kelas XI*. Erlangga : Jakarta.

G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Tahap	Deskripsi Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<div><div>- Guru membuka pertemuan dengan salam, berdoa untuk memulai pelajaran, melakukan presensi dan mempersiapkan kelas agar kondusif untuk memulai proses KBM</div><div>- Peserta didik menjawab salam, berdoa, menjawab presensi dan mempersiapkan diri memulai KBM</div><div>- Guru memberikan apersepsi kepada peserta didik</div><div>- Peserta didik memperhatikan apersepsi yang diberikan guru</div><div>- Guru menyampaikan topik materi dan tujuan pembelajaran yang akan dibahas</div><div>- Peserta didik memperhatikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai</div></div>	10 menit
Kegiatan Inti	<div><div><u>Mengamati</u></div><div><div>- Guru menayangkan materi melalui power point tentang sumber daya kehutanan dan peta persebaran hutan di Indonesia</div><div>- Guru menyajikan video tentang sumber daya kehutanan di Indonesia dan siswa mengamati video tersebut</div><div>- Peserta didik memperhatikan materi pembelajaran dan</div></div></div>	70 menit

	<p>mengamati video</p> <p><u>Menanya</u></p> <ul style="list-style-type: none">- Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami- Peserta didik bertanya kepada guru terkait materi yang belum dipahami <p><u>Mengumpulkan informasi (eksperimen)</u></p> <ul style="list-style-type: none">- Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mencari informasi tambahan dan referensi dari buku atau internet- Peserta didik bersama-sama mengidentifikasi permasalahan hutan di Indonesia dan solusinya- Guru membantu peserta didik dalam berdiskusi <p><u>Mengasosiasikan (mengolah informasi)</u></p> <ul style="list-style-type: none">- Guru memberikan instruksi kepada peserta didik untuk membuat kelompok menjadi 6 kelompok- Peserta didik duduk dengan kelompoknya masing-masing- Guru memberikan penugasan kepada siswa untuk mengidentifikasi permasalahan dan solusi dari permasalahan kehutanan yang dapat dilakukan untuk melestarikan hutan di Indonesia- Peserta didik berdiskusi dengan kelompoknya masing-masing untuk mengidentifikasi permasalahan dan solusi kehutanan yang dapat dilakukan untuk melestarikan hutan di Indonesia- Guru menyajikan peta persebaran hutan di Indonesia- Peserta didik menginterpretasi peta persebaran hutan di Indonesia <p><u>Mengkomunikasikan</u></p> <ul style="list-style-type: none">- Guru memberikan instruksi kepada peserta didik untuk menyampaikan hasil diskusi- Peserta didik mengemukakan hasil diskusi- Guru mengajak peserta didik (kelompok lain) untuk menanggapi hasil diskusi yang sudah disampaikan- Peserta didik memberikan tanggapan terhadap kelompok yang sedang mempresentasikan	
--	--	--

Penutup	<ul style="list-style-type: none"> - Guru melakukan tanya jawab dan bersama-sama membuat kesimpulan dari materi yang telah dibahas - Peserta didik menanggapi pertanyaan dari guru - Guru memberikan informasi mengenai materi selanjutnya - Peserta didik memperhatikan informasi yang disampaikan oleh guru - Guru menutup pembelajaran dengan salam dan doa penutup 	10 menit
---------	---	-------------

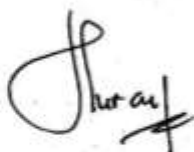
H. PENILAIAN

1. Kompetensi Pengetahuan
 - a. Teknik Penilaian : Tes lisan
 - b. Bentuk Instrumen : Tes lisan
 - c. Instrumen : lihat *Lampiran*
2. Kompetensi Keterampilan
 - a. Teknik penilaian : Observasi
 - b. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi
 - c. Instrumen : Lihat *Lampiran*

Bantul, 2 Oktober 2017

Mengetahui

Guru Mata Pelajaran Geografi



Dra. Hj. Nur Aeni
NIP. 19640702 199512 2 002

Mahasiswa



Wahyu Renni Perwitasari
NIM. 14405241035

Lampiran

SOAL TES LISAN

Soal

1. Sebutkan contoh dari sumber daya alam yang dapat diperbarui (*renewable resources*)
2. Sebutkan contoh dari sumber daya alam tidak dapat diperbarui (*unrenewable resouces*) !
3. Mengapa di hutan hujan tropis sinar matahari tidak dapat menembus sampai permukaan tanah ?
4. Apakah ciri khas dari hutan musim ?
5. Apa sajakah syarat terbentuknya hutan mangrove ?

Kunci Jawaban :

1. Contoh sumber daya alam yang dapat diperbarui (*renewable resouces*) yaitu energi matahari, angin, air, tanaman, dan hewan
2. Contoh dari sumber daya alam tidak dapat diperbarui (*unrenewable resouces*) yaitu bahan bakar fosil (minyak bumi, gas alam, dan batu bara), mineral (baik logam maupun nonlogam), dan bahan bakar nuklir (misalnya uranium)
3. Di hutan hujan tropis sinar matahari tidak dapat menembus sampai permukaan tanah karena pepohonan yang berada didalam hutan hujan tropis tingkat kerapatan tumbuhannya cukup tinggi dan juga pepohonannya memiliki daun lebat
4. Ciri khas dari hutan musim yaitu pada saat musim kering yang berkepanjangan, pohon di hutan musim akan menyesuaikan diri dengan cara menggugurkan daun agar dapat hidup dan berkembang. Tujuannya untuk mengurangi tingkat penguapan yang tinggi.
5. Syarat terbentuknya hutan mangrove yaitu berada di pantai yang tenang, berlumpur, atau sedikit berpasir karena posisi hutan ini mendapat pengaruh pasang surut laut , dimana tidak ada ombak keras.

LEMBAR KEGIATAN PESERTA DIDIK (LKPD)

KEGIATAN I

SMA NEGERI 3 BANTUL

A. Topik

Sebaran dan Pengelolaan Sumber Daya Alam Indonesia (Kehutanan)

B. Tujuan

1. Siswa dapat menjelaskan dan mengklasifikasikan jenis-jenis hutan
2. Siswa dapat menjelaskan manfaat hutan bagi kehidupan
3. Siswa dapat menjelaskan upaya dalam melestarikan hutan

C. Langkah Kegiatan

1. Buatlah kelompok yang beranggotakan 5-6 orang
2. Carilah permasalahan kehutanan yang ada di Indonesia
3. Identifikasilah permasalahan yang anda pilih
4. Carilah akibat dari permasalahan tersebut
5. Berikanlah solusi terkait dengan permasalahan kehutanan yang anda pilih
6. Komunikasikan ke depan kelas

D. Diskusi

Peserta didik mengidentifikasi mengenai permasalahan kehutanan, akibat dan solusi untuk melestarikan hutan yang ada di Indonesia.

Lampiran

LEMBAR PENILAIAN DISKUSI

No.	Nama Siswa	ASPEK PENGAMATAN					Jumlah Skor	Nilai	Keterangan
		Kerja Sama	Mengomunikasikan Pendapat	Toleransi	Keaktifan	Menghargai Pendapat Teman			
1									
2									
3									
4									
5									
6									

Kategori penilaian:

4 = sangat baik,

3 = baik,

2 = cukup,

1 = kurang

LEMBAR PENILAIAN KOMPETENSI PRESENTASI

No.	Nama Siswa	ASPEK PENILAIAN						Jumlah Skor	Nilai	Ket.
		Komunikasi	Sistematika Penyampaian	Wawasan	Keberanian	Antusias	<i>Gesture</i> dan Penampilan			
1										
2										
3										
4										
5										

Kategori penilaian:

4 = sangat baik,

3 = baik,

2 = cukup,

1 = kurang

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan pendidikan : SMA N 3 BANTUL
Kelas / Semester : XI / I (Ganjil)
Mata Pelajaran : Geografi
Materi Pokok : Sebaran dan Pengelolaan Sumber Daya Alam Indonesia
Pertemuan ke : 1
Alokasi Waktu : 2 × 45 menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

KI 1	Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
KI 2	Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan proaktif, dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional
KI 3	Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
KI 4	Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara: efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif, dalam ranah konkret dan abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu menggunakan metoda sesuai dengan kaidah keilmuan

B. KOMPETENSI DASAR (KD) DAN INDIKATOR

No	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1	3.3 Menganalisis potensi dan sebaran sumber daya alam di Indonesia	3.3.5 Menjelaskan dan mengklasifikasikan pengertian dan jenis sumber daya 3.3.6 Menjelaskan dan mengklasifikasikan jenis – jenis hutan

		3.3.7 Menjelaskan manfaat hutan bagi kehidupan 3.3.8 Menjelaskan upaya dalam melestarikan hutan
3.	4.3 Membuat peta persebaran sumber daya kehutanan, pertambangan, kelautan, dan pariwisata di Indonesia.	4.3.1 Menyajikan hasil interpretasi berdasarkan peta kehutanan di Indonesia.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah pembelajaran diharapkan :

1. Siswa dapat menjelaskan dan mengklasifikasikan pengertian dan jenis sumber daya alam.
2. Siswa dapat menjelaskan dan mengklasifikasikan jenis-jenis hutan
3. Siswa dapat menjelaskan manfaat hutan bagi kehidupan
4. Siswa dapat menjelaskan upaya dalam melestarikan hutan
5. Mampu menyajikan hasil interpretasi berdasarkan peta kehutanan di Indonesia.

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Klasifikasi Sumber Daya Alam
 - a. Pengertian sumber daya alam
 - b. Sumber Daya Alam berdasarkan sifat kelestarian
 - c. Sumber Daya Alam berdasarkan jenisnya
 - d. Sumber Daya Alam berdasarkan pemanfaatannya
2. Potensi dan Persebaran Sumber Daya Alam Kehutanan
 - a. Pengertian hutan
 - b. Jenis hutan di Indonesia
 - c. Jenis hutan berdasarkan fungsi pokok
 - d. Upaya melestarikan hutan
 - e. Manfaat hutan bagi kehidupan

E. METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan : *Scientific Learning*
2. Model : *Mind Mapping*
3. Metode : Ceramah, Diskusi, Tanya jawab

F. ALAT/MEDIA DAN SUMBER PEMBELAJARAN

1. Alat/Media Pembelajaran
- a. Laptop/LCD

b. PPT (Power Point)

c. Papan tulis

d. Spidol

e. Kertas asturo
2. Sumber Pembelajaran
- Buku pegangan siswa (LDPD)

- Internet

- K. Wardiyatmoko. 2014. *Geografi untuk SMA/MA Kelas XI*. Erlangga : Jakarta.

- Sindhu P, Yasinto. 2017. *Geografi untuk SMA/MA Kelas XI*. Erlangga : Jakarta.

G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Tahap	Deskripsi Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<div><div>- Guru membuka pertemuan dengan salam, berdoa untuk memulai pelajaran, melakukan presensi dan mempersiapkan kelas agar kondusif untuk memulai proses KBM</div><div>- Peserta didik menjawab salam, berdoa, menjawab presensi dan mempersiapkan diri memulai KBM</div><div>- Guru memberikan apersepsi kepada peserta didik</div><div>- Peserta didik memperhatikan apersepsi yang diberikan guru</div><div>- Guru menyampaikan topik materi dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai</div><div>- Peserta didik memperhatikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai</div></div>	10 menit
Kegiatan Inti	<div><div><u>Mengamati</u></div><div><div>- Guru menayangkan materi melalui power point secara sederhana</div><div>- Peserta didik memperhatikan materi pembelajaran yang</div></div></div>	70 menit

	<p>disampaikan guru</p> <p><u>Menanya</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru memberi kesempatan bertanya kepada peserta didik terkait dengan materi yang telah disampaikan - Peserta didik bertanya kepada guru terkait dengan materi yang belum dipahami <p><u>Mengumpulkan informasi (eksperimen)</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mencari materi tambahan - Peserta didik mengerjakan <i>mind mapping</i> serta mencari materi tambahan melalui buku pendukung dan internet <p><u>Mengasosiasikan (mengolah informasi)</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru memberikan instruksi untuk membuat kelompok (5-6 orang) - Peserta didik duduk bersama dengan kelompok masing-masing - Guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk membuat <i>mind mapping</i> tentang sumber daya alam kehutanan - Peserta didik mengerjakan tugas <i>mind mapping</i> - Guru membimbing siswa dalam proses diskusi dalam pembuatan <i>mind mapping</i> - Peserta didik berdiskusi dengan teman kelompoknya <p><u>Mengkomunikasikan</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru memberikan instruksi untuk menyampaikan hasil <i>mind mapping</i> - Peserta didik menyampaikan hasil <i>mind mapping</i> sumber daya alam kehutanan - Guru mengajak peserta didik (kelompok lain) untuk menanggapi hasil diskusi yang sudah disampaikan - Peserta didik memberikan tanggapan terhadap kelompok yang sedang mempresentasikan 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> - Guru melakukan tanya jawab dan bersama-sama membuat kesimpulan dari materi yang telah dibahas - Peserta didik menanggapi pertanyaan dari guru - Guru memberikan informasi mengenai materi 	10 menit

	<p>selanjutnya</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru memperhatikan informasi yang disampaikan oleh guru - Guru menutup pembelajaran dengan salam dan doa penutup 	
--	--	--

H. PENILAIAN

1. Kompetensi Pengetahuan
 - a. Teknik Penilaian : Tes lisan
 - b. Bentuk Instrumen : Tes lisan
 - c. Instrumen : lihat *Lampiran*
2. Kompetensi Keterampilan
 - a. Teknik penilaian : Observasi
 - b. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi
 - c. Instrumen : Lihat *Lampiran*

Bantul, 3 Oktober 2017

Mengetahui

Guru Mata Pelajaran Geografi



Dra. Hj. Nur Aeni
NIP. 19640702 199512 2 002

Mahasiswa



Wahyu Renni Perwitasari
NIM. 14405241035

Lampiran

SOAL TES LISAN

Soal

1. Apa yang dimaksud dengan sumberdaya alam?
2. Sebutkan contoh-contoh sumberdaya alam berdasarkan jenisnya yang ada di lingkungan sekolah !
3. Apa perbedaan sumberdaya alam hayati dengan sumberdaya alam non hayati? Sebut dan jelaskan!
4. Mengapa di hutan hujan tropis sinar matahari tidak dapat menembus sampai permukaan tanah ?
5. Apakah ciri khas dari hutan musim ?
6. Apa sajakah syarat terbentuknya hutan mangrove ?

Kunci Jawaban :

1. Sumberdaya alam adalah segala sesuatu yang ada di alam baik benda mati maupun benda hidup yang dapat digunakan oleh manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.
2. Contoh sumberdaya alam biotik/hayati : tanaman bunga, tanaman hias, rumput, pohon. Contoh sumberdaya alam non hayati: tanah, air, udara, batu
3. Sumberdaya alam hayati adalah sumberdaya alam yang berupa benda hidup. Contohnya: hewan dan tumbuhan. sumberdaya alam non hayati adalah sumberdaya alam yang berupa benda mati. Contohnya: tanah, air, udara, barang tambang
4. Di hutan hujan tropis sinar matahari tidak dapat menembus sampai permukaan tanah karena pepohonan yang berada didalam hutan hujan tropis tingkat kerapatan tumbuhannya cukup tinggi dan juga pepohonannya memiliki daun lebat
5. Ciri khas dari hutan musim yaitu pada saat musim kering yang berkepanjangan, pohon di hutan musim akan menyesuaikan diri dengan cara menggugurkan daun agar dapat hidup dan berkembang. Tujuannya untuk mengurangi tingkat penguapan yang tinggi.
6. Syarat terbentuknya hutan mangrove yaitu berada di pantai yang tenang, berlumpur, atau sedikit berpasir karena posisi hutan ini mendapat pengaruh pasang surut laut , dimana tidak ada ombak keras.

LEMBAR KEGIATAN PESERTA DIDIK (LKPD)

KEGIATAN I

SMA NEGERI 3 BANTUL

A. Topik

Sebaran dan Pengelolaan Sumber Daya Alam Indonesia (Kehutanan)

B. Tujuan

1. Siswa dapat menjelaskan dan mengklasifikasikan jenis-jenis hutan
2. Siswa dapat menjelaskan manfaat hutan bagi kehidupan
3. Siswa dapat menjelaskan upaya dalam melestarikan hutan

C. Langkah Kegiatan

1. Buatlah kelompok yang beranggotakan 5-6 orang
2. Carilah materi tambahan sesuai dengan tema kelompok masing-masing
 - a. Kelompok 1 & 2 : Sumber Daya Alam
 - b. Kelompok 3 & 4 : Sumber Daya Kehutanan
3. Kelompok 5 & 6 : Permasalahan Kehutanan (akibat, solusi, dan manfaat hutan)
4. Buatlah *mindmapping* sesuai dengan kreasi kelompokmu
5. Komunikasikan ke depan kelas

D. Diskusi

Membuat *mind mapping* tentang Sumber Daya Alam Kehutanan, kemudian dipresentasikan

1. Kelompok 1 & 2 : Sumber Daya Alam
2. Kelompok 3 & 4 : Sumber Daya Kehutanan
3. Kelompok 5 & 6 : Permasalahan Kehutanan (akibat, solusi, dan manfaat hutan)

Lampiran

LEMBAR PENILAIAN DISKUSI

No.	Nama Siswa	A S P E K P E N G A M A T A N					Jumlah Skor	Nilai	Keterangan
		Kerja Sama	Mengomunikasikan Pendapat	Toleransi	Keaktifan	Menghargai Pendapat Teman			
1									
2									
3									
4									
5									
6									

Kategori penilaian:
4 = sangat baik,
3 = baik,
2 = cukup,
1 = kurang

LEMBAR PENILAIAN KOMPETENSI PRESENTASI

No.	Nama Siswa	A S P E K P E N I L A I A N						Jumlah Skor	Nilai	Ket.
		Komunikasi	Sistematika Penyampaian	Wawasan	Keberanian	Antusias	<i>Gesture</i> dan Penampilan			
1										
2										
3										
4										
5										
6										

Kategori penilaian:

4 = sangat baik,

3 = baik,

2 = cukup,

1 = kurang

MATERI PEMBELAJARAN

A. Klasifikasi Sumber Daya Alam

Menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2009, tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, sumber daya alam adalah unsur lingkungan hidup yang terdiri atas sumber daya hayati dan nonhayati yang secara keseluruhan membentuk kesatuan ekosistem. Sumber daya alam merupakan salah satu aspek lingkungan fisik. Setiap potensi alam sesungguhnya memiliki kegunaan bagi manusia, namun hanya mungkin dimanfaatkan apabila tersedia teknologi yang tepat. Potensi alam berubah menjadi sumber daya alam hanya jika potensi alam itu dapat digunakan. Oleh karena itu, kemampuan dan kebutuhan manusialah yang menciptakan nilai sumber daya alam. Sumber daya alam dapat dibedakan berdasarkan sifat, jenis, dan potensinya.

1. Sumber Daya Alam Berdasarkan Sifat Kelestariannya

Sumber daya alam berdasarkan sifat kelestariannya dikelompokkan menjadi :

a. Sumber daya alam yang dapat diperbarui (*Renewable Resources*)

Sumber daya alam yang dapat diperbarui adalah sumber daya alam yang jika persediaannya habis, dalam waktu tidak terlalu lama, persediaan sumber daya itu dengan relatif mudah dapat diproduksi kembali baik melalui proses fisik, kimia, maupun mekanis. Sumber daya yang dapat diperbarui memiliki daya regenerasi (pemulihan). Contoh : energi matahari, angin, air, hutan, dan keanekaragaman hayati. Sumber daya alam yang dapat diperbarui mencakup sumber daya alam biotik, seperti hewan dan tumbuhan.



b. Sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui (*Unrenewable Resources*)

Sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui atau sumber daya tak terbarukan adalah sumber daya alam yang akan habis dan tidak tersedia lagi setelah dipakai atau dikonsumsi selama kurun waktu tertentu. Sumber daya alam ini tersedia dalam jumlah yang terbatas. Contoh sumber daya tak terbarukan adalah : bahan bakar fosil (minyak bumi, gas

alam, dan batu bara), mineral (baik logam maupun nonlogam), dan bahan bakar nuklir (misalnya uranium)



2. Sumber Daya Alam Berdasarkan Jenisnya

Sumber daya alam berdasarkan jenisnya dikelompokkan menjadi :

a. Sumber Daya Alam Nonhayati (Abiotik)

Sumber daya alam nonhayati adalah sumber daya alam fisik. Sumber daya alam nonhayati berupa benda-benda mati di lingkungan alam fisik. Contohnya : tanah, air, udara, batuan, dan mineral. Sumber daya alam nonhayati ada yang diperbarui dan ada yang tidak dapat diperbarui. Contoh sumber daya alam nonhayati yang dapat diperbarui adalah air dan udara. Adapun contoh sumber daya alam nonhayati yang tidak dapat diperbarui adalah mineral.

b. Sumber Daya Alam Hayati (Biotik)

Sumber daya alam hayati berupa makhluk hidup, seperti hutan dan produk hutan, tanaman pertanian, hewan. Sumber daya alam hayati memiliki peran penting dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Sumber daya alam hayati dapat terus memproduksi dan meregenerasi populasi mereka selama kondisi lingkungan menguntungkan.

3. Sumber Daya Alam Berdasarkan Pemanfaatannya

Berdasarkan pemanfaatannya, sumber daya alam dapat dikelompokkan atas :

a. Sumber daya alam materi

Sumber daya alam materi adalah sumber daya alam yang dimanfaatkan dalam bentuk fisiknya. Contohnya : batu, besi, emas, dan kayu



b. Sumber daya alam energi

Sumber daya alam energi adalah sumber daya alam yang dimanfaatkan energinya. Contohnya : batu bara, minyak bumi, gas bumi, sinar matahari, dan energi pasang surut



c. Sumber daya alam ruang

Sumber daya alam ruang merupakan sumber daya alam berupa ruang. Ruang yang dimaksud adalah ruang untuk tempat tinggal dan melakukan berbagai aktivitas. Contoh sumber daya ruang yaitu tanah, sawah



B. Potensi dan Persebaran Sumber Daya Alam Kehutanan

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, hutan adalah suatu kesatuan ekosistem berupa hamparan lahan berisi sumber daya alam hayati yang didominasi pepohonan dalam persekutuan alam lingkungannya, yang satu dengan yang lainnya tidak dapat dipisahkan.

1. Berbagai jenis hutan di Indonesia, diantaranya sebagai berikut :

- a. Hutan hujan tropis. Hutan hujan tropis adalah hutan belantara dengan tumbuhan yang sangat bervariasi. Di hutan ini, tingkat kerapatan tumbuhannya cukup tinggi. Akibatnya, sinar matahari tidak dapat menembus permukaan tanah. Hutan hujan tropis banyak terdapat di wilayah-wilayah dengan curah hujan tahunan minimum berkisar antara 1.750 mm – 2.000 mm, dan rata-rata temperature bulanan $>18^{\circ}\text{C}$ sepanjang tahun. Hutan ini tumbuh di dataran rendah hingga ketinggian sekitar 1.200 mdpl, di atas tanah yang subur atau relative subur, kering dan memiliki jumlah bulan kering <2 per tahun. Hutan hujan seperti ini terdapat di Pulau Sumatera, Kalimantan, dan Papua.



- b. Hutan musim. Hutan musim disebut juga hutan monson. Hutan ini merupakan hutan campuran yang terdapat di daerah dengan curah hujan tahunan antara 1.500-4.000 mm, yang dikombinasikan dengan bulan-bulan kering selama 4-6 bulan. Pada saat musim kering yang berkepanjangan, pohon-pohon di hutan ini menyesuaikan diri agar dapat hidup dan berkembang dengan cara menggugurkan daunnya. Tujuannya untuk mengurangi tingkat penguapan yang tinggi. Pohon-pohon yang hidup di hutan musim antara lain jati, dligsem, pilang, bungur, dan kesambi. Hutan musim banyak ditemukan di Indonesia bagian tengah, seperti Jawa Tengah, Jawa Timur, sampai Nusa Tenggara.



- c. Hutan hujan pegunungan. Pada hutan hujan pegunungan, terdapat pohon-pohon yang selalu menghihau karena tidak pernah menggugurkan daun. Kerapatan tumbuhannya cukup tinggi. Pohon-pohon yang tumbuh di hutan hujan pegunungan antara lain jemuju, pinus, rasamala, dan damar. Hutan hujan pegunungan terbagi menjadi tiga subzona, yakni submontana (ketinggian 1000- 1500 mdpl), Montana (1000-2400 mdpl), dan subalpine (>2400 mdpl). Hutan hujan pegunungan antara lain tersebar di Sumatera, Sulawesi, Kalimantan, dan Papua.



- d. Hutan sabana. Hutan sabana adalah hutan yang banya ditumbuhi semak belukar yang diselingi padang rumput dengan jenis tanaman berduri. Dihutan ini, tumbuhannya mampu bertahan hidup meskipun curah hujannya relative rendah (<1200 mm/tahun). Hal ini terjadi karena tumbuhan tersebut dapat menyimpan air dalam tubuhnya. Contohnya : kaktus, *saesalpiena*, *leguminosae*, *euphorbiaceae*. Hutan sabana antara lain terdapat di Flores, Sumba, dan Timor.



- e. Hutan rawa. Hutan rawa merupakan hutan yang tumbuh pada tanah aluuvial yang selalu tergenang air tawar. Ciri hutan rawa yang lebih khas antara alin tumbuhannya banyak pohon berakar lutut yang tunasnya terendam air. Pohon-pohon ini memiliki tajuk berlapis-lapis dan mampu mencapai tinggi 50-60 m. contohnya ramin, rasak, rengas, dan jelutung. Hutan rawa banyak tersebar di sepanjang pantai timur Sumatera serta dataran rendah Kalimantan dan Papua.



- f. Hutan mangrove. Hutan mangrove disebut juga hutan pantai, hutan pasang surut, hutan payau, atau hutan bakau. Hutan mangrove merupakan formasi hutan khas tropika. Hutan mangrove terdapat di pantai yang tenang, berlumpur, atau sedikit berpasir. Karena posisi hutan ini mendapat pengaruh pasang surut laut , dimana tidak ada ombak keras, hutan ini

disebut juga hutan pasang surut. Hutan ini sebut hutan bakau karena hutan ini didominasi oleh jenis bakau. Hutan ini disebut hutan payau karena hutan ini terletak di lokasi yang berair payau akibat mendapat buangan air dari sungai atau air tanah. Hutan mangrove tersebar di dataran rendah pantai Sumatera, Kalimantan, Maluku, Bali, Jawa, dan Papua.



- g. Hutan gambut. Hutan gambut tumbuh di daerah beriklim tipe A atau B menurut klasifikasi Koppen. Hutan ini selalu tergenang air tawar secara periodik dengan keadaan pH rata-rata 3,5 – 4,0. Hutan ini tumbuh di atas tumpukan bahan organik.



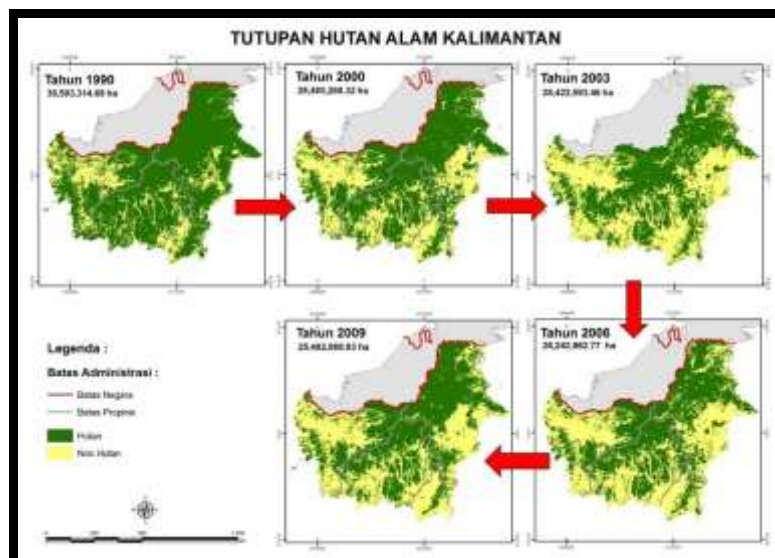
- h. Hutan lumut. Di hutan lumut, lapisan lumut tidak hanya menutupi permukaan tanah. Batang-batang pohonnya juga diselubungi oleh lumut. Hutan lumut terdapat di wilayah pegunungan dengan ketinggian >1000 mdpl di Papua, Sumatera, Kalimantan, dan Jawa.



2. Berdasarkan fungsi pokoknya, ada tiga jenis hutan yaitu sebagai berikut :
 - a. Hutan konservasi adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu yang memiliki fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya. Hutan konservasi terdiri atas :
 - 1) Kawasan hutan suaka alam adalah hutan dengan ciri khas tertentu dengan fungsi pokok sebagai berikut

- a) Sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya
 - b) Sebagai wilayah system penyangga kehidupan
- 2) Kawasan hutan pelestarian alam adalah hutan dengan ciri khas tertentu dengan fungsi pokok sebagai berikut :
 - a) Perlindungan system penyangga kehidupan
 - b) Pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa
 - c) Pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya
- 3) Taman buru adalah kawasan hutan yang ditetapkan sebagai tempat wisata berburu dengan syarat-syarat tertentu. Syarat-syaratnya yaitu kondisi jumlah individu satwa buru dalam populasi, musim berkembang biak, batas umur satwa yang boleh diburu, jenis peralatan perburuan yang digunakan.
- b. Hutan lindung adalah kawasan hutan yang memiliki fungsi pokok sebagai perlindungan system penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.
- c. Hutan produksi adalah kawasan hutan yang memiliki fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari :
 - 1) Hutan produksi tetap (HP)
 - 2) Hutan produksi terbatas (HPT). Hutan produksi terbatas merupakan hutan yang hanya dapat dieksploitasi dengan cara tebang pilih
 - 3) Hutan produksi yang dapat dikonversi (HPK). Hutan produksi yang dapat dikonversi adalah kawasan hutan produksi yang dapat diubah untuk kepentingan usaha perkebunan dan tidak dipertahankan sebagai hutan tetap. Hutan jenis ini sebagai kawasan hutan yang secara ruang dicadangkan untuk digunakan bagi pengembangan transmigrasi, permukiman, pertanian, dan perkebunan.
- 3. Upaya untuk melestarikan hutan yaitu sebagai berikut :
 - a. Melakukan reboisasi
 - b. Menerapkan system tebang pilih
 - c. Menerapkan system tebang tanam
 - d. Melakukan penebangan secara konservatif
 - e. Menerapkan larangan penebangan hutan secara sewenang-wenang dan memberikan sanksi yang berat bagi pelakunya
 - f. Melakukan sosialisasi pentingnya hutan kepada masyarakat

- g. Memperketat perizinan Hak Pengelolaan Hutan (HPH) dan alih fungsi hutan
4. Manfaat hutan bagi kehidupan, yaitu :
- a. Hutan menyediakan udara bersih
 - b. Hutan menyediakan sumber air bersih
 - c. Hutan mencegah banjir dan erosi
 - d. Hutan menahan intrusi air laut
 - e. Hutan sebagai tempat hidup satwa
 - f. Hutan menyediakan hasil hutan kayu dan bukan kayu
 - g. Hutan sebagai sumber pangan
 - h. Hutan sebagai sumber plasma nutfah dan penghasil obat-obatan



Gambar kondisi kehutanan Indonesia dari tahun ke tahun

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan pendidikan : SMA N 3 BANTUL
 Kelas / Semester : XI / I (Ganjil)
 Mata Pelajaran : Geografi
 Materi Pokok : Sebaran dan Pengelolaan Sumber Daya Alam Indonesia
 Pertemuan ke : 2
 Alokasi Waktu : 2 × 45 menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

KI 1	Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
KI 2	Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan proaktif, dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional
KI 3	Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
KI 4	Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara: efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif, dalam ranah konkret dan abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu menggunakan metoda sesuai dengan kaidah keilmuan

B. KOMPETENSI DASAR (KD) DAN INDIKATOR

No	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1	3.3 Menganalisis potensi dan sebaran sumber daya alam di Indonesia	3.3.1 Menjelaskan pengertian pertambangan 3.3.2 Menjelaskan dan mengklasifikasikan macam-macam barang tambang 3.3.3 Menjelaskan kegiatan penambangan ramah

		lingkungan
2	4.3 Membuat peta persebaran sumber daya kehutanan, pertambangan, kelautan, dan pariwisata di Indonesia.	4.3.1 Menyajikan hasil interpretasi berdasarkan peta persebaran barang tambang di Indonesia.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Setelah pembelajaran diharapkan :
1. Siswa dapat menjelaskan pengertian pertambangan
 2. Siswa dapat menjelaskan dan mengklasifikasikan macam-macam barang tambang
 3. Siswa dapat menjelaskan kegiatan penambangan ramah lingkungan
 4. Siswa mampu menyajikan hasil interpretasi berdasarkan peta persebaran barang tambang di Indonesia

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Pengertian pertambangan
2. Macam-macam barang tambang
 - a. Minyak bumi dan gas alam
 - b. Batu bara
 - c. Emas dan perak
 - d. Tembaga
 - e. Bauksit
 - f. Nikel
 - g. Timah
 - h. Intan
 - i. Mangan
 - j. Pasir besi
2. Peta persebaran barang tambang di Indonesia
3. Kegiatan penambangan ramah lingkungan

E. METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan : *Scientific Learning*
2. Model : *Cooperative Script*
3. Metode : Ceramah, Diskusi

F. ALAT/MEDIA DAN SUMBER PEMBELAJARAN

1. Alat/Media Pembelajaran
 - Laptop/LCD

- PPT (Power Point)
 - Video
2. Sumber Pembelajaran
- Lembar artikel
 - Buku pegangan siswa (LDPD)
 - Internet
 - K. Wardiyatmoko. 2014. *Geografi untuk SMA/MA Kelas XI*. Erlangga : Jakarta.
 - Sindhu P, Yasinto. 2017. *Geografi untuk SMA/MA Kelas XI*. Erlangga : Jakarta.

G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Tahap	Deskripsi Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> - Guru membuka pertemuan dengan salam, berdoa untuk memulai pelajaran, melakukan presensi dan mempersiapkan kelas agar kondusif untuk memulai proses KBM - Peserta didik menjawab salam, berdoa, menjawab presensi dan mempersiapkan diri memulai KBM - Guru mereview materi sebelumnya dan menyampaikan tujuan pembelajaran - Peserta didik menjawab review materi sebelumnya dan tujuan pembelajaran dari guru 	10 menit
Kegiatan Inti	<p><u>Mengamati</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru menayangkan video dan materi pembelajaran - Peserta didik memperhatikan video dan materi pembelajaran yang disampaikan guru <p><u>Menanya</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami - Peserta didik bertanya kepada guru terkait materi yang belum dipahami <p><u>Mengumpulkan informasi (eksperimen)</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru membagi peserta didik untuk berpasangan dan membagi artikel 	70 menit

	<ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik duduk berpasangan dan menerima artikel yang diberikan guru - Guru dan siswa menetapkan siapa yang pertama berperan sebagai pembicara dan siapa yang berperan sebagai pendengar. - Peserta didik yang berperan menjadi pembicara mengutarakan materi pembelajaran yang telah disampaikan oleh guru selengkap mungkin berdasarkan materi yang dipelajari, - Peserta didik bertukar peran, semula berperan sebagai pembicara ditukar menjadi pendengar dan sebaliknya. <p><u>Mengasosiasikan (mengolah informasi)</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru menginstruksikan untuk membuat ringkasan dan memberikan tanggapan berdasar artikel yang sudah dibagikan - Peserta didik mengerjakan artikel yang diberikan oleh guru dan memberikan tanggapan artikel tersebut - Guru menyimak, mengoreksi dan membimbing peserta didik yang sedang diskusi - Peserta didik berdiskusi dengan teman kelompoknya <p><u>Mengkomunikasikan</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru memberikan instruksi untuk menyampaikan hasil diskusi dan kelompok lain memberikan tanggapan - Peserta didik menyampaikan hasil diskusi dan kelompok lain memberikan tanggapan terhadap kelompok yang sedang presentasi 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> - Guru bersama-sama peserta didik membuat kesimpulan dari materi yang telah dibahas - Guru memberikan informasi mengenai materi selanjutnya - Peserta didik memperhatikan informasi yang disampaikan oleh guru - Guru menutup pembelajaran dengan salam dan doa penutup 	10 menit

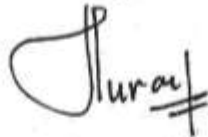
H. PENILAIAN

1. Kompetensi Pengetahuan
 - a. Teknik Penilaian : Tes Tertulis
 - b. Bentuk Instrumen : Tes Tertulis
 - c. Instrumen : lihat *Lampiran*
2. Kompetensi Ketrampilan
 - a. Teknik penilaian : Observasi
 - b. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi
 - c. Instrumen : Lihat *Lampiran*

Bantul, 6 Oktober 2017

Mengetahui

Guru Mata Pelajaran Geografi



Dra. Hj. Nur Aeni
NIP. 19640702 199512 2 002

Mahasiswa



Wahyu Renni Perwitasari
NIM. 14405241035

Lampiran

INSTRUMEN PENILAIAN KOMPETENSI PENGETAHUAN

No	Indikator	Nomor Butir Soal	Bobot Nilai
1.	Menjelaskan macam –macam dan contoh barang tambang berdasar UU No 11 tahun 1967	1	100
	JUMLAH	1	100

Jawaban :

1. Persebaran barang tambang :
 - Golongan A : Barang tambang Golongan A (strategis) merupakan bahan galian yang berperan penting dalam kelangsungan kehidupan negara. Bahan galian golongan A atau bahan galian strategis, terdiri dari:
 - a. Minyak bumi, bitumen cair, lilin bumi, dan gas alam;
 - b. Bitumen padat, aspal;
 - c. Antrasit, batu bara, batu bara muda;
 - d. Uranium, radium, thorium, dan bahan-bahan radio aktif lainnya;
 - e. Nikel, kobalt;
 - f. Timah.
 - Golongan B : Barang tambang Golongan B (vital) merupakan bahan galian yang berperan penting dalam kegiatan perekonomian negara, dikuasi oleh negara dengan menyertakan rakyat. Bahan galian golongan B atau bahan galian vital, terdiri dari:
 - a. Besi, mangan, molibdenum, khrom, walfran, vanadium, titanium;
 - b. Bauksit, tembaga, timbal, seng;
 - c. Emas, platina, perak, air raksa, intan;
 - d. Arsen, antimon, bismut;
 - e. Yttrium, rhutenium, crium, dan logam-logam langka lainnya;
 - f. Berrillium, korundum, zirkon, kristal kwarsa;
 - g. Kriolit, flouspar, barit;
 - h. Yodium, brom, khlor, belerang.

- Golongan C : Barang tambang Golongan C merupakan bahan galian yang tidak termasuk strategis dan tidak vital biasanya diusahakan oleh rakyat..
Bahan galian golongan C atau bahan galian industri, terdiri dari:
 - a. Nitrat, phosphate, garam batu;
 - b. Asbes, talk, mika, grafit, magnesit;
 - c. Yarosit, leusit, tawas (alam), oker;
 - d. Batu permata, batu setengah permata;
 - e. Pasir kwarsa, kaolin, feldspar, gips, bentonite;
 - f. Batu apung, teras, obsidian, perlit, tanah diatome;
 - g. Marmer, batu tulis;
 - h. Batu kapur, dolomit, kalsit;
 - i. Granit, andesit, basal, trakit, tanah liat, dan pasir.

Lampiran

LEMBAR PENILAIAN DISKUSI

No.	Nama Siswa	ASPEK PENGAMATAN					Jumlah Skor	Nilai	Keterangan
		Kerja Sama	Mengomunikasikan Pendapat	Toleransi	Keaktifan	Menghargai Pendapat Teman			
1									
2									
3									
4									
5									
6									

Kategori penilaian:

- 4 = sangat baik,
- 3 = baik,
- 2 = cukup,
- 1 = kurang

LEMBAR PENILAIAN KOMPETENSI PRESENTASI

No.	Nama Siswa	A S P E K P E N I L A I A N						Jumlah Skor	Nilai	Ket.
		Komunikasi	Sistematika Penyampaian	Wawasan	Keberanian	Antusias	<i>Gesture</i> dan Penampilan			
1										
2										
3										
4										
5										

Kategori penilaian:

4 = sangat baik,

3 = baik,

2 = cukup,

1 = kurang

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan pendidikan	: SMA N 3 BANTUL
Kelas / Semester	: XI / I (Ganjil)
Mata Pelajaran	: Geografi
Materi Pokok	: Sebaran dan Pengelolaan Sumber Daya Alam Indonesia
Pertemuan ke	: 2
Alokasi Waktu	: 2 × 45 menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

KI 1	Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
KI 2	Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan proaktif, dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional
KI 3	Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
KI 4	Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara: efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif, dalam ranah konkret dan abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu menggunakan metoda sesuai dengan kaidah keilmuan

B. KOMPETENSI DASAR (KD) DAN INDIKATOR

No	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1	3.3 Menganalisis potensi dan sebaran sumber daya alam di Indonesia	3.3.1 Menjelaskan pengertian pertambangan 3.3.2 Menjelaskan dan mengklasifikasikan macam-macam barang tambang 3.3.3 Menjelaskan kegiatan penambangan ramah lingkungan

2	4.3 Membuat peta persebaran sumber daya kehutanan, pertambangan, kelautan, dan pariwisata di Indonesia.	4.3.1 Menyajikan hasil interpretasi berdasarkan peta persebaran barang tambang di Indonesia.
---	---	--

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah pembelajaran diharapkan :

1. Siswa dapat menjelaskan pengertian pertambangan
2. Siswa dapat menjelaskan dan mengklasifikasikan macam-macam barang tambanng
3. Siswa dapat menjelaskan kegiatan penambangan ramah lingkungan
4. Siswa mampu menyajikan hasil interpretasi berdasarkan peta persebaran barang tambang di Indonesia

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Pengertian pertambangan
2. Macam-macam barang tambang
 - a. Minyak bumi dan gas alam
 - b. Batu bara
 - c. Emas dan perak
 - f. Tembaga
 - g. Bauksit
 - f. Nikel
 - g. Timah
 - i. Intan
 - i. Mangan
 - k. Pasir besi
3. Peta persebaran barang tambang di Indonesia
4. Kegiatan penambangan ramah lingkungan

E. METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan : *Scientific Learning*
2. Model : TTW (*Think Talk Write*)
3. Metode : Ceramah, Diskusi, Tanya jawab

F. ALAT/MEDIA DAN SUMBER PEMBELAJARAN

1. Alat/Media Pembelajaran
 - Laptop/LCD
 - PPT (Power Point)

- Video
2. Sumber Pembelajaran
- Lembar artikel
 - Buku pegangan siswa (LDPD)
 - Internet
 - K. Wardiyatmoko. 2014. *Geografi untuk SMA/MA Kelas XI*. Erlangga : Jakarta.
 - Sindhu P, Yasinto. 2017. *Geografi untuk SMA/MA Kelas XI*. Erlangga : Jakarta.

G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Tahap	Deskripsi Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> - Guru membuka pertemuan dengan salam, berdoa untuk memulai pelajaran, melakukan presensi dan mempersiapkan kelas agar kondusif untuk memulai proses KBM - Peserta didik menjawab salam, berdoa, menjawab presensi dan mempersiapkan diri memulai KBM - Guru mereview materi sebelumnya - Peserta didik memperhatikan review dari guru - Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai - Peserta didik memperhatikan tujuan pembelajaran dari guru 	10 menit
Kegiatan Inti	<p><u>Mengamati</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru menayangkan video dan materi pembelajaran - Peserta didik memperhatikan video dan materi pembelajaran yang disampaikan guru <p><u>Menanya</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami - Peserta didik bertanya terkait materi yang belum dipahami <p><u>Mengumpulkan informasi (eksperimen)</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru membagikan artikel kepada peserta didik 	70 menit

	<ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik membaca artikel yang telah diberikan oleh guru - Setiap kelompok mencari data dan informasi tambahan dari buku teks, internet, dan bacaan lain untuk menjawab pertanyaan dalam lembar diskusi. <p><u>Mengasosiasikan (mengolah informasi)</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru menginstruksikan peserta didik untuk membuat kelompok (2 orang) - Peserta didik duduk sesuai dengan kelompoknya masing-masing - Setiap kelompok mengerjakan soal yang telah diberikan guru (memberikan tanggapan pada artikel) - Guru menyimak, mengoreksi dan membimbing peserta didik yang sedang diskusi - Peserta didik berdiskusi dengan teman kelompoknya <p><u>Mengkomunikasikan</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru memberikan instruksi untuk menyampaikan hasil diskusi dan kelompok lain memberikan tanggapan - Peserta didik menyampaikan hasil diskusi dan kelompok lain memberikan tanggapan terhadap kelompok yang sedang presentasi 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> - Guru bersama-sama peserta didik membuat kesimpulan dari materi yang telah dibahas - Guru memberikan informasi mengenai materi selanjutnya - Peserta didik memperhatikan informasi yang disampaikan oleh guru - Guru menutup pembelajaran dengan salam dan doa penutup 	10 menit

H. PENILAIAN

1. Kompetensi Pengetahuan
 - a. Teknik Penilaian : Tes Tertulis
 - b. Bentuk Instrumen : Tes Tertulis
 - c. Instrumen : lihat *Lampiran*
2. Kompetensi Ketrampilan
 - a. Teknik penilaian : Observasi
 - b. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi
 - c. Instrumen : Lihat *Lampiran*

Bantul, 6 Oktober 2017

Mengetahui

Guru Mata Pelajaran Geografi



Dra. Hj. Nur Aeni
NIP. 19640702 199512 2 002

Mahasiswa



Wahyu Renni Perwitasari
NIM. 14405241035

Lampiran

INSTRUMEN PENILAIAN KOMPETENSI PENGETAHUAN

No	Indikator	Nomor Butir Soal	Bobot Nilai
1.	Menjelaskan macam –macam dan contoh barang tambang berdasar UU No 11 tahun 1967	1	100
	JUMLAH	1	100

Jawaban :

1. Persebaran barang tambang :
 - Golongan A : Barang tambang Golongan A (strategis) merupakan bahan galian yang berperan penting dalam kelangsungan kehidupan negara. Bahan galian golongan A atau bahan galian strategis, terdiri dari:
 - g. Minyak bumi, bitumen cair, lilin bumi, dan gas alam;
 - h. Bitumen padat, aspal;
 - i. Antrasit, batu bara, batu bara muda;
 - j. Uranium, radium, thorium, dan bahan-bahan radio aktif lainnya;
 - k. Nikel, kobalt;
 - l. Timah.
 - Golongan B : Barang tambang Golongan B (vital) merupakan bahan galian yang berperan penting dalam kegiatan perekonomian negara, dikuasi oleh negara dengan menyertakan rakyat. Bahan galian golongan B atau bahan galian vital, terdiri dari:
 - i. Besi, mangan, molibdenum, khrom, walfran, vanadium, titanium;
 - j. Bauksit, tembaga, timbal, seng;
 - k. Emas, platina, perak, air raksa, intan;
 - l. Arsen, antimon, bismut;
 - m. Yttrium, rhutenium, crium, dan logam-logam langka lainnya;
 - n. Berrillium, korundum, zirkon, kristal kwarsa;
 - o. Kriolit, flouspar, barit;
 - p. Yodium, brom, khlor, belerang.

- Golongan C : Barang tambang Golongan C merupakan bahan galian yang tidak termasuk strategis dan tidak vital biasanya diusahakan oleh rakyat. Bahan galian golongan C atau bahan galian industri, terdiri dari:
 - j. Nitrat, phosphate, garam batu;
 - k. Asbes, talk, mika, grafit, magnesit;
 - l. Yarusit, leusit, tawas (alam), oker;
 - m. Batu permata, batu setengah permata;
 - n. Pasir kwarsa, kaolin, feldspar, gips, bentonite;
 - o. Batu apung, teras, obsidian, perlit, tanah diatome;
 - p. Marmer, batu tulis;
 - q. Batu kapur, dolomit, kalsit;
 - r. Granit, andesit, basal, trakit, tanah liat, dan pasir.

Lampiran

LEMBAR PENILAIAN DISKUSI

No.	Nama Siswa	ASPEK PENGAMATAN					Jumlah Skor	Nilai	Keterangan
		Kerja Sama	Mengomunikasikan Pendapat	Toleransi	Keaktifan	Menghargai Pendapat Teman			
1									
2									
3									
4									
5									
6									

Kategori penilaian:
4 = sangat baik,
3 = baik,
2 = cukup,
1 = kurang

LEMBAR PENILAIAN KOMPETENSI PRESENTASI

No.	Nama Siswa	ASPEK PENILAIAN						Jumlah Skor	Nilai	Ket.
		Komunikasi	Sistematika Penyampaian	Wawasan	Keberanian	Antusias	<i>Gesture</i> dan Penampilan			
1										
2										
3										
4										
5										
6										

Kategori penilaian:

4 = sangat baik,

3 = baik,

2 = cukup,

1 = kurang

MATERI PEMBELAJARAN
POTENSI DAN PERSEBARAN PERTAMBANGAN



Pertambangan adalah sebagian atau seluruh tahapan kegiatan dalam rangka penelitian, pengelolaan dan pengusahaan barang tambang, mineral, batu bara, atau gas dan minyak bumi yang meliputi penyelidikan umum, eksplorasi, studi kelayakan, konstruksi, penambangan, pengolahan dan pemurnian, pengangkutan dan penjualan, serta kegiatan pasca tambang.

Macam-macam barang tambang :

1. Minyak bumi dan gas alam

Minyak bumi merupakan sumber energi utama yang saat ini banyak dipakai untuk keperluan industri, transportasi, dan rumah tangga. Minyak bumi merupakan sumber daya alam strategis tidak terbarukan. Laju konsumsi bahan bakar minyak terus mengalami peningkatan. Sementara itu, perkembangan produksi minyak bumi selama 10 tahun terakhir cenderung menurun dari 287,30 juta barel atau sekitar 800 ribu barel per hari pada tahun 2006 menjadi 251,87 juta barel (sekitar 690 ribu barel per hari) pada tahun 2015. Hal ini terjadi karena sumur-sumur produksi minyak bumi umumnya sudah tua, sementara produksi sumur baru relatif masih terbatas.

Cadangan minyak bumi terdiri dari cadangan potensial dan cadangan terbukti. Cadangan potensial adalah cadangan minyak bumi yang didasarkan atas data geologi dan keteknikan. Jumlahnya masih harus dibuktikan dengan pengeboran serta pengujian lebih lanjut. Sementara itu, cadangan terbukti adalah cadangan minyak bumi yang jumlahnya sudah dibuktikan dengan derajat kepastian tinggi melalui analisis kuantitatif log sumur yang dapat dipercaya. Cadangan potensial minyak bumi nasional pada tahun 2015 sebanyak 3,70 miliar barel. Adapun cadangan terbukti minyak bumi nasional sebanyak 3,60 miliar barel. Cadangan minyak bumi ini sebagian besar ditemukan di Pulau Sumatera. Jumlahnya sebesar 66,15% dari total cadangan minyak bumi nasional atau sebanyak 4,83 miliar barel. Sementara itu, di Pulau Jawa dan Kalimantan,

masing-masing ada cadangan minyak bumi sebesar 1,78 miliar barel dan 0,52 miliar barel. Sisanya, 0,15 miliar barel, terdapat di daerah Papua, Maluku, dan Sulawesi.

Gas bumi adalah hasil proses alami berupa hidrokarbon yang dalam kondisi tekanan dan temperature atmosfer berupa fasa gas yang diperoleh dari proses penambangan minyak dan gas bumi. Gas bumi merupakan salah satu jenis energi primer utama di Indonesia, setelah minyak bumi dan batu bara. Produksi gas dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan sektor industri, pembangkit listrik. Selain itu, gas bumi juga menjadi komoditas ekspor dalam bentuk LNG dan gas LPG. Sebaran gas bumi terdapat di Sumatera, Jawa, Sulawesi, Maluku dan Papua.



2. Batu Bara

Batu bara adalah endapan senyawa organik karbon terbentuk secara alamiah dari sisa tumbuh-tumbuhan yang mengalami perubahan tekanan dan suhu dalam waktu jutaan tahun. Endapan organik di rawa-rawa mengalami proses pembatubaraan (*coalification*) yang mencakup proses biokimia dan proses metamorfosis.

Proses biokimia adalah proses terbentuknya batu bara yang dilakukan oleh bakteri anaerob dan sisa tumbuhan yang mengeras karena beratnya sendiri. Pada proses ini endapan organik diubah menjadi gambut sehingga tidak ada lagi bakteri. Seiring perubahan pengaruh suhu dan tekanan yang semakin tinggi, batu bara muda atau *lignite* mengeras dan menghitam serta membentuk bitumen atau antrasit yang memiliki nilai kelas kalori tinggi dan berkualitas. Batu bara

mengandung energi yang disimpan oleh tanaman yang hidup ratusan juta tahun lalu di hutan rawa. Sebagian besar hasil produksi batu bara nasional menjadi komoditas ekspor. Sebagian besar sisanya digunakan didalam negeri untuk menunjang kegiatan PLTU, industry besi dan baja, industry semen, industry kertas, dan industry lainnya. Indonesia menjadi produsen ke 3 utama batu bara dunia setelah Tiongkok dan AS. Sumber daya batu bara nasional sampai tahun 2015 sebesar 127 miliar ton. Sementara itu, cadangan batu bara sekitar 32,3 miliar ton. Dari seluruh sumber daya dan cadangan tersebut, sekitar 50 % ada di Pulau Sumatera, 49,5% di Pulau Kalimantan, dan sisanya tersebar di pulau lain.



3. Emas dan Perak

Emas dan perak adalah logam mulia yang memiliki nilai ekonomi yang tinggi. Nilinya tinggi karena keberadaannya di alam sangatlah terbatas dan juga proses penambanganya tidaklah mudah. Padahal, emas dan perak banyak digunakan di bidang industry elektronik, medis, telekomunikasi, dan industry lainnya. Selain itu, emas dan perak juga memiliki peran dibidang ekonomi. Selain digunakan untuk standar moneter, logam mulia ini kerap digunakan untuk berinvestasi. Emas dapat ditemukan dikerak atau permukaan bumi karena proses pengangkatan dan beberapa proses geologi lainnya. Emas di Indonesia ditemukan berada pada endapan pofiri yang berasosiasi erat dengan tembaga. Keberadaan emas dan perak berasosiasi dengan keberadaan magma dan jalur patahan utama. Di Sumatera terdapat di sepanjang busur magma Bukit Barisan, seperti di Meulaboh, Aceh, Martabe di Sumatera Utara, Bengkalis dan Logos di Riau, Jambi, Bengkulu, Lampung. Di Jawa penambangan emas banyak ditemukan di jalur gunung berapi mulai dari Pongkor, Cikotok di Jawa Barat hingga di Banyuwangi. Selain itu terdapat juga di Pulau Kalimantan, Sulawesi, Nusa Tenggara, Maluku, dan Papua.



4. Tembaga

Tembaga memiliki system Kristal kubik. Secara fisik tembaga berwarna kuning. Umumnya, bijih tembaga di Indonesia terbentuk secara magmatic. Pembentukan endapan magmatic dapat berupa proses hidrotermal atau metasomatisme. Logam tembaga mendukung industry peralatan listrik. Kawat tembaga dan paduan tembaga digunakan dalam pembuatan motor listrik, generator, kabel transmisi, instalasi listrik rumah dan industry kendaraan bermotor. Tembaga juga digunakan dibidang telekomunikasi dan bidang-bidang yang membutuhkan sifat konduktivitas listrik dan panas yang tinggi. Potensi tembaga Indonesia terdapat di Papua, Jawa Barat, Sulawesi Utara, dan Sulawesi Selatan.



5. Bauksit

Bauksit memiliki susunana mineral utama oksida aluminium. Baksit banyak digunakan terutama dalam pembentukan alumunium untuk bahan pembuatan badan pesawat, perabotan rumah tangga, bahan baku pembutan besi, keramik, dan bahan baku industry lainnya. Bauksit terbentuk dari batuan sedimen. Batuan tersebut bersasal dari batuan beku, batu lempung, dan serpih. Bauksit sering berasosiasi dengan atuan sedimen yang memiliki kadar Al tinggi dan Fe serta kuarsa (SiO_2) yang rendah. Batuan-batuan tersebut akan mengalami proses laterisasi. Setelah itu, proses dehidrasi membuatnya mengeras dan menjadi bauksit. Bauksit dapat ditemukan dalam lapisan mendatar, tetapi kedudukannya di kedalaman tertentu.

Penambangan bauksit di Indonesia dilakukan dengan cara penambangan terbuka karena lapisan bauksit terdapat didekat permukaan. Di Indonesia, penambangan bauksit terbesar dan tertua berada di Pulau Bintan. Selain itu,

bauxit dapat ditemukan di berbagai wilayah, seperti di Pulau Sumatera (Kota Pinang, Pulau Bulan, dan Bintan di Kepulauan Riau), daerah Sigembir di Bangka Belitung, serta Sandai, Tayang Mebungkung di wilayah Kalimantan Barat.



6. Nikel

Nikel berasal dari pelapukan batuan ultrabasa. Kandungan nikel tertinggi umumnya berasal dari batuan peridotit dan batuan dunit yang didominasi oleh mineral olivine yang kaya akan nikel. Endapan nikel di alam berupa endapan primer dan endapan sekunder berupa laterit nikel. Endapan nikel primer terdapat pada lingkungan batuan ultrabasa dan basa. Adapun endapan nikel laterit merupakan hasil dari pelapukan batuan ultrabasa dan basa yang mengalami transportasi menjauh dari sumbernya dan berkumpul di suatu cekungan sedimen. Nikel bersifat tahan karat, tahan terhadap asam, dan mudah ditempa. Karena sifatnya tersebut, nikel banyak digunakan di berbagai industri logam sebagai logam pelapis, pembentuk baja nikel, dan berbagai instrumen transmisi listrik. Nikel digunakan sebagai bahan paduan logam untuk berbagai industri logam. Potensi nikel ditemukan di Pulau Sulawesi, Kalimantan bagian tenggara, Maluku dan Papua.



7. Timah

Timah merupakan salah satu mineral logam. Warnanya putih keperakan dengan kekerasan yang rendah, berat jenis $7,3 \text{ g/cm}^3$. Timah tidak mudah teroksidasi, tahan terhadap karat dan korosi, serta mempunyai sifat konduktivitas panas dan listrik yang tinggi. Dalam keadaan normal ($13\text{-}160^\circ \text{ C}$), logam ini bersifat mengkilap dan mudah dibentuk . karena sifatnya tersebut, timah banyak digunakan dalam kehidupan sehari-hari sebagai pelapis logam, solder, pembungkus makanan dan obat-obatan, cendera mata, dan beberapa komponen industry lainnya.

Biji timah terbentuk akibat proses intrusi magma. Magma cair yang mengandung mineral kasiterit akan berasosiasi dengan batuan granit ataupun batuan lain yang diterobos magma dan membentuk urat-urat yang kemudian mengandung akumulasi endapan bijih timah primer. Sementara itu, endapan bijih timah sekunder adalah mineral-mineral kasiterit yang berasal dari endapan bijih timah primer yang mengalami pelapukan dan transportasi menjauh dari sumbernya. Umumnya, endapan bijih timah sekunder ini akan terbawa aliran air sehingga banyak kegiatan penambangan timah sekunder dilakukan pada daerah muara sungai atau lepas pantai. Endapan timah sekunder/*placer* disebut juga endapan timah alluvial karena sebagian besar merupakan sedimen yang terbentuk di daratan (alluvial). Potensi timah di Indonesia terdapat di Pulau Singkep, Pulau Karimun, Jundur di daratan Sumatera bagian utara dan lanjut hingga Pulau Bangka, Pulau Belitung, dan daerah sebelah barat Kalimantan.



8. Intan

Intan adalah Kristal yang memiliki nilai ekonomi yang sangat tinggi. Kemampuan intan memancarkan cahaya serta memiliki tingkat kekerasan yang tertinggi menjadikan intan primadona di bidang perhiasan dan bidang industry. Intan terbentuk akibat tekanan dan temperatur yang sangat tinggi yang memungkinkan untuk mengubah karbon menjadi intan. Oleh karena itu, intan hanya dapat terbentuk di kedalaman yang sangat dalam. Intan dapat dipermukaan bumi melalui letusan gunung berapi dan lelehan magma yang bergerak dari dapur

magma hingga ke permukaan. Intan banyak ditemukan dibekas corong magma dari gunung api yang sudah tidak aktif sejak jutaan tahun lalu. Intan juga dapat ditemukan di permukaan sebagai endapan sekunder setelah mengalami proses pelapukan dan transportasi oleh air atau glasier sehingga dapat ditemukan jauh dari sumber asalnya.

Penambangan intan terbesar di Indonesia terdapat di Martapura, Kalimantan Selatan. Penambangan di daerah Martapura ini masih dilakukan secara tradisional. Penambangan dilakukan dengan melakukan penggalian secara berkelompok. Karena sifat dan pemrosesan yang masih tradisional, kualitas intan yang dihasilkan tidaklah maksimal sehingga harganya relatif murah. Martapura terkenal sejak penemuan intan seberat 166 karat yang diberi nama Intan Trisakti yang merupakan salah satu penemuan intan terbesar di dunia.



9. Mangan

Mangan merupakan salah satu unsur terbesar kandungan kerak bumi. Sekitar 90 % mangan dunia digunakan untuk tujuan metalurgi, yakni proses produksi baja. Selebihnya digunakan untuk tujuan nonmetalurgi, seperti produksi baterai kering, keramik dan gelas. Potensi cadangan bijih mangan di Indonesia tersebar di seluruh Indonesia. Potensi tersebut ditemukan di Pulau Sumatera, Kepulauan Riau, Pulau Jawa, Pulau Kalimantan, Pulau Sulawesi, Nusa Tenggara, Maluku dan Papua.



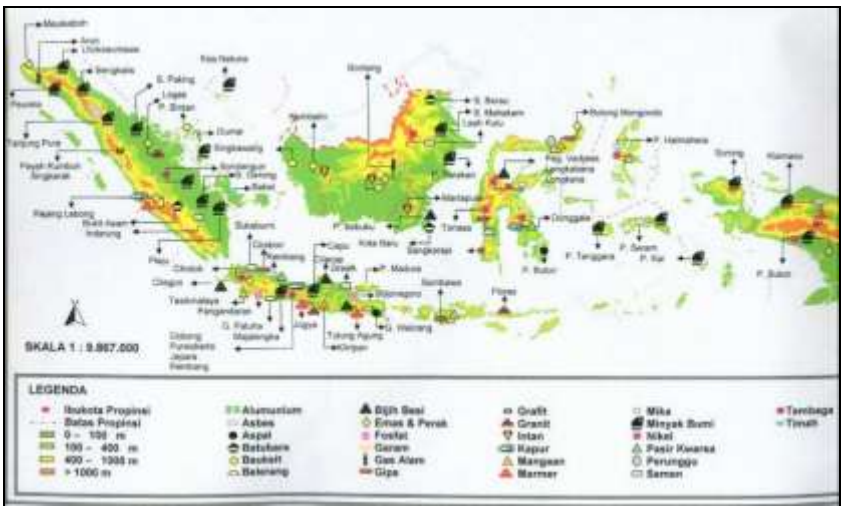
10. Pasir Besi

Pasir besi terdiri dari mineral opak yang bercampur dengan butiran-butiran dari mineral nonlogam. Mineral bijih pasir besi terutama berasal dari batuan basaltik dan adesitik vulkanik. Pasir besi berguna untuk industry logam besi dan

industri semen. Pasir besi dapat ditemukan di Sumatera, Lombok, Sumbawa, dan Flores.



Peta Persebaran Barang Tambang di Indonesia



Tahapan kegiatan penambangan batu bara yang diterapkan untuk tambang terbuka ramah lingkungan sebagai berikut :

1. Persiapan
2. Pembersihan lahan (*Land Clearing*)
3. Pengupasan tanah pucuk (*Top Soil*)
4. Pengupasan tanah penutup (*Stripping Overburden*)
5. Penimbunan tanah penutup (*Overburden Removal*)
6. Penambangan batu bara (*coal getting*)
7. Pengangkutan batu bara (*coal hauling*)
8. Pengupasan parting (*parting removal*)
9. Backfilling (*dari penyimpanan sementara*)
10. Perataan dan rehabilitasi tanah (*spreading*)
11. Penghijauan (*reclamation*)
12. Control (*monitoring*)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan pendidikan : SMA N 3 BANTUL
Kelas / Semester : XI IPS / I (Ganjil)
Mata Pelajaran : Geografi
Materi Pokok : Sebaran dan Pengelolaan Sumber Daya Alam Indonesia
Pertemuan ke : 3
Alokasi Waktu : 2 × 45 menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

KI 1	Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
KI 2	Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan proaktif, dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional
KI 3	Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
KI 4	Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara: efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif, dalam ranah konkret dan abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu menggunakan metoda sesuai dengan kaidah keilmuan

B. KOMPETENSI DASAR (KD) DAN INDIKATOR

No	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1	3.3 Menganalisis potensi dan sebaran sumber daya alam di Indonesia	3.3.1 Menjelaskan pengertian sumber daya laut 3.3.2 Menjelaskan potensi laut Indonesia 3.3.3 Menjelaskan manfaat laut bagi

		kehidupan 3.3.4 Menjelaskan pengertian pariwisata 3.3.5 Menjelaskan potensi pariwisata 3.3.6 Menyebutkan manfaat pengembangan kegiatan pariwisata berkelanjutan
2	4.3 Membuat peta persebaran sumber daya kehutanan, pertambangan, kelautan, dan pariwisata di Indonesia.	4.3.1 Menunjukkan wilayah potensi laut Indonesia dengan menggunakan peta

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah pembelajaran diharapkan :

1. Siswa dapat menjelaskan pengertian sumber daya laut
2. Siswa dapat menjelaskan potensi laut Indonesia
3. Siswa dapat menjelaskan manfaat laut bagi kehidupan
4. Siswa dapat menjelaskan pengertian pariwisata
5. Siswa dapat menjelaskan potensi pariwisata
6. Siswa dapat menyebutkan manfaat pengembangan kegiatan pariwisata berkelanjutan
7. Siswa mampu menunjukkan wilayah potensi laut Indonesia dengan menggunakan peta

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Potensi dan persebaran sumber daya alam kelautan
 - a. Pengertian sumber daya laut
 - b. Potensi laut Indonesia
 - c. Manfaat laut bagi kehidupan
2. Peta persebaran barang tambang di Indonesia
 - a. Pengertian pariwisata
 - b. Potensi pariwisata di Indonesia
 - c. Manfaat pengembangan kegiatan pariwisata berkelanjutan

E. METODE PEMBELAJARAN

- 1. Pendekatan : *Scientific Learning*
- 2. Model : *Talking Stick*
- 3. Metode : Ceramah, Tanya jawab

F. ALAT/MEDIA DAN SUMBER PEMBELAJARAN

- 1. Alat/Media Pembelajaran
 - Laptop/LCD
 - PPT (Power Point)
 - *Stick*
- 2. Sumber Pembelajaran
 - Buku pegangan siswa (LDPD)
 - <http://www.dosenpendidikan.com/pengertian-pemanfaatan-sumber-daya-laut-beserta-contohnya/>
 - K. Wardiyatmoko. 2014. *Geografi untuk SMA/MA Kelas XI*. Erlangga : Jakarta.
 - Sindhu P, Yasinto. 2017. *Geografi untuk SMA/MA Kelas XI*. Erlangga : Jakarta.

G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Tahap	Deskripsi Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">- Guru membuka pertemuan dengan salam, berdoa untuk memulai pelajaran, melakukan presensi dan mempersiapkan kelas agar kondusif untuk memulai proses KBM- Peserta didik menjawab salam, berdoa, menjawab presensi dan mempersiapkan diri memulai KBM- Guru bertanya (review) materi sebelumnya (SDA Pertambangan)- Peserta didik menjawab review materi sebelumnya (SDA Pertambangan)- Guru menginformasikan tujuan yang akan dicapai selama pembelajaran- Peserta didik memperhatikan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru	10 menit

Kegiatan Inti	<p><u>Mengamati</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru menayangkan materi pembelajaran - Peserta didik memperhatikan materi pembelajaran yang disampaikan guru dan menggali informasi tentang materi dari buku dan sumber lainnya <p><u>Menanya</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami - Peserta didik bertanya terkait materi yang belum dipahami <p><u>Mengumpulkan informasi (eksperimen)</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk belajar dari sumber lain - Peserta didik mencari informasi tambahan dari buku teks, internet, dan bacaan lain <p><u>Mengasosiasikan (mengolah informasi)</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru menginstruksikan kepada peserta didik untuk duduk di bangku masing-masing - Peserta didik duduk di bangku masing-masing dan mempersiapkan diri - Guru memberikan stick kepada peserta didik dan menyalakan musik - Peserta didik memutar stick sampai musik berhenti - Peserta didik yang mendapatkan stick pada saat musik berhenti akan diberikan pertanyaan terkait dengan materi <p><u>Mengkomunikasikan</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik menjelaskan/review mengenai hasil jawaban dari soal yang diberikan oleh guru 	70 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> - Guru bersama-sama peserta didik membuat kesimpulan dari materi yang telah dibahas - Guru memberikan informasi mengenai materi selanjutnya - Peserta didik memperhatikan informasi yang disampaikan oleh guru - Guru menutup pembelajaran dengan salam dan doa penutup 	10 menit

H. PENILAIAN

1. Kompetensi Pengetahuan
 - a. Teknik Penilaian : Tes Lisan
 - b. Bentuk Instrumen : Tes Lisan
 - c. Instrumen : lihat *Lampiran*
2. Kompetensi Keterampilan
 - a. Teknik penilaian : Observasi
 - b. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi
 - c. Instrumen : Lihat *Lampiran*

Bantul, 9 Oktober 2017

Mengetahui

Guru Mata Pelajaran Geografi



Dra. Hj. Nur Aeni
NIP. 19640702 199512 2 002

Mahasiswa



Wahyu Renni Perwitasari
NIM. 14405241035

Lampiran

PENILAIAN KOMPETENSI PENGETAHUAN

SOAL

Sebutkan dan jelaskan beberapa ciri potensi laut di Indonesia !

JAWABAN :

1. Ekoregion samudera hindia sebelah barat sumatera

Ekoregion ini memiliki keragaman habitat pesisir laut yang tinggi. Ada habitat hiu mulut lebar, dugong atau duyung, penyu hijau, penyu belimbing, penyu sisik, dan buaya muara. Ekoregion ini juga memiliki potensi perikanan, seperti udang, kakap merah, tuna mata besar, kerapu, kurisi, kuniran, swanggi, bloso, gulamah, dan cakalang. Di ekoregion ini, kita dapat melakukan wisata bahari di Pulau Weh, Pulau Simeulue, Pulau Nias, dan Pulau Mentawai.

2. Ekoregion Samudera Hindia sebelah selatan Jawa

Di ekoregion ini, ada dua cekungan sedimen dengan potensi migas. Ekoregion ini memiliki keanekaragaman hayati, seperti penyu, mangrove, dan terumbu karang endemik. Ekoregion ini juga memiliki potensi perikanan, seperti udang, lemuru, tuna mata besar, tuna sirip biru, kerapu merah, kuwe, madidihang, albakora, layur, layang-layang, cumi-cumi, dan cakalang. Di ekoregion ini, kita menemukan air laut dalam (*deep sea water*), yakni di Pelabuhan Ratu. Air laut dalam adalah air laut yang memiliki kedalaman 200 meter atau lebih. Pada kedalaman tersebut, permukaan laut sudah tidak dapat ditembus lagi oleh sinar matahari. Ekoregion ini dapat menghasilkan energi terbarukan dari arus dan angin. Wisata bahari yang ada adalah Pantai Pangandaran dan Pantai Parangtritis.

3. Selat Malaka

Keanekaragaman hayati ekoregion ini antara lain mangrove, burung-burung air, dan keragaman spesies lamun. Ekoregion ini memiliki potensi migas. Ekoregion ini menjadi jalur pelayaran internasional. Di ekoregion ini, ada beberapa jenis ikan, seperti udang, ikan kurau, manyung, kakap banyar, kembung, kurisi, kuniran, swanggi, gulamah, laying, golok-golok, dan cakalang. Wisata bahari di ekoregion ini antara lain di Pulau Bintan.

4. Laut Natuna

Di ekoregion ini, ada tiga cekungan sedimen dengan potensi migas dengan satu cekungan sudah berproduksi. Ekoregion ini sangat kaya akan ikan. Di ekoregion ini, ada beberapa jenis ikan, seperti udang, kurau, manyung, banya,

kembung, layang, dan cumi-cumi. Ekoregion ini memiliki keanekaragaman hayati, seperti penyu sisik, penyu hijau, ikan pari listrik, dan terumbu karang.

5. Ekoregion selat karimata

Di ekoregion ini, ada dua cekungan sedimen dengan potensi migas. Di ekoregion ini, terdapat ikan pelagis kecil. Ekoregion ini memiliki hutan mangrove yang kondisinya relatif baik di pesisir Sumatera Selatan dan Kalimantan Barat. Tempat peneluran penyu sisik di Pulau Tambelan. Ekoregion ini memiliki potensi tambang timah dan wisata bahari. Tambang timah antara lain di Pulau Bangka dan Pulau Belitung. Wisata bahari antara lain di Pulau Bangka dan Pulau Belitung.

6. Ekoregion laut jawa

Ekoregion ini memiliki ekosistem mangrove, lamun, terumbu karang, dan spesies langka ikan hiu air tawar. Ekoregion ini memiliki potensi perikanan, seperti udang, kerapu, kakap merah, banyar, kembung, ikan terbang, kuniran, kurisi, dan swanggi.

7. Ekoregion laut Sulawesi

Ekoregion ini memiliki tiga cekungan sedimen dengan potensi migas, dengan satu cekungan berproduksi. Keanekaragaman yang dapat ditemukan di Laut Sulawesi antara lain karang dan penyu hijau terbesar di Asia Tenggara. Laut ini juga memiliki potensi perikanan, seperti tuna mata besar, madidihang, manyung, kakap, kerapu, kuwe, layang. dan cakalang.

8. Ekoregion selat makasar

Ekoregion ini memiliki empat cekungan sedimen dengan potensi migas, dengan satu cekungan telah berproduksi. Keanekaragaman hayati di selat ini antara lain terumbu karang Spermonde dan Kapoposan ikan terbang, dan mangrove di bagian timur Kalimantan. Selat Makassar juga memiliki potensi perikanan, seperti udang, ikan terbang madidihang, kakap merah, cakalang kerapu, dan tuna mata besar. Selat Makassar juga memiliki wisata bahari, seperti di Takabonerate serta air mineral laut dalam (*deep sea water*) di Makassar.

9. Ekoregion bali dan nusa tenggara

Di wilayah ini, ada beberapa pintu keluar bagi arus lintas Indonesia (Arlindo), seperti Selat Lombok, Selat Ombai, dan Terusan Timor. Di ekoregion ini, ada terumbu karang tinggi, mangrove, taman nasional, dan kawasan konservasi perairan terluas. Laut Timor dan selat-selat yang berada di sekitarnya

merupakan koridor migrasi utama mamalia besar seperti paus bongkok, paus sirip, dan paus sei dari Samudera Pasifik ke Samudera Hindia. Wilayah ini memiliki potensi perikanan, seperti udang, lemuru, tuna mata besar, tuna sirip biru, kerapu, kuwe, madidihang, albakora, cakalang, layang, dan cumi-cumi.

10. Ekoregion Teluk Tomini diantara Sulawesi Utara dan Sulawesi Tengah

Di bagian tengah teluk, ada aktivitas hidrotermal bawah laut. Teluk ini memiliki biodiversitas endemik (karang, ikan) dan potensi pemijahan ikan sidat. Teluk ini memiliki potensi perikanan, seperti udang, tuna mata besar, kerapu, kakap merah, ikan terbang, madidihang, layang, dan cakalang. Selain itu, teluk ini juga memiliki tempat wisata bahari di Pulau Togean.

11. Ekoregion Laut Halmahera

Di ekoregion ini, ada lima cekungan sedimen dengan potensi migas. Ekoregion ini juga memiliki keanekaragaman hayati, seperti biodiversitas endemik Selat Lembeh berupa kuda laut pigmi, padang lamun luas di Selat Lembeh, kelompok hiu paus musiman di Teluk Kao, dan terumbu karang. Wilayah ini memiliki potensi perikanan, seperti udang, kerapu, tuna mata besar, madidihang, ikan terbang, layang, kakap merah, dan cakalang.

12. Ekoregion Laut Banda sebelah timur Sulawesi

Di ekoregion ini, ada lima cekungan sedimen dengan potensi migas. Laut ini memiliki keanekaragaman hayati, seperti biodiversitas endemik berupa *Banggai Cardinalfish* dan terumbu karang. Laut ini juga memiliki potensi perikanan, seperti tuna mata besar, layang, madidihang, cumi-cumi, dan cakalang.

13. Ekoregion Laut Banda sebelah selatan Sulawesi dan Teluk Bone.

Di ekoregion ini, ada empat cekungan sedimen dengan potensi migas. Keanekaragaman hayati ekoregion ini adalah keanekaragaman hayati karang yang tertinggi di dunia. Contohnya terumbu karang Kepulauan Wakatobi dan Takabonerate sebagai atol terluas ketiga di dunia. Dengan kondisi seperti ini, Wakatobi dan Takabonerate menjadi salah satu tempat pariwisata. Laut ini juga memiliki potensi perikanan, seperti tuna mata besar, layang, madidihang, cumi-cumi, dan cakalang.

14. Ekoregion Laut Seram dan Teluk Bintuni.

Keanekaragaman hayati ekoregion ini adalah keanekaragaman terumbu karang yang tinggi di Laut Seram, Kepulauan Raja Ampat, Fak-Fak, dan Kaimana. Di samping itu, ada juga ekosistem mangrove di wilayah Laut Bintuni yang luas. Selain itu, ada juga beberapa biota laut endemik, seperti hiu

berjalan. Di ekoregion ini, potensi perikanannya antara lain udang, tuna mata besar, kerapu, kakap merah, ikan terbang, layang, madidihang, dan cakalang.

15. Ekoregion Laut Banda.

Laut ini memiliki tiga cekungan sedimen berpotensi migas. Laut Banda merupakan perairan laut dalam dan air yang jernih, yang tidak terdapat di perairan lain di Indonesia. Di Laut Banda, dapat menemukan habitat terumbu karang unik. Pulau-pulau karang kecil di Busur Banda Luar dan Busur Banda Besar merupakan karakteristik habitat di ekoregion ini. Laut Banda memiliki potensi perikanan, seperti madidihang, cakalang, cumi-cumi, dan tuna mata besar.

16. Ekoregion Samudera Pasifik sebelah utara Papua.

Di ekoregion ini, ada dua cekungan sedimen berpotensi migas. Di wilayah ekoregion ini menjadi lokasi peneluran utama dan terbesar untuk spesies penyu belimbing di dunia. Di wilayah ini, ada enam jenis kima dari delapan jenis kima di dunia. Kima merupakan genus kerang-kerangan berukuran besar penghuni perairan laut hangat. Wilayah ekoregion ini juga memiliki potensi perikanan. Contohnya, udang, mandidihang, dan tuna mata besar.

17. Ekoregion Teluk Cenderawasih.

Di ekoregion ini, ada cetasean, yakni kelompok mamalia laut, seperti paus dan lumba-lumba. Ada juga habitat hiu paus sebagai spesies endemik. Teluk Cenderawasih merupakan tempat wisata bahari. Teluk ini juga memiliki potensi perikanan, seperti udang, madidihang, tuna mata besar, dan cakalang. Potensi sumber dayanya yang tidak terbarukan adalah sumber daya migas tersebar di sekitar Teluk Cenderawasih.

18. Ekoregion Laut Arafura.

Di wilayah ini, ada mangrove paling luas (selatan Papua), buaya muara, cetasean, populasi dugong paling besar di Laut Aru, dan padang lamun di Laut Aru. Selain itu, ada tempat peneluran dan mencari makan penyu hijau. Laut ini juga memiliki potensi perikanan, seperti manyung, kurisi, kuniran, swanggi, bloso, gulamah, kakap merah, udang, dan ikan lidah. Di wilayah ini, juga ada budi daya mutiara dan potensi migas

Lampiran

LEMBAR PENILAIAN KOMPETENSI PRESENTASI

No.	Nama Siswa	A S P E K P E N I L A I A N						Jumlah Skor	Nilai	Ket.
		Komunikasi	Kecepatan	Wawasan	Keberanian	Antusias	Ketepatan			
1										
2										
3										
4										
5										

Kategori penilaian:
4 = sangat baik,
3 = baik,
2 = cukup,
1 = kurang

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan pendidikan : SMA N 3 BANTUL
 Kelas / Semester : XI IPS/ I (Ganjil)
 Mata Pelajaran : Geografi
 Materi Pokok : Sebaran dan Pengelolaan Sumber Daya Alam Indonesia
 Pertemuan ke : 3
 Alokasi Waktu : 2 × 45 menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

KI 1	Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
KI 2	Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan proaktif, dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional
KI 3	Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
KI 4	Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara: efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif, dalam ranah konkret dan abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu menggunakan metoda sesuai dengan kaidah keilmuan

B. KOMPETENSI DASAR (KD) DAN INDIKATOR

No	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1	3.3 Menganalisis potensi dan sebaran sumber daya alam di Indonesia	3.3.1 Menjelaskan pengertian sumber daya laut 3.3.2 Menjelaskan potensi laut Indonesia 3.3.3 Menjelaskan manfaat laut bagi

		kehidupan 3.3.4 Menjelaskan pengertian pariwisata 3.3.5 Menjelaskan potensi pariwisata 3.3.6 Menyebutkan manfaat pengembangan kegiatan pariwisata berkelanjutan
2	4.3 Membuat peta persebaran sumber daya kehutanan, pertambangan, kelautan, dan pariwisata di Indonesia.	4.3.1 Menunjukkan wilayah potensi laut Indonesia dengan menggunakan peta

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah pembelajaran diharapkan :

1. Siswa dapat menjelaskan pengertian sumber daya laut
2. Siswa dapat menjelaskan potensi laut Indonesia
3. Siswa dapat menjelaskan manfaat laut bagi kehidupan
4. Siswa dapat menjelaskan pengertian pariwisata
5. Siswa dapat menjelaskan potensi pariwisata
6. Siswa dapat menyebutkan manfaat pengembangan kegiatan pariwisata berkelanjutan
7. Siswa mampu menunjukkan wilayah potensi laut Indonesia dengan menggunakan peta

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Potensi dan persebaran sumber daya alam kelautan
 - a. Pengertian sumber daya laut
 - b. Potensi laut Indonesia
 - c. Manfaat laut bagi kehidupan
2. Peta persebaran barang tambang di Indonesia
 - a. Pengertian pariwisata
 - b. Potensi pariwisata di Indonesia
 - c. Manfaat pengembangan kegiatan pariwisata berkelanjutan

E. METODE PEMBELAJARAN

- 1. Pendekatan : *Scientific Learning*
- 2. Model : *Make a Match*
- 3. Metode : Ceramah, Tanya jawab

F. ALAT/MEDIA DAN SUMBER PEMBELAJARAN

- 1. Alat/Media Pembelajaran
 - Laptop/LCD
 - PPT (Power Point)
 - Peta Indonesia
 - Atlas
- 2. Sumber Pembelajaran
 - Buku pegangan siswa (LDPD)
 - <http://www.dosenpendidikan.com/pengertian-pemanfaatan-sumber-daya-laut-beserta-contohnya/>
 - K. Wardiyatmoko. 2014. *Geografi untuk SMA/MA Kelas XI*. Erlangga : Jakarta.
 - Sindhu P, Yasinto. 2017. *Geografi untuk SMA/MA Kelas XI*. Erlangga : Jakarta.

G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Tahap	Deskripsi Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">- Guru membuka pertemuan dengan salam, berdoa untuk memulai pelajaran, melakukan presensi dan mempersiapkan kelas agar kondusif untuk memulai proses KBM- Peserta didik menjawab salam, berdoa, menjawab presensi dan mempersiapkan diri memulai KBM- Guru bertanya (review) materi sebelumnya (SDA Pertambangan)- Peserta didik menjawab review materi sebelumnya (SDA Pertambangan)- Guru menginformasikan tujuan yang akan dicapai selama pembelajaran- Peserta didik memperhatikan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru	10 menit

Kegiatan Inti	<p><u>Mengamati</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru menayangkan materi pembelajaran - Peserta didik memperhatikan materi pembelajaran yang disampaikan guru <p><u>Menanya</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami - Peserta didik bertanya terkait materi yang belum dipahami <u>Mengumpulkan informasi (eksperimen)</u> - Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk belajar beberapa menit dari sumber lain - Peserta didik mencari informasi tambahan dari buku teks, internet, dan bacaan lain <p><u>Mengasosiasikan (mengolah informasi)</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru menginstruksikan peserta didik untuk duduk dibangku masing-masing - Peserta didik duduk di bangku masing-masing - Guru memberikan clue kepada peserta didik - Peserta didik yang mengangkat tangan pertama akan ditunjuk untuk menjawab pertanyaan dari guru <p><u>Mengkomunikasikan</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menjawab dan menempelkan kartu jawaban (ekoregion potensi laut Indonesia) - Peserta didik menjawab pertanyaan guru dengan cara menempelkan kartu jawaban dalam peta yang sudah disediakan - Peserta didik menjelaskan/review mengenai hasil jawaban soal - Guru memberikan penegasan tentang inti kegiatan pembelajaran 	70 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> - Guru bersama-sama peserta didik membuat kesimpulan dari materi yang telah dibahas - Guru memberikan informasi mengenai materi selanjutnya 	10 menit

	<ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik memperhatikan informasi yang disampaikan oleh guru - Guru menutup pembelajaran dengan salam dan doa penutup 	
--	--	--

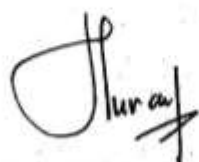
H. PENILAIAN

1. Kompetensi Pengetahuan
 - a. Teknik Penilaian : Tes Lisan
 - b. Bentuk Instrumen : Tes Lisan
 - c. Instrumen : lihat *Lampiran*
2. Kompetensi Keterampilan
 - a. Teknik penilaian : Observasi
 - b. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi
 - c. Instrumen : Lihat *Lampiran*

Bantul, 10 Oktober 2017

Mengetahui

Guru Mata Pelajaran Geografi



Dra. Hj. Nur Aeni
NIP. 19640702 199512 2 002

Mahasiswa



Wahyu Renni Perwitasari
NIM. 14405241035

Lampiran

PENILAIAN KOMPETENSI PENGETAHUAN

SOAL/ CLUE :

1. Ekoregion ini terletak di bagian paling barat Indonesia.. Di ekoregion ini, kita dapat melakukan wisata bahari di Pulau Weh, Pulau Simeulue, Pulau Nias, dan Pulau Mentawai
2. Ekoregion ini terletak paling selatan Indonesia. Terdapat air laut dalam (*deep sea water*). Di ekoregion ini juga dapat menghasilkan energy terbarukan dari arus dan angin.
3. Ekoregion ini merupakan jalur pelayaran internasional, terdapat ikan manyung, golok-golok
4. Ekoregion ini berada di pulau yang kecil bagian utara Indonesia. Ekoregion ini pernah mengalami permasalahan dengan cina (Tiongkok).
5. Di Ekoregion ini terdapat ikan pelagis kecil. Juga merupakan tempat peneluran penyu di Pulau Tambelansisik. Memiliki potensi tambang timah dan wisata bahari.
6. Di ekoregion ini terdapat ikan terbang. Di ekoregion ini tidak memiliki arus yang kuat (airnya tenang)
7. Ekoregion ini terdapat keanekaragaman karang dan penyu hijau terbesar di Asia Tenggara. Terdapat pula ikan mandidihang. (berada di dekat Sulawesi utara)
8. Ekoregion ini Terdapat ikan kakap merah. Memiliki wisata bahari, seperti di Takabonerate serta air mineral laut dalam (*deep sea water*) di Makassar
9. Ekoregion ini merupakan koridor migrasi utama mamalia besar seperti paus bongkok, paus sirip, dan paus sei dari Samudera Pasifik ke Samudera Hindia. Merupakan jalur lalu lintas Indonesia
10. Teluk ini memiliki tempat wisata bahari di Pulau Togean.
11. Ekoregion ini memiliki biodiversitas endemik di Selat Lembeh berupa kuda laut pigmi, padang lamun luas di Selat Lembeh,
12. Ekoregion ini memiliki endemik berupa *Banggai Cardinalfish* dan terumbu karang
13. Ekoregion ini memiliki keanekaragaman hayati karang yang tertinggi di dunia. terumbu karang Kepulauan Wakatobi dan Takabonerate sebagai atol terluas ketiga di dunia. Ekoregion ini hampir mendekati selat makassar
14. Ekoregion ini memiliki salah satu potensi perikanannya yaitu ikan kerapu. Terdapat juga biota endemic hiu berjalan

15. Di ekoregion ini dapat menemukan habitat terumbu karang unik. Ekosistem ini merupakan laut yang luas dibagian timur Indonesia
16. Ekoregion ini menjadi lokasi peneluran utama dan terbesar untuk spesies penyu belimbing di dunia. Di wilayah ini, ada enam jenis kima dari delapan jenis kima di dunia.
17. Di ekoregion ini terdapat habitat hiu paus sebagai spesies endemik. Ekoregion ini mempunyai huruf depan 'C'
18. Ekoregion ini terdapat mangrove paling luas (selatan Papua), buaya muara, cetasean, populasi dugong paling besar di Laut Aru, dan padang lamun di Laut Aru. Terdapat di selatan Papua

Jawaban :

1. Ekoregion samudera hindia sebelah barat sumatera
2. Ekoregion Samudera Hindia sebelah selatan Jawa
3. Selat Malaka
4. Laut Natuna
5. Ekoregion selat karimata
6. Ekoregion laut jawa
7. Ekoregion laut Sulawesi
8. Ekoregion selat makasar
9. Ekoregion bali dan nusa tenggara
10. Ekoregion Teluk Tomini diantara Sulawesi Utara dan Sulawesi Tengah
11. Ekoregion Laut Halmahera
12. Ekoregion Laut Banda sebelah timur Sulawesi
13. Ekoregion Laut Banda sebelah selatan Sulawesi dan Teluk Bone
14. Ekoregion Laut Seram dan Teluk Bintuni
15. Ekosistem Laut Banda
16. Ekoregion Samudera Pasifik sebelah utara Papua
17. Ekoregion Teluk Cenderawasih
18. Ekoregion Laut Arafura

Lampiran

LEMBAR PENILAIAN KOMPETENSI PRESENTASI

No.	Nama Siswa	A S P E K P E N I L A I A N						Jumlah Skor	Nilai	Ket.
		Komunikasi	Kecepatan	Wawasan	Keberanian	Antusias	Ketepatan			
1										
2										
3										
4										
5										

Kategori penilaian:
4 = sangat baik,
3 = baik,
2 = cukup,
1 = kurang

MATERI PEMBELAJARAN

Potensi dan Persebaran Sumber Daya Alam Kelautan dan Pariwisata

A. Potensi dan Persebaran Sumber Daya Alam Kelautan



Sumber daya laut merupakan sumber daya yang meliputi, ruang lingkup yang luas yang mencakup kehidupan laut (flora dan fauna, mulai dari organisme mikroskopis hingga paus pembunuh dan habitat laut) mulai dari perairan dalam sampai ke daerah pasang surut dipantai dataran tinggi dan daerah muara yang luas. Berbagai orang memanfaatkan dan berinteraksi dengan lingkungan laut mulai dari pelaut, nelayan komersial, pemanen kerang, ilmuwan dan lain-lain. Dan digunakan untuk berbagai kegiatan baik rekreasi, penelitian, industri dan kegiatan lain yang bersifat komersial.

Indonesia memiliki laut yang luas dengan potensi sumber daya kelautan yang sangat kaya. Ekosistem laut Indonesia antara lain mencakup hutan mangrove, terumbu karang, dan padang lamun. Potensi laut Indonesia tersebar dalam delapan belas ekoregion sebagai berikut.

1. Ekoregion Samudera Hindia sebelah barat Sumatera.

Ekoregion ini memiliki keragaman habitat pesisir laut yang tinggi. Ada habitat hiu mulut lebar, dugong atau duyung, penyu hijau, penyu belimbing, penyu sisik, dan buaya muara. Ekoregion ini juga memiliki potensi perikanan, seperti udang, kakap merah, tuna mata besar, kerapu, kurisi, kuniran, swanggi, bloso, gulamah, dan cakalang. Di ekoregion ini, kita dapat melakukan wisata bahari di Pulau Weh, Pulau Simeulue, Pulau Nias, dan Pulau Mentawai.



2. Ekoregion Samudera Hindia sebelah selatan Jawa.

Di ekoregion ini, ada dua cekungan sedimen dengan potensi migas. Ekoregion ini memiliki keanekaragaman hayati, seperti penyu, mangrove, dan terumbu karang endemik. Ekoregion ini juga memiliki potensi perikanan, seperti udang, lemuru, tuna mata besar, tuna sirip biru, kerapu merah, kuwe, madidihang, albakora, layur, layang-layang, cumi-cumi, dan cakalang. Di ekoregion ini, kita menemukan air laut dalam (*deep sea water*), yakni di Pelabuhan Ratu. Air laut dalam adalah air laut yang memiliki kedalaman 200 meter atau lebih. Pada kedalaman tersebut, permukaan laut sudah tidak dapat ditembus lagi oleh sinar matahari. Ekoregion ini dapat menghasilkan energi terbarukan dari arus dan angin. Wisata bahari yang ada adalah Pantai Pangandaran dan Pantai Parangtritis.



3. Ekoregion Selat Malaka. Keanekaragaman hayati ekoregion ini antara lain mangrove, burung-burung air, dan keragaman spesies lamun. Ekoregion ini memiliki potensi migas. Ekoregion ini menjadi jalur pelayaran internasional. Di ekoregion ini, ada beberapa jenis ikan, seperti udang, ikan kurau, manyung, kakap banyar, kembung, kurisi, kuniran, swanggi, gulamah, layang, golok-golok, dan cakalang. Wisata bahari di ekoregion ini antara lain di Pulau

Bintan.



4. Ekoregion Laut Natuna. Di ekoregion ini, ada tiga cekungan sedimen dengan potensi migas dengan satu cekungan sudah berproduksi. Ekoregion ini sangat kaya akan ikan. Di ekoregion ini, ada beberapa jenis ikan, seperti udang, kurau, manyung, banya, kembung, layang, dan cumi-cumi. Ekoregion ini memiliki keanekaragaman hayati, seperti penyu sisik, penyu hijau, ikan pari listrik, dan terumbu karang.



5. Ekoregion Selat Karimata. Di ekoregion ini, ada dua cekungan sedimen dengan potensi migas. Di ekoregion ini, terdapat ikan pelagis kecil. Ekoregion ini memiliki hutan mangrove yang kondisinya relatif baik di pesisir Sumatera Selatan dan Kalimantan Barat. Tempat peneluran penyu sisik di Pulau Tambelan. Ekoregion ini memiliki potensi tambang timah dan wisata bahari. Tambang timah antara lain di Pulau Bangka dan Pulau Belitung. Wisata bahari antara lain di Pulau Bangka dan Pulau Belitung.



6. Ekoregion Laut Jawa. Ekoregion ini memiliki ekosistem mangrove, lamun, terumbu karang, dan spesies langka ikan hiu air tawar. Ekoregion ini memiliki potensi perikanan, seperti udang, kerapu, kakap merah, banyar, kembung, ikan terbang, kuniran, kurisi, dan swanggi.



7. Ekoregion Laut Sulawesi. Ekoregion ini memiliki tiga cekungan sedimen dengan potensi migas, dengan satu cekungan berproduksi. Keanekaragaman yang dapat ditemukan di Laut Sulawesi antara lain karang dan penyu hijau terbesar di Asia Tenggara. Laut ini juga memiliki potensi perikanan, seperti tuna mata besar, madidihang, manyung, kakap, kerapu, kuwe, layang, dan cakalang.



8. Ekoregion Selat Makassar. Ekoregion ini memiliki empat cekungan sedimen dengan potensi migas, dengan satu cekungan telah berproduksi. Keanekaragaman hayati di selat ini antara lain terumbu karang Spermonde dan Kapoposan ikan terbang, dan mangrove di bagian timur Kalimantan. Selat Makassar juga memiliki potensi perikanan, seperti udang, ikan terbang madidihang, kakap merah, cakalang kerapu, dan tuna mata besar. Selat Makassar juga memiliki wisata bahari, seperti di Takabonerate serta air mineral laut dalam (*deep sea water*) di Makassar.



9. Ekoregion perairan Bali dan Nusa Tenggara. Di wilayah ini, ada beberapa pintu keluar bagi arus lintas Indonesia (Arlindo), seperti Selat Lombok, Selat Ombai, dan Terusan Timor. Di ekoregion ini, ada terumbu karang tinggi, mangrove, taman nasional, dan kawasan konservasi perairan terluas. Laut Timor dan selat-selat yang berada di sekitarnya merupakan koridor migrasi utama mamalia besar seperti paus bongkok, paus sirip, dan paus sei dari Samudera Pasifik ke Samudera Hindia. Wilayah ini memiliki potensi

perikanan, seperti udang, lemuru, tuna mata besar, tuna sirip biru, kerapu, kuwe, madidihang, albakora, cakalang, layang, dan cumi-cumi.



10. Ekoregion Teluk Tomini di antara Sulawesi Utara dan Sulawesi Tengah. Di bagian tengah teluk, ada aktivitas hidrotermal bawah laut. Teluk ini memiliki biodiversitas endemik (karang, ikan) dan potensi pemijahan ikan sidat. Teluk ini memiliki potensi perikanan, seperti udang, tuna mata besar, kerapu, kakap merah, ikan terbang, madidihang, layang, dan cakalang. Selain itu, teluk ini juga memiliki tempat wisata bahari di Pulau Toge.



11. Ekoregion Laut Halmahera. Di ekoregion ini, ada lima cekungan sedimen dengan potensi migas. Ekoregion ini juga memiliki keanekaragaman hayati, seperti biodiversitas endemik Selat Lembeh berupa kuda laut pigmi, padang lamun luas di Selat Lembeh, kelompok hiu paus musiman di Teluk Kao, dan terumbu karang. Wilayah ini memiliki potensi perikanan, seperti udang, kerapu, tuna mata besar, madidihang, ikan terbang, layang, kakap merah, dan cakalang.



12. Ekoregion Laut Banda sebelah timur Sulawesi. Di ekoregion ini, ada lima cekungan sedimen dengan potensi migas. Laut ini memiliki keanekaragaman hayati, seperti biodiversitas endemik berupa *Banggai Cardinalfish* dan

terumbu karang. Laut ini juga memiliki potensi perikanan, seperti tuna mata besar, layang, madidihang, cumi-cumi. dan cakalang.



13. Ekoregion Laut Banda sebelah selatan Sulawesi dan Teluk Bone. Di ekoregion ini, ada empat cekungan sedimen dengan potensi migas. Keanekaragaman hayati ekoregion ini adalah keanekaragaman hayati karang yang tertinggi di dunia. Contohnya terumbu karang Kepulauan Wakatobi dan Takabonerate sebagai atol terluas ketiga di dunia. Dengan kondisi seperti ini, Wakatobi dan Takabonerate menjadi salah satu tempat pariwisata. Laut ini juga memiliki potensi perikanan, seperti tuna mata besar, layang, madidihang, cumi-cumi, dan cakalang.



14. Ekoregion Laut Seram dan Teluk Bintuni. Keanekaragaman hayati ekoregion ini adalah keanekaragaman terumbu karang yang tinggi di Laut Seram, Kepulauan Raja Ampat, Fak-Fak, dan Kaimana. Di samping itu, ada juga ekosistem mangrove di wilayah Laut Bintuni yang luas. Selain itu, ada juga beberapa biota laut endemik, seperti hiu berjalan. Di ekoregion ini, potensi perikanan antara lain udang, tuna mata besar, kerapu, kakap merah. ikan terbang, layang. madidihang, dan cakalang.



15. Ekoregion Laut Banda. Laut ini memiliki tiga cekungan sedimen berpotensi migas. Laut Banda merupakan perairan laut dalam dan air yang jernih, yang tidak terdapat di perairan lain di Indonesia. Di Laut Banda, dapat menemukan habitat terumbu karang unik. Pulau-pulau karang kecil di Busur Banda Luar dan Busur Banda Besar merupakan karakteristik habitat di ekoregion ini. Laut Banda memiliki potensi perikanan, seperti madidihang, cakalang, cumi-cumi, dan tuna mata besar.



16. Ekoregion Samudera Pasifik sebelah utara Papua. Di ekoregion ini, ada dua cekungan sedimen berpotensi migas. Di wilayah ekoregion ini menjadi lokasi peneluran utama dan terbesar untuk spesies penyu belimbing di dunia. Di wilayah ini, ada enam jenis kima dari delapan jenis kima di dunia. Kima merupakan genus kerang-kerangan berukuran besar penghuni perairan laut hangat. Wilayah ekoregion ini juga memiliki potensi perikanan. Contohnya, udang, mandidihang, dan tuna mata besar.



17. Ekoregion Teluk Cenderawasih. Di ekoregion ini, ada cetasean, yakni kelompok mamalia laut, seperti paus dan lumba-lumba. Ada juga habitat hiu paus sebagai spesies endemik. Teluk Cenderawasih merupakan tempat wisata bahari. Teluk ini juga memiliki potensi perikanan, seperti udang, madidihang, tuna mata besar, dan cakalang. Potensi sumber dayanya yang tidak terbarukan adalah sumber daya migas tersebar di sekitar Teluk Cenderawasih.



18. Ekoregion Laut Arafura. Di wilayah ini, ada mangrove paling luas (selatan Papua), buaya muara, cetasean, populasi dugong paling besar di Laut Aru, dan padang lamun di Laut Aru. Selain itu, ada tempat peneluran dan mencari makan penyu hijau. Laut ini juga memiliki potensi perikanan, seperti manyung, kurisi, kuniran, swanggi, bloso, gulamah, kakap merah, udang, dan ikan lidah. Di wilayah ini, juga ada budi daya mutiara dan potensi migas.



Manfaat besar dari laut bagi bangsa dan rakyat Indonesia terjadi di beberapa bidang kehidupan, yaitu sabagai, berikut :

1. Bidang Ekonomi
 - a. Sumber Pangan/Perikanan

Laut Indonesia juga berfungsi sebagai sumber pangan, terutama protein hewani datam bentuk ikan dan hasil laut lainnya. Ikan termasuk salah satu komoditas ekspor nonmigas bangsa Indonesia yang telah sejak lama menjadi salah satu tulang punggung ekonomi bangsa Indonesia. Melalui usaha penangkapan ikan di laut, bangsa Indonesia mampu mengekspor ikan dan hasil laut ke mancanegara, terutama ke Jepang, Eropa, dan Amerika serikat.

b. Pertambangan

Laut juga termasuk wilayah pertambangan yang sangat potensial bagi bangsa Indonesia. Salah satu hasil tambang terpenting yang dihasilkan dari laut Indonesia adalah minyak dan gas bumi yang sudah diekspor ke mancanegara. Selain itu, Indonesia juga terkenal sebagai penghasil timah dan pasir besi, selain bauksit dan juga granit.

c. Sumber Energi

Berbagai potensi energi terbarukan sebenarnya terdapat di laut Indonesia dalam jumlah yang sangat besar, di antaranya terdapat arus laut abadi yang menghubungkan dua samudra yaitu Samudra Hindia dan Pasifik yang di bawah lautnya terdapat arus abadi yang jika digunakan untuk menggerakkan turbin listrik.

Badan Penelitian dan Pengembangan Provinsi Riau bekerja sama dengan perguruan tinggi di Riau dan Lembaga Riset ESDM Jakarta telah menemukan arus pasang surut Selat Malaka sangat potensial untuk dikembangkan sebagai sumber energi listrik, terutama untuk daerah Rokan Hilir, Bengkalis, Dumai, dan Pelalawan. Termasuk juga sebagian dari daerah Indragiri Hilir.

d. Rekreasi dan Pariwisata

Sebagai sebuah negara tropis, panorama alam laut Indonesia sangat luar biasa memiliki keragaman yang dapat dijadikan sebagai pusat wisata bahari. Di kawasan Indonesia bagian timur sangat terkenal daerah Bunaken di Sulawesi Utara dan Wakatobi di Sulawesi Tenggara. Termasuk juga di daerah Irian, Jawa, dan Maluku Utara yang sangat terkenal dengan keindahan alam lautnya. Untuk Indonesia bagian barat, keindahan alam laut yang terkenal adalah di bagian pantai barat Sumatra dan selatan Jawa. Termasuk juga di daerah Kepulauan Natuna yang memiliki keindahan alam laut dan pantai yang sangat luar biasa. Untuk daerah Riau terdapat daerah Kepulauan Arwah di Rokan Hilir, dengan pantai Pulau Jemur yang indah memesona.

e. Bahan Baku Obat-obatan

Laut juga sangat terkenal dengan kekayaan alami nabati dan hewani yang dapat digunakan sebagai bahan baku pembuatan obat-obatan (herbal). Salah satu contoh sederhana saat ini yang sedang dikembangkan adalah ekstrak albumin dari ikan gabus yang dapat

dipakai untuk mempercepat proses penyembuhan orang-orang yang memerlukan operasi ringan ataupun berat. Air laut dalam sekarang juga sudah populer digunakan sebagai air mineral yang dapat menyegarkan tubuh manusia.

f. Sumber Air Bersih

Sudah tidak dapat diragukan lagi bahwa laut bisa menjadi sumber air bersih bagi rakyat dan bangsa Indonesia. Air laut dapat menjadi sumber air bersih dengan melakukan penyulingan buatan seperti yang sudah dilakukan oleh pemerintah Arab Saudi di Jeddah yang dapat digunakan untuk memenuhi keperluan, bukan saja bagi manusia melainkan juga bagi hewan ternak dan tumbuh-tumbuhan yang memang sangat bergantung dari sumber air bersih.

g. Sarana Transportasi

Laut bagi bangsa Indonesia bukanlah sebagai pemisah, melainkan sebagai pemersatu bangsa melalui jalur komunikasi dan transportasi termurah. Melalui jalur lautlah sebagian terbesar dari keperluan bangsa Indonesia diangkut. Oleh karena itu, laut benar-benar berfungsi sebagai pemersatu bangsa Indonesia.

2. Bidang Pendidikan Penelitian

Oleh karena laut memiliki luas dan kedalaman yang sangat luar biasa, laut merupakan salah satu objek pendidikan dan penelitian yang sangat potensial. Namun, setelah manusia mampu meneroka kehidupan bawah laut dengan keanekaragaman sumber daya hayati dan nonhayatinya, pada saat ini perhatian terhadap laut sudah semakin intensif dilakukan.

3. Bidang Lingkungan Konservasi Alam

Darat dan laut merupakan dua kawasan yang saling berinteraksi antara satu dan yang lain. Oleh karena itu, keduanya merupakan suatu ekosistem yang tidak dapat dipisahkan. Konservasi alam merupakan salah satu upaya manusia untuk menjaga kelestarian lingkungan alam, baik di darat maupun di laut. Di Riau, konservasi ikan terubuk di Kabupaten Bengkalis merupakan salah satu contoh yang sangat konkret tentang upaya pemerintah dan masyarakat untuk menjaga kelestarian lingkungan hidup, terutama untuk ikan terubuk. Konservasi terumbu karang dan hewan-hewan langka seperti penyu laut merupakan langkah yang sangat tepat untuk menjaga kelestarian lingkungan hidup.

4. Pertahanan dan Keamanan (Hankam)

Laut benar- benar dapat berfungsi sebagai areal penyangga utama dalam menjaga teritorial bangsa Indonesia. Selain angkatan laut dengan armada perangnya, keberadaan nelayan-nelayan yang menangkap ikan di kawasan perairan Indonesia juga merupakan pagar hidup yang dapat meniaga keutuhan kawasan teritorial bangsa Indonesia. Oleh karena itu, pemerintah menaruh perhatian besar untuk memperkuat armada kapal ikan Indonesia, sehingga keberadaan mereka di perairan Indonesia selain berfungsi dalam memanfaatkan potensi sumber daya alam yang tersedia, juga sekaligus bisa berperan sebagai putra bangsa yang berperan dalam menjaga wilayah Indonesia agar tidak dimasuki dan dijarah oleh orang-orang yang tidak bertanggung jawab.

B. Potensi dan Persebaran Pariwisata

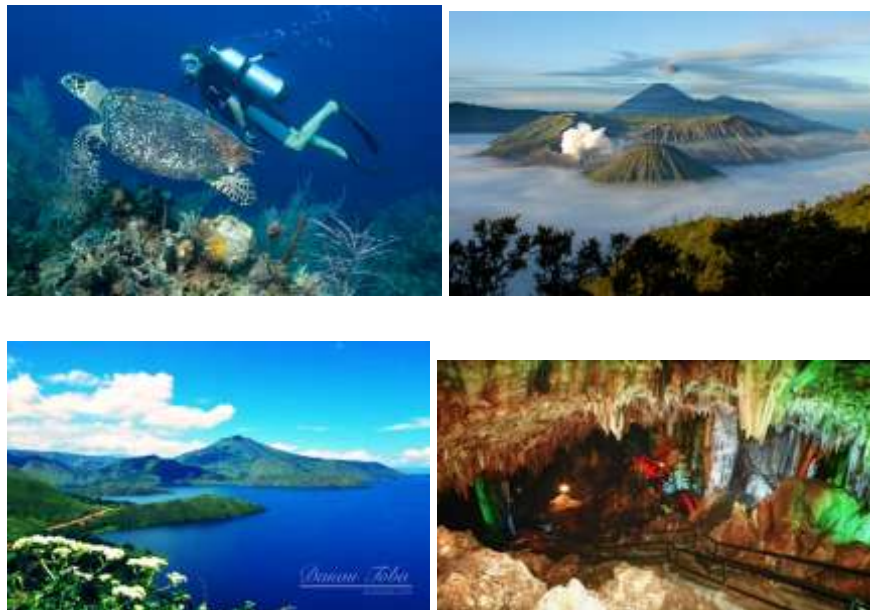
Menurut Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata, pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah, dan pemerintah daerah. Sementara itu, wisata adalah kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dengan mengunjungi tempat tertentu untuk tujuan rekreasi, pengembangan pribadi, atau mempelajari keunikan daya tarik wisata yang dikunjungi dalam jangka waktu sementara.

Pariwisata merupakan sektor yang paling potensial mendatangkan devisa. Selain itu, pariwisata juga paling mudah menciptakan lapangan kerja. Pada pariwisata Indonesia berada pada peringkat ke-4 dalam pemberian kontribusi devisa bagi negara. Di lingkungan negara-negara ASEAN, peringkat daya saing pariwisata Indonesia berada di urutan ke-4 setelah Singapura, Malaysia, dan Thailand. Potensi pariwisata Indonesia di antaranya sebagai berikut :

1. Wisata alam adalah bentuk kegiatan rekreasi dan pariwisata yang memanfaatkan potensi sumber daya alam, baik dalam keadaan alami maupun setelah ada usaha budi daya. Oleh karenanya, wisatawan dimungkinkan memperoleh kesegaran jasmani dan rohani, mendapatkan pengetahuan dan pengalaman, serta menumbuhkan inspirasi dan cinta terhadap alam. Wisata alam mencakup wisata bahari, ekowisata, dan wisata petualangan.

Daya tarik wisata ini berupa keanekaragaman dan keunikan lingkungan alam. Hal ini terdapat baik di wilayah perairan laut maupun di wilayah daratan (pegunungan, hutan alam/ taman nasional/ taman wisata alam/

taman hutan raya, perairan sungai dan danau, perkebunan, pertanian, serta bentang alam khusus, seperti gua, karst, dan padang pasir)



2. Wisata budaya adalah perjalanan yang dilakukan untuk memperluas pandangan hidup dengan cara mengunjungi tempat lain atau ke luar negeri untuk mempelajari keadaan rakyat, kebiasaan dan adat istiadat mereka, cara hidup mereka, serta kebudayaan dan seni mereka. Wisata budaya antara lain mencakup wisata warisan budaya dan sejarah, wisata belanja dan kuliner, serta wisata kota dan desa.

Contoh objek wisata budaya antara lain situs purbakala dan budaya (candi, bangunan sejarah, keraton, dan kota tua), museum, dan perkampungan tradisional (dengan adat dan tradisi budaya masyarakat yang khas). Daya tarik wisata budaya adalah hasil olah cipta, rasa, dan karsa manusia sebagai makhluk budaya. Daya tarik wisata budaya terdiri atas daya tarik yang bersifat berwujud (*tangible*) dan daya tarik yang bersifat tidak berwujud (*intangible*). Daya tarik yang berwujud antara lain cagar budaya, perkampungan tradisional dengan adat dan tradisi budaya masyarakat yang khas, serta museum). Daya tarik yang tidak berwujud antara lain kehidupan adat dan tradisi masyarakat dan aktivitas budaya masyarakat yang khas serta keseniannya.



3. Wisata buatan adalah kegiatan rekreasi dan pariwisata yang memanfaatkan objek wisata yang sangat dipengaruhi oleh upaya dan aktivitas manusia. Daya tarik wisata hasil buatan manusia bersifat khusus dan merupakan kreasi artifisial (*artificially created*) dan kegiatan-kegiatan manusia lainnya di luar ranah wisata alam dan wisata budaya. Wisata buatan mencakup wisata MICE (*meeting, incentive, convention, and exhibition*-Ind. pertemuan, insentif, konvensi, dan pameran), wisata olahraga, dan wisata terintegrasi. Contoh objek wisata buatan antarlain fasilitas rekreasi dan hiburan / taman bertema, fasilitas peristirahatan terpadu (*integrated resort*), serta fasilitas rekreasi dan olahraga.



Saat ini pariwisata merupakan kegiatan ekonomi yang berkembang pesat di Indonesia dan juga diyakini sebagai penyumbang devisa negara. Indonesia memiliki kekayaan hayati yang dapat dipilih dari berbagai jenis tanaman dan hewan yang dapat dikembangkan menjadi pariwisata berkelanjutan merujuk pada produk pariwisata yang ramah lingkungan.

Upaya pengembangan pariwisata di Indonesia didukung oleh UU RI No. 10 Tahun [2009](#) tentang Kepariwisata. Manfaat pengembangan kegiatan pariwisata berkelanjutan yaitu sebagai berikut:

1. Menjamin keseimbangan lingkungan pada objek wisata.
2. Meningkatkan rasa cinta terhadap lingkungan.
3. Meningkatkan devisa negara dan jumlah kunjungan wisatawan asing.
4. Memperluas lapangan kerja.
5. Mendorong pembangunan daerah untuk menunjang kegiatan wisata.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan pendidikan : SMA N 3 BANTUL
Kelas / Semester : XI IPS / I (Ganjil)
Mata Pelajaran : Geografi
Materi Pokok : Sebaran dan Pengelolaan Sumber Daya Alam Indonesia
Pertemuan ke : 4
Alokasi Waktu : 2 × 45 menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

KI 1	Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
KI 2	Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan proaktif, dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional
KI 3	Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
KI 4	Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara: efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif, dalam ranah konkret dan abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu menggunakan metoda sesuai dengan kaidah keilmuan

B. KOMPETENSI DASAR (KD) DAN INDIKATOR

No	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1	3.3 Menganalisis potensi dan sebaran sumber daya alam di Indonesia	3.3.1 Menjelaskan pengertian AMDAL 3.3.2 Menjelaskan jenis rencana usaha dan/atau

		kegiatan yang wajib memiliki AMDAL
		3.3.3 Menjelaskan dan mengklasifikasikan prinsip pembangunan berkelanjutan
		3.3.4 Menjelaskan dan mengklasifikasikan pemanfaatan lingkungan untuk pembangunan berkelanjutan

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah pembelajaran diharapkan :

1. Siswa dapat menjelaskan pengertian AMDAL
2. Siswa dapat menjelaskan jenis rencana usaha dan/atau kegiatan yang wajib memiliki AMDAL
3. Siswa dapat menjelaskan menjelaskan dan mengklasifikasikan prinsip pembangunan berkelanjutan
4. Siswa dapat menjelaskan dan mengklasifikasikan prinsip pembangunan berkelanjutan
5. Siswa dapat menjelaskan dan mengklasifikasikan pemanfaatan lingkungan untuk pembangunan berkelanjutan

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (Amdal) dalam Pembangunan
 - a. Pengertian AMDAL
 - b. Jenis rencana usaha dan/atau kegiatan yang wajib memiliki amdal
 - c. Isi dalam dokumen AMDAL
2. Pemanfaatan Sumber Daya Alam Dengan Prinsip - Prinsip Pembangunan Berkelanjutan
 - a. Prinsip utama pembangunan berkelanjutan
 - b. Pokok- pokok pikiran dalam Agenda 21
 - c. Pemanfaatan lingkungan untuk pembangunan berkelanjutan

E. METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan : *Scientific Learning*
2. Model : *Talking Stick*
3. Metode : Ceramah, Tanya jawab

F. ALAT/MEDIA DAN SUMBER PEMBELAJARAN

- 1. Alat/Media Pembelajaran
 - Laptop/LCD
 - PPT (Power Point)
- 2. Sumber Pembelajaran
 - Buku pegangan siswa (LDPD)
 - K. Wardiyatmoko. 2014. *Geografi untuk SMA/MA Kelas XI*. Erlangga : Jakarta.
 - Sindhu P, Yasinto. 2017. *Geografi untuk SMA/MA Kelas XI*. Erlangga : Jakarta.

G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Tahap	Deskripsi Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">- Guru membuka pertemuan dengan salam, berdoa untuk memulai pelajaran, melakukan presensi dan mempersiapkan kelas agar kondusif untuk memulai proses KBM- Peserta didik menjawab salam, berdoa, menjawab presensi dan mempersiapkan diri memulai KBM- Guru mereview materi sebelumnya tentang SDA Kelautan dan Pariwisata- Peserta didik menjawab review materi sebelumnya tentang SDA Kelautan dan Pariwisata- Guru menginformasikan tujuan yang akan dicapai selama pembelajaran- Peserta didik memperhatikan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru	10 menit
Kegiatan Inti	<p><u>Mengamati</u></p> <ul style="list-style-type: none">- Guru menayangkan materi pembelajaran (PPT)- Peserta didik memperhatikan materi pembelajaran yang disampaikan guru <p><u>Menanya</u></p> <ul style="list-style-type: none">- Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami	70 menit

	<ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik bertanya terkait materi yang belum dipahami <p><u>Mengumpulkan informasi (eksperimen)</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk belajar dari sumber lain - Peserta didik mencari informasi tambahan dari buku teks, internet, dan bacaan lain <p><u>Mengasosiasikan (mengolah informasi)</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru menginstruksikan kepada peserta didik untuk duduk di bangku masing-masing - Peserta didik duduk di bangku masing-masing dan mempersiapkan diri - Guru memberikan stick kepada peserta didik dan menyalakan musik - Peserta didik memutar stick sampai musik berhenti - Peserta didik yang mendapatkan stick pada saat musik berhenti akan diberikan pertanyaan terkait dengan materi <p><u>Mengkomunikasikan</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik menjelaskan/review mengenai hasil jawaban dari soal yang diberikan oleh guru - Guru memberikan penegasan tentang inti kegiatan pembelajaran 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> - Guru bersama-sama peserta didik membuat kesimpulan dari materi yang telah dibahas - Guru memberikan informasi mengenai materi selanjutnya - Peserta didik memperhatikan informasi yang disampaikan oleh guru - Guru menutup pembelajaran dengan salam dan doa penutup 	10 menit


H. PENILAIAN

1. Kompetensi Pengetahuan
 - a. Teknik Penilaian : Tes Lisan
 - b. Bentuk Instrumen : Tes Lisan
 - c. Instrumen : lihat *Lampiran*
2. Kompetensi Keterampilan
 - a. Teknik penilaian : Observasi
 - b. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi
 - c. Instrumen : Lihat *Lampiran*

Bantul, 14 Oktober 2017

Mengetahui

Guru Mata Pelajaran Geografi



Dra. Hj. Nur Aeni
NIP. 19640702 199512 2 002

Mahasiswa



Wahyu Renni Perwitasari
NIM. 14405241035

PENILAIAN KOMPETENSI PENGETAHUAN

SOAL

1. Apa yang dimaksud dengan AMDAL ?
2. Apa yang dimaksud dengan pembangunan berkelanjutan ?
3. Sebutkan 3 isi dalam dokumen AMDAL !
4. Sebutkan 3 isi dalam dokumen AMDAL !
5. Sebutkan 2 prinsip utama dalam pembangunan berkelanjutan !
6. Sebutkan 2 prinsip utama dalam pembangunan berkelanjutan !
7. Jelaskan maksud keadilan antar generasi !
8. Sebutkan pokok-pokok pikiran dalam agenda 21 !
9. Sebutkan pokok-pokok pikiran dalam agenda 21 !
10. Sebutkan 3 pemanfaatan lingkungan untuk pembangunan berkelanjutan !
11. Sebutkan 3 pemanfaatan lingkungan untuk pembangunan berkelanjutan !

JAWABAN :

1. Amdal adalah kajian mengenai dampak penting suatu usaha kegiatan yang direncanakan pada lingkungan hidup yang diperlukan bagi proses pengambilan keputusan tentang penyelenggaraan usaha dan/atau kegiatan yang dapat menimbulkan perubahan terhadap rona lingkungan hidup serta menyebabkan dampak terhadap lingkungan hidup.
2. Pembangunan berkelanjutan adalah upaya sadar dan terencana yang memadukan aspek lingkungan hidup, sosial, dan ekonomi ke dalam strategi pembangunan untuk menjamin keutuhan lingkungan hidup serta keselamatan, kemampuan, kesejahteraan, dan mutu hidup generasi masa kini dan generasi masa depan.
3. Isi dokumen AMDAL :
 - a. Pengkajian mengenai dampak rencana usaha dan/atau kegiatan.
 - b. Evaluasi kegiatan di sekitar lokasi atau kegiatan.
 - c. Saran masukan serta tanggapan masyarakat terhadap rencana usaha dan/atau kegiatan.
4. Isi dokumen amdal :
 - a. Prakiraan terhadap besaran dampak serta sifat penting dampak yang terjadi jika rencana usaha dan/atau kegiatan tersebut dilaksanakan.
 - b. Evaluasi secara holistik terhadap dampak yang terjadi untuk menentukan kelayakan atau ketidaklayakan lingkungan hidup.

- c. Rencana pengelolaan dan pemantauan lingkungan hidup.
- 5. Prinsip utama pembangunan berkelanjutan :
 - a. Prinsip "keadilan antargenerasi (*intergenerational equity*)
 - b. Prinsip "keadilan dalam satu generasi (*intragenerational equity*)
- 6. Prinsip utama pembangunan berkelanjutan :
 - a. Prinsip "pencegahan dini (*precautionary principle*)
 - b. Prinsip "perlindungan keanekaragaman hayati (*conservation of biological diversity*)
- 7. Prinsip "keadilan antargenerasi (*intergenerational equity*)" berdasarkan gagasan bahwa generasi sekarang menguasai sumber daya alam yang ada di bumi sebagai titipan untuk dipergunakan generasi yang akan datang. Setiap generasi adalah penjaga Planet Bumi ini untuk kemanfaatan generasi yang akan datang sekaligus sebagai penerima manfaat dari generasi sebelumnya.
- 8. Pokok pikiran dalam agenda 21 :
 - a. Pelayanan masyarakat di bidang pengentasan kaum miskin, perubahan pola konsumsi, dinamisasi kependudukan, pengelolaan dan peningkatan kesehatan, pengembangan perumahan dan permukiman, dan sistem perdagangan global, instrumen ekonomi serta neraca ekonomi dan lingkungan terpadu.
 - b. Pengelolaan limbah yang meliputi perlindungan atmosfer, pengelolaan bahan kimia beracun, pengelolaan limbah bahan berbahaya dan beracun, pengelolaan limbah radioaktif, serta pengelolaan limbah padat dan cair.
- 9. Pokok pikiran dalam agenda 21 :
 - a. Pengelolaan sumber daya tanah yang memuat penatagunaan sumber daya tanah, pengelolaan hutan, serta pengembangan pertanian di perdesaan dan pengelolaan sumber daya air.
 - b. Pengelolaan sumber daya alam yang mengutamakan konservasi keanekaragaman hayati, pengembangan bioteknologi, serta pengelolaan terpadu wilayah pesisir dan lautan
- 10. Pemanfaatan lingkungan untuk pembangunan berkelanjutan :
 - a. Pelaksanaan kegiatan pertanian dan peternakan yang ramah lingkungan.
 - b. Pencegahan penurunan dan peningkatan serapan karbon di bidang kehutanan.

- c. Pemanfaatan energi terbarukan.
- 11. Pemanfaatan lingkungan untuk pembangunan berkelanjutan :
 - d. Diversifikasi bahan bakar.
 - e. Efisiensi dan konservasi energi.
 - f. Pengelolaan sampah domestik

Lampiran

LEMBAR PENILAIAN KOMPETENSI PRESENTASI

No.	Nama Siswa	ASPEK PENILAIAN						Jumlah Skor	Nilai	Ket.
		Komunikasi	Kecepatan	Wawasan	Keberanian	Antusias	Ketepatan			
1										
2										
3										
4										
5										

Kategori penilaian:
4 = sangat baik,
3 = baik,
2 = cukup,
1 = kurang

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan pendidikan	: SMA N 3 BANTUL
Kelas / Semester	: XI IPS / I (Ganjil)
Mata Pelajaran	: Geografi
Materi Pokok	: Sebaran dan Pengelolaan Sumber Daya Alam Indonesia
Pertemuan ke	: 4
Alokasi Waktu	: 2 × 45 menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

KI 1	Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
KI 2	Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan proaktif, dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional
KI 3	Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
KI 4	Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara: efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif, dalam ranah konkret dan abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu menggunakan metoda sesuai dengan kaidah keilmuan

B. KOMPETENSI DASAR (KD) DAN INDIKATOR

No	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1	3.3 Menganalisis potensi dan sebaran sumber daya alam di Indonesia	3.3.1 Menjelaskan pengertian AMDAL 3.3.2 Menjelaskan jenis rencana usaha dan/atau kegiatan yang wajib memiliki AMDAL

		<p>3.3.3 Menjelaskan dan mengklasifikasikan prinsip pembangunan berkelanjutan</p> <p>3.3.4 Menjelaskan dan mengklasifikasikan pemanfaatan lingkungan untuk pembangunan berkelanjutan</p>
--	--	--

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah pembelajaran diharapkan :

1. Siswa dapat menjelaskan pengertian AMDAL
2. Siswa dapat menjelaskan jenis rencana usaha dan/atau kegiatan yang wajib memliki AMDAL
3. Siswa dapat menjelaskan menjelaskan dan mengklasifikasikan prinsip pembangunan berkelanjutan
4. Siswa dapat menjelaskan dan mengklasifikasikan prinsip pembangunan berkelanjutan
5. Siswa dapat menjelaskan dan mengklasifikasikan pemanfaatan lingkungan untuk pembangunan berkelanjutan

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (Amdal) dalam Pembangunan
 - a. Pengertian AMDAL
 - b. Jenis rencana usaha dan/atau kegiatan yang wajib memiliki amdal
 - c. Isi dalam dokumen AMDAL
2. Pemanfaatan Sumber Daya Alam Dengan Prinsip - Prinsip Pembangunan Berkelanjutan
 - a. Prinsip utama pembangunan berkelanjutan
 - b. Pokok- pokok pikiran dalam Agenda 21
 - c. Pemanfaatan lingkungan untuk pembangunan berkelanjutan

E. METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan : *Scientific Learning*
2. Model : *Problem Base Learning*
3. Metode : Ceramah, Diskusi, Tanya jawab

F. ALAT/MEDIA DAN SUMBER PEMBELAJARAN

- 1. Alat/Media Pembelajaran
 - Laptop/LCD
 - PPT (Power Point)
 - Video
- 2. Sumber Pembelajaran
 - Buku pegangan siswa (LDPD)
 - K. Wardiyatmoko. 2014. *Geografi untuk SMA/MA Kelas XI*. Erlangga : Jakarta.
 - Sindhu P, Yasinto. 2017. *Geografi untuk SMA/MA Kelas XI*. Erlangga : Jakarta.

G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Tahap	Deskripsi Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">- Guru membuka pertemuan dengan salam, berdoa untuk memulai pelajaran, melakukan presensi dan mempersiapkan kelas agar kondusif untuk memulai proses KBM- Peserta didik menjawab salam, berdoa, menjawab presensi dan mempersiapkan diri memulai KBM- Guru mereview materi sebelumnya tentang SDA Kelautan dan Pariwisata- Peserta didik menjawab review materi sebelumnya tentang SDA Kelautan dan Pariwisata- Guru menginformasikan tujuan yang akan dicapai selama pembelajaran- Peserta didik memperhatikan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru	10 menit
Kegiatan Inti	<p><u>Mengamati</u></p> <ul style="list-style-type: none">- Guru menayangkan materi pembelajaran (PPT) dan video pembelajaran- Peserta didik memperhatikan materi pembelajaran dan video yang ditampilkan oleh guru <p><u>Menanya</u></p>	70 menit

	<ul style="list-style-type: none"> - Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami - Peserta didik bertanya terkait materi yang belum dipahami <p><u>Mengumpulkan informasi (eksperimen)</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru memberikan soal terkait dengan video yang sudah ditayangkan - Setiap peserta didik mengerjakan soal dan mulai berdiskusi dengan temannya terkait dengan permasalahan yang ada di video dan mencari referensi lain melalui internet <p><u>Mengasosiasikan (mengolah informasi)</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru memberikan instruksi kepada peserta didik untuk duduk dikangku masing-masing - Peserta didik duduk dibangkunya masing-masing - Guru memberikan penugasan kepada siswa untuk mengidentifikasi permasalahan dari video yang sudah diamati - Peserta didik berdiskusi dengan teman sebangku - Guru mendampingi peserta didik yang berdiskusi - Peserta didik mencari referensi melalui buku lain maupun internet <p><u>Mengkomunikasikan</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menuliskan hasil diskusi pada lembar kerja masing-masing - Peserta didik menuliskan hasil diskusinya - Guru memberikan penegasan tentang inti kegiatan pembelajaran 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> - Guru bersama-sama peserta didik membuat kesimpulan dari materi yang telah dibahas - Guru memberikan informasi mengenai materi selanjutnya - Peserta didik memperhatikan informasi yang disampaikan oleh guru - Guru menutup pembelajaran dengan salam dan doa penutup 	10 menit

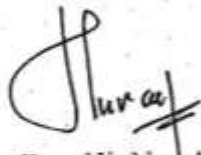
H. PENILAIAN

1. Kompetensi Pengetahuan
 - a. Teknik Penilaian : Tes Tertulis
 - b. Bentuk Instrumen : Tes Tertulis
 - c. Instrumen : lihat *Lampiran*
2. Kompetensi Ketrampilan
 - a. Teknik penilaian : Observasi
 - b. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi
 - c. Instrumen : Lihat *Lampiran*

Bantul, 14 Oktober 2017

Mengetahui

Guru Mata Pelajaran Geografi



Dra. Hj. Nur Aeni
NIP. 19640702 199512 2 002

Mahasiswa



Wahyu Renni Perwitasari
NIM. 14405241035

Lampiran

LEMBAR KEGIATAN PESERTA DIDIK (LKPD)

KEGIATAN I

SMA NEGERI 3 BANTUL

A. Topik

Sebaran dan Pengelolaan Sumber Daya Alam Indonesia (AMDAL dan Pembangunan Berkelanjutan)

B. Tujuan

1. Siswa dapat menjelaskan pengertian AMDAL
2. Siswa dapat menjelaskan jenis rencana usaha dan/atau kegiatan yang wajib memiliki AMDAL
3. Siswa dapat menjelaskan menjelaskan dan mengklasifikasikan prinsip pembangunan berkelanjutan
4. Siswa dapat menjelaskan dan mengklasifikasikan prinsip pembangunan berkelanjutan
5. Siswa dapat menjelaskan dan mengklasifikasikan pemanfaatan lingkungan untuk pembangunan berkelanjutan

C. Langkah Kegiatan

1. Buatlah kelompok yang beranggotakan 5-6 orang
2. Berilah tanggapan terkait dengan video yang ditayangkan
3. Berilah alasan mengapa pembangunan berkelanjutan perlu untuk dilakukan
4. Tulislah hasil diskusi secara individu
5. Komunikasikan ke depan kelas

D. Diskusi

1. Analisislah video yang sudah ditayangkan. Bagaimana pendapatmu mengenai permasalahan yang terjadi di Pegunungan Kendeng, Rembang ?
2. Mengapa pembangunan berkelanjutan perlu untuk dilakukan ?

Lampiran

LEMBAR PENILAIAN DISKUSI

No.	Nama Siswa	A S P E K P E N G A M A T A N					Jumlah Skor	Nilai	Keterangan
		Kerja Sama	Mengomunikasikan Pendapat	Toleransi	Keaktifan	Menghargai Pendapat Teman			
1									
2									
3									
4									
5									
6									

Kategori penilaian:
4 = sangat baik,
3 = baik,
2 = cukup,
1 = kurang

LEMBAR PENILAIAN KOMPETENSI PRESENTASI

No.	Nama Siswa	A S P E K P E N I L A I A N						Jumlah Skor	Nilai	Ket.
		Komunikasi	Kecepatan	Wawasan	Keberanian	Antusias	Ketepatan			
1										
2										
3										
4										
5										

Kategori penilaian:

4 = sangat baik,

3 = baik,

2 = cukup,

1 = kurang

MATERI PEMBELAJARAN
ANALISIS MENGENAI DAMPAK LINGKUNGAN (AMDAL) DALAM
PEMBANGUNAN

A. Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (Amdal) dalam Pembangunan

Sumber daya alam Indonesia yang sangat kaya digunakan untuk pembangunan. Pembangunan tentu dapat menimbulkan pencemaran lingkungan. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, salah satu instrumen pencegahan pencemaran dan / atau kerusakan lingkungan hidup adalah analisis mengenai dampak lingkungan (AMDAL). Amdal adalah kajian mengenai dampak penting suatu usaha kegiatan yang direncanakan pada lingkungan hidup yang diperlukan bagi proses pengambilan keputusan tentang penyelenggaraan usaha dan/atau kegiatan yang dapat menimbulkan perubahan terhadap rona lingkungan hidup serta menyebabkan dampak terhadap lingkungan hidup. Dampak penting yang dimaksud adalah perubahan lingkungan hidup yang sangat mendasar yang diakibatkan oleh usaha dan/ atau kegiatan tersebut.

Ketentuan lebih lanjut mengenai jenis usaha dan/atau kegiatan yang wajib dilengkapi dengan amdal diatur dalam Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2012 tentang Jenis Rencana Usaha dan/atau Kegiatan yang Wajib Memiliki Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Hidup. Menurut peraturan menteri tersebut, jenis rencana usaha dan/atau kegiatan yang wajib memiliki amdal ditetapkan berdasarkan hal-hal berikut.

1. Potensi dampak penting bagi setiap jenis usaha dan/atau kegiatan tersebut yang ditetapkan berdasarkan hal-hal berikut.
 - a. Besarnya jumlah penduduk yang akan terkena dampak rencana usaha dan/atau kegiatan.
 - b. Luas wilayah penyebaran dampak.
 - c. Intensitas dan lamanya dampak berlangsung.
 - d. Banyaknya komponen lingkungan hidup lain yang akan terkena dampak.
 - e. Sifat kumulatif dampak.
 - f. Berbalik atau tidak berbaliknya dampak.
 - g. Kriteria lain sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
 - h. Referensi internasional yang diterapkan oleh beberapa negara sebagai

landasan kebijakan tentang amdal.

2. Ketidakpastian kemampuan teknologi yang tersedia untuk menanggulangi dampak penting negatif yang akan timbul

Jenis rencana usaha dan/atau kegiatan yang wajib memiliki analisis mengenai dampak lingkungan hidup adalah sebagai berikut.

1. Bidang multisektor berisi jenis kegiatan yang bersifat lintas sector. Jenis kegiatan yang tercantum dalam bidang multisektor merupakan kewenangan kementerian lembaga pemerintah nonkementerian terkait sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Misalnya, reklamasi wilayah pesisir dan pulau-pulau kecil, dengan luas area reklamasi ≥ 25 ha dan volume material timbunan 500.000 m^3 atau panjang reklamasi ≥ 50 m (tegak lurus ke arah laut dari garis pantai).
2. Bidang pertahanan. Secara umum, kegiatan yang berkaitan dengan aktivitas militer skala / besaran tertentu yang berpotensi menimbulkan dampak penting, yaitu antara lain potensi terjadinya ledakan serta keresahan sosial akibat kegiatan operasional dan penggunaan lahan yang cukup luas.
3. Bidang pertanian. Pada umumnya, dampak penting yang ditimbulkan usaha budi daya tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan berupa erosi tanah, perubahan ketersediaan dan kualitas air akibat kegiatan pembukaan lahan, persebaran hama, penyakit dan gulma pada saat beroperasi, serta perubahan kesuburan tanah akibat penggunaan pestisida/herbisida. Hal lain yang juga perlu diperhitungkan adalah potensi dampak penting kegiatan terhadap ekosistem, hidrologi, dan bentang alam. Di samping itu, sering pula muncul potensi konflik sosial dan penyebaran penyakit endemik.
4. Bidang perikanan dan kelautan. Pada umumnya, dampak penting yang ditimbulkan usaha budi daya tambak udang dan ikan adalah perubahan ekosistem perairan dan pantai, hidrologi, dan bentang alam. Pembukaan hutan mangrove akan berdampak terhadap habitat, jenis, dan kelimpahan dari tumbuh-tumbuhan dan hewan yang berada di kawasan tersebut. Pembukaan hutan mangrove dimaksud wajib sesuai dengan ketentuan peraturan perundang - undangan, seperti memperhatikan kelestarian sempadan pantai mangrove dan tata cara konversi mangrove yang baik dan benar untuk meminimalkan dampak.
5. Bidang kehutanan. Pada umumnya, dampak penting yang ditimbulkan

adalah gangguan terhadap ekosistem hutan, hidrologi, keanekaragaman hayati, hama penyakit, bentang alam, dan potensi konflik sosial.

6. Bidang perhubungan. Misalnya, pembangunan jalur kereta api berpotensi menimbulkan dampak berupa emisi, gangguan lalu lintas, kebisingan, getaran, gangguan pandangan, ekologis, dampak sosial, gangguan jaringan prasarana sosial (gas, listrik, air minum, telekomunikasi) serta dampak perubahan kestabilan lahan, *land subsidence*, dan air tanah.
7. Bidang teknologi satelit. Misalnya, pembangunan fasilitas pembuatan propelan roket. Kegiatan ini termasuk kegiatan berbahaya. Bahan bahan yang digunakan mudah meledak dan/atau terbakar.
8. Bidang perindustrian. Sebagai contoh, industri semen dengan proses *klinker* adalah industri semen yang kegiatannya menyatu dengan kegiatan penambangan. Kegiatan ini dapat menyebabkan keluarnya debu dari cerobong, penggunaan lahan yang luas, kebutuhan air cukup besar, kebutuhan energi cukup besar baik tenaga listrik maupun tenaga panas, dan tenaga kerja besar. Selain itu, kegiatan ini memiliki potensi menghasilkan berbagai jenis limbah.
9. Bidang pekerjaan umum. Beberapa kegiatan pada bidang pekerjaan umum mempertimbangkan skala/besaran kawasan perkotaan (metropolitan, besar, sedang, kecil) yang menggunakan kriteria yang diatur dalam peraturan perundangan yang berlaku yang mengatur tentang penyelenggaraan penataan ruang (Peraturan Pemerintah Nomor 15 Tahun 2010 tentang Penyelenggaraan Penataan Ruang) atau penggantinya. Misalnya, pembangunan bendungan/waduk atau jenis tampungan air lainnya.
10. Bidang perumahan dan kawasan permukiman. Dampak pentingnya antara lain efek pembangunan terhadap lingkungan sekitar (mobilisasi material, manusia, dan lalu lintas).
11. Bidang energi dan sumber daya mineral terkait dengan proses produksi yang memberi dampak penting, seperti perubahan terhadap struktur dan stabilitas tanah.
12. Bidang pariwisata. Pada umumnya, dampak penting yang ditimbulkan adalah gangguan terhadap ekosistem, hidrologi, bentang alam, dan potensi konflik sosial.
13. Bidang ketenaganukliran. Secara umum, kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan pengembangan dan penggunaan teknologi nuklir selalu memiliki potensi dampak dan risiko radiasi. Persoalan kekhawatiran

masyarakat yang selalu muncul terhadap kegiatan-kegiatan ini juga menyebabkan kecenderungan terjadinya dampak sosial.

14. Bidang pengelolaan limbah bahan beracun dan berbahaya (B3). Kegiatan yang menghasilkan limbah B3 berpotensi menimbulkan dampak terhadap lingkungan dan kesehatan manusia, terutama kegiatan yang dipastikan akan mengonsentrasikan limbah B3 dalam jumlah besar tertentu. Kegiatan-kegiatan ini juga secara ketat diikat dengan perjanjian internasional (Konvensi Basel) yang mengharuskan pengendalian dan penanganan yang sangat saksama dan terkendali.

Dokumen amdal menjadi dasar penetapan keputusan kelayakan lingkungan hidup. Dokumen amdal memuat hal-hal berikut.

1. Pengkajian mengenai dampak rencana usaha dan/atau kegiatan.
2. Evaluasi kegiatan di sekitar lokasi atau kegiatan.
3. Saran masukan serta tanggapan masyarakat terhadap rencana usaha dan/atau kegiatan.
4. Prakiraan terhadap besaran dampak serta sifat penting dampak yang terjadi jika rencana usaha dan/atau kegiatan tersebut dilaksanakan.
5. Evaluasi secara holistik terhadap dampak yang terjadi untuk menentukan kelayakan atau ketidaklayakan lingkungan hidup.
6. Rencana pengelolaan dan pemantauan lingkungan hidup.

Semua jenis usaha dan/atau kegiatan ini wajib memiliki analisis mengenai dampak lingkungan hidup. Analisis mengenai dampak lingkungan hidup merupakan syarat yang harus dipenuhi untuk mendapatkan izin melakukan usaha dan atau kegiatan yang diterbitkan oleh pejabat yang berwenang.

Dokumen amdal disusun oleh pemrakarsa yang memiliki sertifikat kompetensi penyusun amdal dengan melibatkan masyarakat tertentu, seperti:

1. pihak yang terkena dampak,
2. pemerhati lingkungan hidup, dan
3. pihak yang terpengaruh atas segala bentuk keputusan dalam proses amdal.

Dokumen ini dinilai oleh Komisi Penilai Amdal yang dibentuk oleh menteri, gubernur, atau bupati/walikota sesuai dengan kewenangannya. Berdasarkan hasil penilaian Komisi Penilai Amdal, menteri, gubernur, atau bupati/walikota menetapkan keputusan kelayakan atau ketidaklayakan lingkungan hidup sesuai dengan kewenangannya.

B. Pemanfaatan Sumber Daya Alam Dengan Prinsip - Prinsip Pembangunan Berkelanjutan

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, pembangunan berkelanjutan adalah upaya sadar dan terencana yang memadukan aspek lingkungan hidup, sosial, dan ekonomi ke dalam strategi pembangunan untuk menjamin keutuhan lingkungan hidup serta keselamatan, kemampuan, kesejahteraan, dan mutu hidup generasi masa kini dan generasi masa depan.

Ada lima prinsip utama pembangunan berkelanjutan, yaitu sebagai berikut.

1. Prinsip "keadilan antargenerasi (*intergenerational equity*)" berdasarkan gagasan bahwa generasi sekarang menguasai sumber daya alam yang ada di bumi sebagai titipan untuk dipergunakan generasi yang akan datang. Setiap generasi adalah penjaga Planet Bumi ini untuk kemanfaatan generasi yang akan datang sekaligus sebagai penerima manfaat dari generasi sebelumnya.
2. Prinsip "keadilan dalam satu generasi (*intragenerational equity*)" menekankan keadilan dalam satu generasi. Hal ini mencakup keberhasilan memenuhi kebutuhan-kebutuhan dasar atau tidak terdapatnya kesenjangan antara individu dan kelompok-kelompok masyarakat dalam pemanfaatan sumber daya alam.
3. Prinsip "pencegahan dini (*precautionary principle*)" mengandung pengertian bahwa seandainya muncul ancaman signifikan berupa kerusakan lingkungan yang tidak dapat dipulihkan (*irreversible*). Pada waktu yang sama, tidak ada temuan atau pembuktian ilmiah yang pasti dan konklusif (dapat menjadi alasan untuk menunda usaha pencegahan). Dalam keadaan seperti ini, upaya - upaya untuk mencegah kerusakan lingkungan harus segera dilakukan.
4. Prinsip "perlindungan keanekaragaman hayati (*conservation of biological diversity*)" yang menjadi target utama pembangunan berkelanjutan. Hal ini disebabkan sumber daya ekologis (*ecological resources*) memberikan banyak keuntungan bagi manusia. Keuntungan yang dimaksud antara lain makanan dan obat-obatan dan produk industri, dan terjaganya kesuburan tanah. Sumber daya ekologis juga menyediakan air bersih serta berfungsi sebagai tempat dan sumber rekreasi, sumber inspirasi, dan identitas budaya suatu bangsa.
5. Prinsip "internalisasi biaya lingkungan dan mekanisme insentif (*internalization of environment cost and incentive mechanism*)". Prinsip

internalisasi biaya lingkungan berisi gagasan bahwa biaya lingkungan dan biaya sosial harus diintegrasikan dalam proses pengambilan keputusan tentang penggunaan sumber-sumber alam. Instrumen yang dapat digunakan antara lain pengaturan dengan larangan dan sanksi, perizinan, dan mekanisme hak kepemilikan. Sementara itu, mekanisme intensif menjadi program untuk mengubah perilaku dan nilai-nilai dalam masyarakat untuk mewujudkan pembangunan dan pengelolaan sumber daya alam secara berkelanjutan.

Strategi nasional untuk pembangunan berkelanjutan dituangkan dalam Agenda 21 Indonesia. Pokok-pokok pikiran yang terdapat di dalamnya mencakup hal-hal berikut.

1. Pelayanan masyarakat di bidang pengentasan kaum miskin, perubahan pola konsumsi, dinamisasi kependudukan, pengelolaan dan peningkatan kesehatan, pengembangan perumahan dan permukiman, dan sistem perdagangan global, instrumen ekonomi serta neraca ekonomi dan lingkungan terpadu.
2. Pengelolaan limbah yang meliputi perlindungan atmosfer, pengelolaan bahan kimia beracun, pengelolaan limbah bahan berbahaya dan beracun, pengelolaan limbah radioaktif, serta pengelolaan limbah padat dan cair.
3. Pengelolaan sumber daya tanah yang memuat penatagunaan sumber daya tanah, pengelolaan hutan, serta pengembangan pertanian di perdesaan dan pengelolaan sumber daya air.
4. Pengelolaan sumber daya alam yang mengutamakan konservasi keanekaragaman hayati, pengembangan bioteknologi, serta pengelolaan terpadu wilayah pesisir dan lautan

Pemanfaatan lingkungan untuk pembangunan berkelanjutan antara lain dapat dilakukan dengan hal-hal berikut.

1. Pelaksanaan kegiatan pertanian dan peternakan yang ramah lingkungan.
2. Pencegahan penurunan dan peningkatan serapan karbon di bidang kehutanan.
3. Pemanfaatan energi terbarukan.
4. Diversifikasi bahan bakar.
5. Efisiensi dan konservasi energi.
6. Pengelolaan sampah domestik.

Lampiran
KISI-KISI, SOAL DAN KUNCI JAWABAN
ULANGAN HARIAN DAN PENGAYAAN

SMA NEGERI 3 BANTUL
KISI-KISI ULANGAN HARIAN
“ SEBARAN DAN PENGELOLAAN SUMBER DAYA ALAM INDONESIA ”

A. PILIHAN GANDA

1. Pengertian Sumber Daya Alam
2. Macam-macam sumber daya alam
3. Jenis-jenis hutan di Indonesia
4. Jenis hutan berdasarkan fungsinya
5. Upaya pelestarian hutan
6. Persebaran barang tambang di Indonesia
7. Bahan galian golongan A
8. Proses pembentukan batu bara
9. Potensi laut Indonesia
10. Manfaat laut
11. Wisata alam
12. Wisata budaya
13. Wisata buatan
14. Pengertian amdal menurut Undang-Undang
15. Prinsip pembangunan berkelanjutan
16. Pemanfaatan lingkungan untuk pembangunan berkelanjutan

B. SOAL ESSAY

1. Jenis sumber daya alam
2. Manfaat laut bagi bangsa dan rakyat Indonesia

SMA NEGERI 3 BANTUL
ULANGAN HARIAN
“ SEBARAN DAN PENGELOLAAN SUMBER DAYA ALAM INDONESIA ”

A. SOAL PILIHAN GANDA

1. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2009, tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, sumber daya alam adalah....
 - a. Unsur lingkungan hidup yang terdiri atas sumber daya materi yang secara keseluruhan membentuk kesatuan ekosistem
 - b. Unsur lingkungan hidup yang terdiri atas sumber daya energi yang secara keseluruhan membentuk kesatuan ekosistem
 - c. Unsur lingkungan hidup yang terdiri atas sumber daya materi, energi dan ruang yang secara keseluruhan membentuk kesatuan ekosistem
 - d. Unsur lingkungan hidup yang terdiri atas sumber daya yang dapat diperbarui dan tidak diperbarui yang secara keseluruhan membentuk kesatuan ekosistem
 - e. Unsur lingkungan hidup yang terdiri atas sumber daya hayati dan nonhayati yang secara keseluruhan membentuk kesatuan ekosistem.
2. Perhatikan kategori sumber daya alam berikut.
 - (1) Sumber daya alam yang dapat diperbarui
 - (2) Sumber daya alam energi
 - (3) Sumber daya alam hayati
 - (4) Sumber daya alam materi
 - (5) Sumber daya alam ruangPembagian sumber daya alam berdasarkan pemanfaatannya ditunjukkan oleh angka
 - a. (1), (2), dan (3)
 - b. (1), (4), dan (5)
 - c. (2), (3), dan (5)
 - d. (2), (4), dan (5)
 - e. (3), (4), dan (5)
3. Sumber daya alam seperti tanah, air, batuan, dan mineral termasuk dalam kategori sumber daya alam
 - a. Hayati (biotik)
 - b. Nonhayati (abiotik)
 - c. Tidak dapat diperbarui
 - d. Dapat diperbarui
 - e. Energi
4. Sumber daya alam yang persediaannya dapat dikembalikan seperti semula dikenal dengan istilah....
 - a. Renewable resources
 - b. Renewable product
 - c. Unrenewable resources
 - d. Unrenewable product

e. Product resources

5. Berikut yang **bukan** contoh sumberdaya alam yang dapat diperbarui adalah

- a. Pohon jati
- b. Paus
- c. Mineral logam
- d. Air
- e. Batuan

6. Sumber daya alam yang dimanfaatkan dalam bentuk fisiknya yaitu sumber daya alam

- a. Materi
- b. Energi
- c. Ruang
- d. Nonhayati (abiotik)
- e. Hayati (biotik)

7. Perhatikan jenis-jenis hutan berikut.

- (1) Hutan hujan tropis
- (2) Hutan musim
- (3) Hutan hujan pegunungan
- (4) Hutan sabana
- (5) Hutan rawa

Jenis hutan yang dapat ditemukan di Pulau Sumatera dan Kalimantan ditunjukkan oleh angka

- a. (1), (3), dan (4)
- b. (1), (3), dan (5)
- c. (2), (3), dan (4)
- d. (2), (3), dan (5)
- e. (3), (4), dan (5)

8. Perhatikan ciri-ciri berikut.

- (1) Terdapat di daerah yang tenang, berlumpur, dan sedikit berpasir
- (2) Hidupnya selalu tergenang oleh air payau
- (3) Memiliki akar yang tidak beraturan

Ciri-ciri tersebut merupakan ciri-ciri dari hutan

- a. Lumut
- b. Sabana
- c. Hujan tropis
- d. Gambut
- e. Mangrove

9. Hutan yang memiliki fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah disebut hutan

- a. Konservasi
- b. Lindung

- c. Produksi
 - d. Buatan
 - e. Pelestarian alam
10. Berikut ini upaya untuk melestarikan hutan, *kecuali*
- a. Melakukan reboisasi
 - b. Menerapkan sistem tebang tanam
 - c. Penebangan secara konservatif
 - d. Penebangan pohon yang bernilai ekonomis
 - e. Memperketat perijinan pengelolaan hutan
11. Cadangan minyak bumi di Indonesia paling banyak terdapat di Pulau
- a. Pulau Kalimantan
 - b. Pulau Sulawesi
 - c. Pulau Sumatera
 - d. Pulau Bali
 - e. Pulau Papua
12. Pertambangan intan yang terkenal di Indonesia dan sebagai tempat penemuan intan terbesar “Intan Trisakti” terdapat di
- a. Pulau Karimata
 - b. Pulau Bangka
 - c. Maluku
 - d. Mamuju, Sulawesi Barat
 - e. Martapura, Kalimantan Selatan
13. Berikut ini yang *bukan* termasuk bahan galian golongan A (Strategis) yaitu
- a. Minyak bumi
 - b. Gas alam
 - c. Uranium
 - d. Marmer
 - e. Timah
14. Berikut ini proses pembentukan batu bara yang tepat yaitu ...
- a. Pengendapan bahan organik – proses pembatubaraan – dilakukan oleh bakteri anaerob dan sisa tumbuhan yang mengeras - pengaruh suhu dan tekanan tinggi – batu bara muda lignite yang mengeras dan menghitam
 - b. Pengendapan bahan organik – dilakukan oleh bakteri anaerob dan sisa tumbuhan yang mengeras - proses pembatubaraan – batu bara muda lignite yang mengeras dan menghitam - pengaruh suhu dan tekanan tinggi
 - c. Dilakukan oleh bakteri anaerob dan sisa tumbuhan yang mengeras - pengendapan bahan organik – pengaruh suhu dan tekanan tinggi - proses pembatubaraan – batu bara muda lignite yang mengeras dan menghitam
 - d. Dilakukan oleh bakteri anaerob dan sisa tumbuhan yang mengeras - pengaruh suhu dan tekanan tinggi - pengendapan bahan organik – proses pembatubaraan - batu bara muda lignite yang mengeras dan menghitam

- e. Pengaruh suhu dan tekanan tinggi - dilakukan oleh bakteri anaerob dan sisa tumbuhan yang mengeras -pengendapan bahan organik – proses pembatubaraan – – batu bara muda lignite yang mengeras dan menghitam
15. Ekoregion yang memiliki keanekaragaman hayati biodiversitas endemik Selat Lembeh berupa kuda laut pigmi (*pigmy seahorse*) dan terumbu karang adalah ekoregion
- Laut Banda sebelah timur Sulawesi
 - Laut Arafura
 - Laut Halmahera
 - Laut Sulawesi
 - Teluk Cenderawasih
16. Ekoregion yang terdapat beberapa pintu keluar bagi arus lintas Indonesia (Arlindo) dan merupakan koridor migrasi utama mamalia besar dari Samudera Pasifik ke Samudera Hindia adalah ekoregion
- Teluk Tomini
 - Selat Malaka
 - Selat Karimata
 - Perairan Bali dan Nusa Tenggara
 - Laut Natuna
17. Ekoregion yang memiliki air laut dalam (*deep sea water*) dan dapat menghasilkan energi terbarukan dari arus dan angin, adalah ekoregion
- Selat Malaka
 - Samudera Hindia sebelah selatan Jawa
 - Selat Karimata
 - Laut Natuna
 - Laut Jawa

18. Perhatikan gambar dibawah ini !



Potensi laut Indonesia yang bertanda “X” merupakan ekoregion

- Laut Halmahera
- Laut Arafura
- Teluk Cenderawasih
- Teluk Bintuni
- Laut Banda

19. Sebagai sebuah negara kelautan, Indonesia harus mempertahankan keamanan bangsa dan mengamankan batas-batas laut dengan cara
- Bekerja sama dengan bangsa lain membagi adil wilayah laut
 - Mengalah saja demi kedamaian
 - Menjaga kekayaan laut
 - Mempertinggi pendidikan angkatan laut
 - Angkatan laut, angkatan darat dan angkatan udara bersatu padu menjaga territorial bangsa
20. Bentuk kegiatan rekreasi dan pariwisata yang memanfaatkan potensi sumberdaya alam, baik dalam keadaan alami maupun setelah ada usaha budi daya, disebut wisata
- Alam
 - Budaya
 - Plesir
 - Buatan
 - Mancanegara
21. Perhatikan pernyataan berikut.
- (1) Berupa keanekaragaman dan keunikan lingkungan alam
 - (2) Bersifat daya tarik berwujud dan tidak berwujud
 - (3) Merupakan bentang budaya manusia
 - (4) Menumbuhkan rasa cinta terhadap alam
 - (5) Mencakup warisan budaya
- Pernyataan yang sesuai ciri-ciri wisata budaya ditunjukkan nomor
- (1), (2), dan (3)
 - (1), (2), dan (4)
 - (2), (3), dan (5)
 - (2), (3), dan (4)
 - (3), (4), dan (5)
22. Wisata buatan adalah kegiatan rekreasi dan pariwisata yang memanfaatkan objek wisata yang sangat dipengaruhi oleh upaya dan aktivitas manusia. Objek wisata yang termasuk dalam objek wisata buatan adalah
- Candi
 - Gua karst
 - Keraton
 - Kebun binatang
 - Kota tua
23. *Salah satu instrument pencegahan pencemaran dan/atau kerusakan lingkungan hidup adalah analisis mengenai dampak lingkungan (amdal).* Kalimat tersebut merupakan isi dari
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 18 Tahun 2013
 - Undang-Undang Republik Indonesia No. 41 Tahun 1999
 - Undang-Undang Republik Indonesia No. 30 Tahun 2009
 - Undang-Undang Republik Indonesia No. 31 Tahun 2009

e. Undang-Undang Republik Indonesia No. 32 Tahun 2009

24. “Generasi sekarang menguasai sumber daya alam yang ada di bumi sebagai titipan untuk dipergunakan generasi yang akan datang”

Petikan prinsip pembangunan berkelanjutan tersebut termasuk dalam prinsip

- a. Keadilan antargenerasi
- b. Keadilan dalam satu generasi
- c. Pencegahan dini
- d. Perlindungan keanekaragaman hayati
- e. Internalisasi biaya lingkungan dan mekanisme insentif

25. Perhatikan pernyataan berikut.

- (1) Pelaksanaan kegiatan pertanian dan peternakan yang ramah lingkungan
- (2) Pemanfaatan energi terbarukan
- (3) Penggalian sumber daya mineral sesuai kebutuhan
- (4) Pengelolaan sampah domestik
- (5) Peningkatan tarif listrik

Pemanfaatan lingkungan yang *tidak* berwawasan pembangunan berkelanjutan ditunjukkan nomor

- a. (1) dan (3)
- b. (1) dan (4)
- c. (2) dan (3)
- d. (2) dan (5)
- e. (3) dan (5)

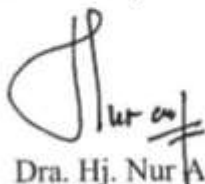
B. SOAL ESSAI

- 1. Sebutkan dan jelaskan sumber daya alam berdasarkan sifat kelestariannya ! (Berikanlah contohnya)
- 2. Sebutkan dan jelaskan manfaat laut bagi bangsa dan rakyat Indonesia !

Bantul, Oktober 2017

Mengetahui

Guru Mata Pelajaran Geografi



Dra. Hj. Nur Aeni

NIP. 19640702 199512 2 002

Mahasiswa



Wahyu Renni Perwitasari

NIM. 14405241035

SMA NEGERI 3 BANTUL
KUNCI JAWABAN ULANGAN HARIAN
“ SEBARAN DAN PENGELOLAAN SUMBER DAYA ALAM INDONESIA ”

A. SOAL PILIHAN GANDA

No.	Soal	Jawaban Benar	Skor benar	Jumlah Skor
1.	Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2009, tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, sumber daya alam adalah.... a. Unsur lingkungan hidup yang terdiri atas sumber daya materi yang secara keseluruhan membentuk kesatuan ekosistem b. Unsur lingkungan hidup yang terdiri atas sumber daya energi yang secara keseluruhan membentuk kesatuan ekosistem c. Unsur lingkungan hidup yang terdiri atas sumber daya materi, energi dan ruang yang secara keseluruhan membentuk kesatuan ekosistem d. Unsur lingkungan hidup yang terdiri atas sumber daya yang dapat diperbarui dan tidak diperbarui yang secara keseluruhan membentuk kesatuan ekosistem e. Unsur lingkungan hidup yang terdiri atas sumber daya hayati dan nonhayati yang secara keseluruhan membentuk kesatuan ekosistem.	E	1	1
2.	Perhatikan kategori sumber daya alam berikut. (1) Sumber daya alam yang dapat diperbarui (2) Sumber daya alam energy (3) Sumber daya alam hayati (4) Sumber daya alam materi (5) Sumber daya alam ruang Pembagian sumber daya alam berdasarkan pemanfaatannya ditunjukkan oleh angka a. (1), (2), dan (3) b. (1), (4), dan (5) c. (2), (3), dan (5) d. (2), (4), dan (5) e. (3), (4), dan (5)	D	1	2
3.	Sumber daya alam seperti tanah, air, batuan, dan mineral termasuk dalam dalam kategori sumber daya alam a. Hayati (biotik) b. Nonhayati (abiotik) c. Tidak dapat diperbarui	B	1	3

	d. Dapat diperbarui e. Energi			
4.	Sumber daya alam yang persediaannya dapat dikembalikan seperti semula dikenal dengan istilah.... a. Renewable resources b. Renewable product c. Unrenewable resources d. Unrenewable product e. Product resources	A	1	4
5.	Berikut yang <i>bukan</i> contoh sumberdaya alam yang dapat diperbarui adalah a. Pohon jati b. Paus c. Mineral logam d. Air e. Angin	C	1	5
6.	Sumber daya alam yang dimanfaatkan dalam bentuk fisiknya yaitu sumber daya alam a. Materi b. Energi c. Ruang d. Nonhayati (abiotik) e. Hayati (biotik)	A	1	6
7.	Perhatikan jenis-jenis hutan berikut. (1) Hutan hujan tropis (2) Hutan musim (3) Hutan hujan pegunungan (4) Hutan sabana (5) Hutan rawa Jenis hutan yang dapat ditemukan di Pulau Sumatera dan Kalimantan ditunjukkan oleh angka a. (1), (3), dan (4) b. (1), (3), dan (5) c. (2), (3), dan (4) d. (2), (3), dan (5) e. (3), (4), dan (5)	B	1	7
8.	Perhatikan ciri-ciri berikut. (1) Terdapat di daerah yang tenang, berlumpur, dan sedikit berpasir (2) Hidupnya selalu tergenang oleh air payau (3) Memiliki akar yang tidak beraturan Ciri-ciri tersebut merupakan ciri-ciri dari hutan a. Lumut b. Sabana c. Hujan tropis d. Gambut e. Mangrove	E	1	8
9.	Hutan yang memiliki fungsi pokok sebagai	B	1	9

	<p>perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah disebut hutan</p> <ol style="list-style-type: none"> Konservasi Lindung Produksi Buatan Pelestarian alam 			
10.	<p>Berikut ini upaya untuk melestarikan hutan, <i>kecuali</i></p> <ol style="list-style-type: none"> Melakukan reboisasi Menerapkan sistem tebang tanam Penebangan seacara konservatif Penebangan pohon yang bernilai ekonomis Memperketat perijinan pengelolaan hutan 	D	1	10
11.	<p>Cadangan minyak bumi di Indonesia paling banyak terdapat di Pulau</p> <ol style="list-style-type: none"> Pulau Kalimantan Pulau Sulawesi Pulau Sumatera Pulau Bali Pulau Papua 	C	1	11
12.	<p>Pertambangan intan yang terkenal di Indonesia dan sebagai tempat penemuan intan terbesar “Intan Trisakti” terdapat di</p> <ol style="list-style-type: none"> Pulau Karimata Pulau Bangka Maluku Mamuju, Sulawesi Barat Martapura, Kalimantan Selatan 	E	1	12
13.	<p>Berikut ini yang <i>bukan</i> termasuk bahan galian golongan A (Strategis) yaitu</p> <ol style="list-style-type: none"> Minyak bumi Gas alam Uranium Marmer Timah 	D	1	13
14.	<p>Berikut ini proses pembentukan batu bara yang tepat yaitu ...</p> <ol style="list-style-type: none"> Pengendapan bahan organik – proses pembatubaraan – dilakukan oleh bakteri anaerob dan sisa tumbuhan yang mengeras - pengaruh suhu dan tekanan tinggi – batu bara muda lignite yang mengeras dan menghitam Pengendapan bahan organik – dilakukan oleh bakteri anaerob dan sisa tumbuhan yang mengeras - proses pembatubaraan – batu bara muda lignite yang mengeras dan menghitam - pengaruh suhu 	A	1	14

	<p>dan tekanan tinggi</p> <p>c. Dilakukan oleh bakteri anaerob dan sisa tumbuhan yang mengeras - pengendapan bahan organik – pengaruh suhu dan tekanan tinggi - proses pembatubaraan – batu bara muda lignite yang mengeras dan menghitam</p> <p>d. Dilakukan oleh bakteri anaerob dan sisa tumbuhan yang mengeras - pengaruh suhu dan tekanan tinggi - pengendapan bahan organik – proses pembatubaraan - batu bara muda lignite yang mengeras dan menghitam</p> <p>e. Pengaruh suhu dan tekanan tinggi - dilakukan oleh bakteri anaerob dan sisa tumbuhan yang mengeras -pengendapan bahan organik – proses pembatubaraan – batu bara muda lignite yang mengeras dan menghitam</p>			
15.	<p>Ekoregion yang memiliki keanekaragaman hayati biodiversitas endemik Selat Lembeh berupa kuda laut pigmi (<i>pigmy seahorse</i>) dan terumbu karang adalah ekoregion</p> <p>a. Laut Banda sebelah timur Sulawesi</p> <p>b. Laut Arafura</p> <p>c. Laut Halmahera</p> <p>d. Laut Sulawesi</p> <p>e. Teluk Cenderawasih</p>	C	1	15
16.	<p>Ekoregion yang terdapat beberapa pintu keluar bagi arus lintas Indonesia (Arlindo) dan merupakan koridor migrasi utama mamalia besar dari Samudera Pasifik ke Samudera Hindia adalah ekoregion</p> <p>a. Teluk Tomini</p> <p>b. Selat Malaka</p> <p>c. Selat Karimata</p> <p>d. Perairan Bali dan Nusa Tenggara</p> <p>e. Laut Natuna</p>	D	1	16
17.	<p>Ekoregion yang memiliki air laut dalam (<i>deep sea water</i>) dan dapat menghasillkan energi terbarukan dari arus dan angin, adalah ekoregion</p> <p>a. Selat Malaka</p> <p>b. Samudera Hindia sebelah selatan Jawa</p> <p>c. Selat Karimata</p> <p>d. Laut Natuna</p> <p>e. Laut Jawa</p>	B	1	17
18.	Perhatikan gambar dibawah ini !	C	1	18

				
	<p>Potensi laut Indonesia yang bertanda “X” merupakan ekoregion</p> <ul style="list-style-type: none">a. Laut Halmaherab. Laut Arafurac. Teluk Cenderawasihd. Teluk Bintunie. Laut Banda			
19.	<p>Sebagai sebuah negara kelautan, Indonesia harus mempertahankan keamanan bangsa dan mengamankan batas-batas laut dengan cara</p> <ul style="list-style-type: none">a. Bekerja sama dengan bangsa lain membagi adil wilayah lautb. Mengalah saja demi kedamaianc. Menjaga kekayaan lautd. Mempertinggi pendidikan angkatan laute. Angkatan laut, angkatan darat dan angkatan udara bersatu padu menjaga territorial bangsa	E	1	19
20.	<p>Bentuk kegiatan rekreasi dan pariwisata yang memanfaatkan potensi sumberdaya alam, baik dalam keadaan alami maupun setelah ada usaha budi daya, disebut wisata</p> <ul style="list-style-type: none">a. Alamb. Budayac. Plesird. Buatane. Mancanegara	A	1	20
21.	<p>Perhatikan pernyataan berikut.</p> <ul style="list-style-type: none">(1) Berupa keanekaragaman dan keunikan lingkungan alam(2) Bersifat daya tarik berwujud dan tidak berwujud(3) Merupakan bentang budaya manusia(4) Menumbuhkan rasa cinta terhadap alam(5) Mencakup warisan budaya <p>Pernyataan yang sesuai ciri-ciri wisata budaya ditunjukkan nomor</p> <ul style="list-style-type: none">a. (1), (2), dan (3)	C	1	21

	b. (1), (2), dan (4) c. (2), (3), dan (5) d. (2), (3), dan (4) e. (3), (4), dan (5)			
22.	<p>Wisata buatan adalah kegiatan rekreasi dan pariwisata yang memanfaatkan objek wisata yang sangat dipengaruhi oleh upaya dan aktivitas manusia. Objek wisata yang termasuk dalam objek wisata buatan adalah</p> a. Candi b. Gua karst c. Keraton d. Kebun binatang e. Kota tua	D	1	22
23.	<p><i>“Salah satu instrument pencegahan pencemaran dan/atau kerusakan lingkungan hidup adalah analisis mengenai dampak lingkungan (amdal)”</i>.</p> <p>Kalimat tersebut merupakan isi dari</p> a. Undang-Undang Republik Indonesia No. 18 Tahun 2013 b. Undang-Undang Republik Indonesia No. 41 Tahun 1999 c. Undang-Undang Republik Indonesia No. 30 Tahun 2009 d. Undang-Undang Republik Indonesia No. 31 Tahun 2009 e. Undang-Undang Republik Indonesia No. 32 Tahun 2009	E	1	23
24.	<p><i>“Generasi sekarang menguasai sumber daya alam yang ada di bumi sebagai titipan untuk dipergunakan generasi yang akan datang”</i></p> <p>Petikan prinsip pembangunan berkelanjutan tersebut termasuk dalam prinsip</p> a. Keadilan antargenerasi b. Keadilan dalam satu generasi c. Pencegahan dini d. Perlindungan keanekaragaman hayati e. Internalisasi biaya lingkungan dan mekanisme insentif	A	1	24
25.	<p>Perhatikan pernyataan berikut.</p> (1) Pelaksanaan kegiatan pertanian dan peternakan yang ramah lingkungan (2) Pemanfaatan energi terbarukan (3) Penggalian sumber daya mineral sesuai kebutuhan (4) Pengelolaan sampah domestic (5) Penaikan tarif listrik Pemanfaatan lingkungan yang tidak berwawasan pembangunan berkelanjutan ditunjukkan nomor	E	1	25

	a. (1) dan (3) b. (1) dan (4) c. (2) dan (3) d. (2) dan (5) e. (3) dan (5)			
Jumlah			25	25

B. SOAL ESSAY

No	Soal	Jawaban benar	Skor
1.	Sebutkan dan jelaskan sumber daya alam berdasarkan sifat kelestariannya ! (Berikanlah contohnya)	<p>Sumber daya alam berdasarkan sifat kelestariannya dikelompokkan menjadi :</p> <p>a. Sumber daya alam yang dapat diperbarui (<i>Renewable Resources</i>). Sumber daya alam yang dapat diperbarui adalah sumber daya alam yang jika persediaannya habis, dalam waktu tidak terlalu lama, persediaan sumber daya itu dengan relatif mudah dapat diproduksi kembali baik melalui proses fisik, kimia, maupun mekanis. Sumber daya yang dapat diperbarui memiliki daya regenerasi (pemulihan). Contoh : energi matahari, angin, air, hutan, dan keanekaragaman hayati. Sumber daya alam yang dapat diperbarui mencakup sumber daya alam biotik, seperti hewan dan tumbuhan.</p> <p>b. Sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui atau sumber daya tak terbarukan adalah sumber daya alam yang akan habis dan tidak tersedia lagi setelah dipakai atau dikonsumsi selama kurun waktu tertentu. Sumber daya alam ini tersedia dalam jumlah yang terbatas. Contoh sumber daya tak terbarukan adalah : bahan bakar fosil (minyak bumi, gas alam, dan batu</p>	10

		bara), mineral (baik logam maupun nonlogam), dan bahan bakar nuklir (misalnya uranium)	
2.	Sebutkan dan jelaskan manfaat laut bagi bangsa dan rakyat Indonesia !	<p>5. Bidang Ekonomi</p> <p>h. Sumber Pangan/Perikanan</p> <p>Laut Indonesia juga berfungsi sebagai sumber pangan, terutama protein hewani dalam bentuk ikan dan hasil laut lainnya. Ikan termasuk salah satu komoditas ekspor nonmigas bangsa Indonesia yang telah sejak lama menjadi salah satu tulang punggung ekonomi bangsa Indonesia. Melalui usaha penangkapan ikan di laut, bangsa Indonesia mampu mengekspor ikan dan hasil laut ke mancanegara, terutama ke Jepang, Eropa, dan Amerika Serikat.</p> <p>i. Pertambangan</p> <p>Laut juga termasuk wilayah pertambangan yang sangat potensial bagi bangsa Indonesia. Salah satu hasil tambang terpenting yang dihasilkan dari laut Indonesia adalah minyak dan gas bumi yang sudah diekspor ke mancanegara. Selain itu, Indonesia juga terkenal sebagai penghasil timah dan pasir besi, selain bauksit dan juga granit.</p> <p>j. Sumber Energi</p> <p>Berbagai potensi energi terbarukan sebenarnya terdapat di laut Indonesia dalam jumlah yang sangat besar, di antaranya terdapat arus laut abadi yang menghubungkan dua samudra yaitu Samudra Hindia dan Pasifik yang di bawah lautnya terdapat arus abadi yang jika digunakan untuk menggerakkan turbin listrik.</p> <p>Badan Penelitian dan Pengembangan Provinsi Riau bekerja sama dengan</p>	15

		<p>perguruan tinggi di Riau dan Lembaga Riset ESDM Jakarta telah menemukan arus pasang surut Selat Malaka sangat potensial untuk dikembangkan sebagai sumber energi listrik, terutama untuk daerah Rokan Hilir, Bengkalis, Dumai, dan Pelalawan. Termasuk juga sebagian dari daerah Indragiri Hilir.</p> <p>k. Rekreasi dan Pariwisata</p> <p>Sebagai sebuah negara tropis, panorama alam laut Indonesia sangat luar biasa memiliki keragaman yang dapat dijadikan sebagai pusat wisata bahari. Di kawasan Indonesia bagian timur sangat terkenal daerah Bunaken di Sulawesi Utara dan Wakatobi di Sulawesi Tenggara. Termasuk juga di daerah Irian, Jawa, dan Maluku Utara yang sangat terkenal dengan keindahan alam lautnya. Untuk Indonesia bagian barat, keindahan alam laut yang terkenal adalah di bagian pantai barat Sumatra dan selatan Jawa. Termasuk juga di daerah Kepulauan Natuna yang memiliki keindahan alam laut dan pantai yang sangat luar biasa. Untuk daerah Riau terdapat daerah Kepulauan Arwah di Rokan Hilir, dengan pantai Pulau Jemur yang indah memesona.</p> <p>l. Bahan Baku Obat-obatan</p> <p>Laut juga sangat terkenal dengan kekayaan alami nabati dan hewani yang dapat digunakan sebagai bahan baku pembuatan obat-obatan (herbal). Salah satu contoh sederhana saat ini yang sedang dikembangkan adalah ekstrak albumin dari ikan gabus yang dapat dipakai untuk mempercepat proses penyembuhan orang-orang yang memerlukan operasi ringan ataupun berat. Air laut dalam sekarang juga</p>	
--	--	--	--

		<p>sudah populer digunakan sebagai air mineral yang dapat menyegarkan tubuh manusia.</p> <p>m. Sumber Air Bersih</p> <p>Sudah tidak dapat diragukan lagi bahwa laut bisa menjadi sumber air bersih bagi rakyat dan bangsa Indonesia. Air laut dapat menjadi sumber air bersih dengan melakukan penyulingan buatan seperti yang sudah dilakukan oleh pemerintah Arab Saudi di Jeddah yang dapat digunakan untuk memenuhi keperluan, bukan saja bagi manusia melainkan juga bagi hewan ternak dan tumbuh-tumbuhan yang memang sangat bergantung dari sumber air bersih.</p> <p>n. Sarana Transportasi</p> <p>Laut bagi bangsa Indonesia bukanlah sebagai pemisah, melainkan sebagai pemersatu bangsa melalui jalur komunikasi dan transportasi termurah. Melalui jalur lautlah sebagian terbesar dari keperluan bangsa Indonesia diangkut. Oleh karena itu, laut benar-benar berfungsi sebagai pemersatu bangsa Indonesia.</p> <p>6. Bidang Pendidikan Penelitian</p> <p>Oleh karena laut memiliki luas dan kedalaman yang sangat luar biasa, laut merupakan salah satu objek pendidikan dan penelitian yang sangat potensial. Namun, setelah manusia mampu menerka kehidupan bawah laut dengan keanekaragaman sumber daya hayati dan nonhayatinya, pada saat ini perhatian terhadap laut sudah semakin intensif dilakukan.</p> <p>7. Bidang Lingkungan Konservasi Alam</p> <p>Darat dan laut merupakan dua kawasan yang saling berinteraksi antara satu dan yang lain. Oleh karena itu, keduanya merupakan suatu</p>	
--	--	---	--

		<p>ekosistem yang tidak dapat dipisahkan. Konservasi alam merupakan salah satu upaya manusia untuk menjaga kelestarian lingkungan alam, baik di darat maupun di laut. Di Riau, konservasi ikan terubuk di Kabupaten Bengkalis merupakan salah satu contoh yang sangat konkret tentang upaya pemerintah dan masyarakat untuk menjaga kelestarian lingkungan hidup, terutama untuk ikan terubuk. Konservasi terumbu karang dan hewan-hewan langka seperti penyu laut merupakan langkah yang sangat tepat untuk menjaga kelestarian lingkungan hidup.</p> <p>8. Pertahanan dan Keamanan (Hankam)</p> <p>Laut benar- benar dapat berfungsi sebagai areal penyangga utama dalam menjaga teritorial bangsa Indonesia. Selain angkatan laut dengan armada perangnya, keberadaan nelayan- nelayan yang menangkap ikan di kawasan perairan Indonesia juga merupakan pagar hidup yang dapat meniaga keutuhan kawasan teritorial bangsa Indonesia. Oleh karena itu, pemerintah menaruh perhatian besar untuk memperkuat armada kapal ikan Indonesia, sehingga keberadaan mereka di perairan Indonesia selain berfungsi dalam memanfaatkan potensi sumber daya alam yang tersedia, juga sekaligus bisa berperan sebagai putra bangsa yang berperan dalam menjaga wilayah Indonesia agar tidak dimasuki dan dijarah oleh orang-orang yang tidak bertanggung jawab.</p>	
Jumlah			25

C. JUMLAH NILAI

$$NILAI = SKOR BENAR \times 2$$

SMA NEGERI 3 BANTUL

SOAL PENGAYAAN

“ SEBARAN DAN PENGELOLAAN SUMBER DAYA ALAM INDONESIA ”

A. SOAL PILIHAN GANDA

1. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2009, tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, sumber daya alam adalah....
 - a. Unsur lingkungan hidup yang terdiri atas sumber daya materi yang secara keseluruhan membentuk kesatuan ekosistem
 - b. Unsur lingkungan hidup yang terdiri atas sumber daya energi yang secara keseluruhan membentuk kesatuan ekosistem
 - c. Unsur lingkungan hidup yang terdiri atas sumber daya hayati dan nonhayati yang secara keseluruhan membentuk kesatuan ekosistem
 - d. Unsur lingkungan hidup yang terdiri atas sumber daya materi, energi dan ruang yang secara keseluruhan membentuk kesatuan ekosistem
 - e. Unsur lingkungan hidup yang terdiri atas sumber daya yang dapat diperbarui dan tidak diperbarui yang secara keseluruhan membentuk kesatuan ekosistem
2. Berikut ini yang termasuk dalam sumber daya alam berdasarkan jenisnya yaitu sumber daya alam...
 - a. Dapat diperbarui dan tidak dapat diperbarui
 - b. Materi dan energi
 - c. Ruang dan materi
 - d. Nonhayati (Abiotik) dan hayati (Biotik)
 - e. Materi, energi dan ruang
3. Sumber daya alam yang dimanfaatkan energinya yaitu sumber daya alam
 - a. Materi
 - b. Energi
 - c. Ruang
 - d. Nonhayati (abiotik)
 - e. Hayati (biotik)
4. Perhatikan ciri-ciri berikut.
 - (1) Terdapat di daerah yang memiliki curah hujan tahunan 1.500-4.000 mm
 - (2) Hutan ini dapat disebut dengan hutan monsun
 - (3) Pada saat musim kering akan menggugurkan daunnyaCiri-ciri tersebut merupakan ciri-ciri dari hutan
 - a. Musim
 - b. Sabana
 - c. Hujan tropis
 - d. Gambut
 - e. Mangrove

5. Perhatikan jenis-jenis hutan berikut.
- (1) Hutan hujan tropis
 - (2) Hutan musim
 - (3) Hutan hujan pegunungan
 - (4) Hutan sabana
- Jenis hutan yang dapat ditemukan di Pulau Jawa dan Nusa Tenggara ditunjukkan oleh angka
- a. (1) dan (4)
 - b. (1) dan (3)
 - c. (2) dan (3)
 - d. (2) dan (4)
 - e. (3) dan (4)
6. Hutan yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya disebut hutan
- a. Konservasi
 - b. Buatan
 - c. Produksi
 - d. Lindung
 - e. Hujan tropis
7. Hutan produksi yang dapat diubah untuk kepentingan usaha perkebunan dan tidak dipertahankan sebagai hutan tetap disebut hutan....
- a. Hutan produksi tetap (HT)
 - b. Hutan produksi terbatas (HPT)
 - c. Hutan produksi yang dapat dikonversi (HPK)
 - d. Konservasi
 - e. Lindung
8. Cadangan minyak bumi di Indonesia paling banyak terdapat di Pulau
- a. Pulau Kalimantan
 - b. Pulau Sulawesi
 - c. Pulau Sumatera
 - d. Pulau Bali
 - e. Pulau Papua
9. Berikut ini yang termasuk bahan galian golongan A (Strategis) yaitu
- a. Tanah liat
 - b. Minyak bumi
 - c. Emas
 - d. Marmer
 - e. Asbes

10. Ekoregion yang terdapat beberapa pintu keluar bagi arus lintas Indonesia (Arlindo) dan merupakan koridor migrasi utama mamalia besar dari Samudera Pasifik ke Samudera Hindia adalah ekoregion
- Teluk Tomini
 - Selat Malaka
 - Selat Karimata
 - Perairan Bali dan Nusa Tenggara
 - Laut Natuna

11. Perhatikan gambar dibawah ini !



Potensi laut Indonesia yang bertanda panah merupakan ekoregion

- Laut Natuna
 - Laut Arafura
 - Teluk Cenderawasih
 - Teluk Bintuni
 - Laut Banda
12. Berikut adalah usaha untuk melestarikan laut di Indonesia, *kecuali*
- Tidak membuang sampah sembarangan
 - Tidak mengambil terumbu karang
 - Mencari ikan menggunakan bom
 - Melestarikan hutan bakau
 - Mengambil ikan sesuai kebutuhan
13. Perjalanan yang dilakukan untuk memperluas pandangan hidup dengan cara mengunjungi tempat lain atau ke luar negeri untuk mempelajari keadaan rakyat, kebiasaan dan adat istiadat, cara hidup serta kebudayaan dan seni masyarakat setempat disebut wisata
- Plesir
 - Buatan
 - Alam
 - Mancanegara
 - Budaya
14. “Seandainya muncul ancaman signifikan berupa kerusakan lingkungan yang tidak dapat dipulihkan (*irreversible*). Pada waktu yang sama tidak ada temuan atau pembuktian ilmiah yang pasti dan konklusif. Dalam keadaan seperti ini upaya-upaya untuk mencegah kerusakan lingkungan harus segera dilakukan”. Petikan kalimat tersebut termasuk dalam prinsip

- a. Keadilan antargenerasi
- b. Keadilan dalam satu generasi
- c. Pencegahan dini
- d. Perlindungan keanekaragaman hayati
- e. Internalisasi biaya lingkungan dan mekanisme insentif

15. Perhatikan pernyataan berikut.

- (1) Perlindungan keanekaragaman hayati
- (2) Pelaksanaan kegiatan pertanian dan peternakan yang ramah lingkungan
- (3) Penghematan biaya listrik
- (4) Pemanfaatan energi terbarukan
- (5) Penggalian sumber daya mineral sesuai kebutuhan
- (6) Efisiensi dan konservasi energi

Pemanfaatan lingkungan yang berwawasan pembangunan berkelanjutan ditunjukkan nomor

- a. (1), (2) dan (3)
- b. (1), (3) dan (6)
- c. (2), (4) dan (6)
- d. (2), (5) dan (6)
- e. (3), (4) dan (5)


B. SOAL ESSAY

- 1. Sebutkan dan jelaskan sumber daya alam berdasarkan pemanfaatannya !
(Berikanlah contohnya)
- 2. Jelaskan 3 jenis hutan di Indonesia beserta daerah persebarannya!
- 3. Sebutkan dan jelaskan potensi pariwisata di Indonesia ! (Berikanlah contohnya)
- 4. Sebutkan isi dari dokumen amdal !

Bantul, Oktober 2017

Mengetahui

Guru Mata Pelajaran Geografi



Dra. Hj. Nur Aeni

NIP. 19640702 199512 2 002

Mahasiswa



Wahyu Renni Perwitasari


NIM. 14405241035

SMA NEGERI 3 BANTUL
KUNCI JAWABAN PENGAYAAN
“ SEBARAN DAN PENGELOLAAN SUMBER DAYA ALAM INDONESIA ”

A. SOAL PILIHAN GANDA

No..	Soal	Jawaban Benar	Skor Benar	Jumlah Skor
1.	Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2009, tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, sumber daya alam adalah.... a. Unsur lingkungan hidup yang terdiri atas sumber daya materi yang secara keseluruhan membentuk kesatuan ekosistem b. Unsur lingkungan hidup yang terdiri atas sumber daya energi yang secara keseluruhan membentuk kesatuan ekosistem c. Unsur lingkungan hidup yang terdiri atas sumber daya hayati dan nonhayati yang secara keseluruhan membentuk kesatuan ekosistem d. Unsur lingkungan hidup yang terdiri atas sumber daya materi, energi dan ruang yang secara keseluruhan membentuk kesatuan ekosistem e. Unsur lingkungan hidup yang terdiri atas sumber daya yang dapat diperbarui dan tidak diperbarui yang secara keseluruhan membentuk kesatuan ekosistem	C	1	1
2.	Berikut ini yang termasuk dalam sumber daya alam berdasarkan jenisnya yaitu sumber daya alam... a. Dapat diperbarui dan tidak dapat diperbarui b. Materi dan energi c. Ruang dan materi d. Nonhayati (Abiotik) dan hayati (Biotik) e. Materi, energi dan ruang	D	1	2
3.	Sumber daya alam yang dimanfaatkan energinya yaitu sumber daya alam a. Materi b. Energi c. Ruang d. Nonhayati (abiotik) e. Hayati (biotik)	B	1	3
4.	Perhatikan ciri-ciri berikut. (1) Terdapat di daerah yang memiliki curah hujan tahunan 1.500-4.000 mm (2) Hutan ini dapat disebut dengan hutan monsoon (3) Pada saat musim kering akan menggugurkan	A	1	4

	daunnya Ciri-ciri tersebut merupakan ciri-ciri dari hutan a. Musim b. Sabana c. Hujan tropis d. Gambut e. Mangrove			
5.	Perhatikan jenis-jenis hutan berikut. (1) Hutan hujan tropis (2) Hutan musim (3) Hutan hujan pegunungan (4) Hutan sabana Jenis hutan yang dapat ditemukan di Pulau Jawa dan Nusa Tenggara ditunjukkan oleh angka a. (1) dan (4) b. (1) dan (3) c. (2) dan (3) d. (2) dan (4) e. (3) dan (4)	D	1	5
6.	Hutan yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya disebut hutan a. Konservasi b. Buatan c. Produksi d. Lindung e. Hujan tropis	A	1	6
7.	Hutan produksi yang dapat diubah untuk kepentingan usaha perkebunan dan tidak dipertahankan sebagai hutan tetap disebut hutan.... a. Hutan produksi tetap (HT) b. Hutan produksi terbatas (HPT) c. Hutan produksi yang dapat dikonversi (HPK) d. Konservasi e. Lindung	C	1	7
8.	Cadangan minyak bumi di Indonesia paling banyak terdapat di Pulau a. Pulau Kalimantan b. Pulau Sulawesi c. Pulau Sumatera d. Pulau Bali e. Pulau Papua	C	1	8
9.	Berikut ini yang termasuk bahan galian golongan A (Strategis) yaitu a. Tanah liat b. Uranium c. Emas d. Marmer	B	1	9

	e. Asbes			
10.	<p>Ekoregion yang terdapat beberapa pintu keluar bagi arus lintas Indonesia (Arlindo) dan merupakan koridor migrasi utama mamalia besar dari Samudera Pasifik ke Samudera Hindia adalah ekoregion</p> <p>a. Teluk Tomini b. Selat Malaka c. Selat Karimata d. Perairan Bali dan Nusa Tenggara e. Laut Natuna</p>	D	1	10
11.	<p>Perhatikan gambar dibawah ini !</p>  <p>Potensi laut Indonesia yang bertanda panah merupakan ekoregion</p> <p>a. Laut Natuna b. Laut Arafura c. Teluk Cenderawasih d. Teluk Bintuni e. Laut Banda</p>	A	1	11
12.	<p>Berikut adalah usaha untuk melestarikan laut di Indonesia, <i>kecuali</i></p> <p>a. Tidak membuang sampah sembarangan b. Tidak mengambil terumbu karang c. Mencari ikan menggunakan bom d. Melestarikan hutan bakau e. Mengambil ikan sesuai kebutuhan</p>	D	1	12
13.	<p>Perjalanan yang dilakukan untuk memperluas pandangan hidup dengan cara mengunjungi tempat lain ata ke luar negeri untuk mempelajari keadaan rakyat, kebiasaan dan adat istiadat, cara hidup serta kebudayaan dan seni masyarakat setempat disebut wisata</p> <p>a. Plesir b. Buatan c. Alam d. Mancanegara e. Budaya</p>	E	1	13
14.	<p>“Seandainya muncul ancaman signifikan berupa kerusakan lingkungan yang tidak dapat dipulihkan</p>	C	1	14

	<p>(irreversible). Pada waktu yang sama tidak ada temuan atau pembuktian ilmiah yang pasti dan konklusif. Dalam keadaan seperti ini upaya-upaya untuk mencegah kerusakan lingkungan harus segera dilakukan”.</p> <p>Petikan kalimat tersebut termasuk dalam prinsip</p> <ol style="list-style-type: none">Keadilan antargenerasiKeadilan dalam satu generasiPencegahan diniPerlindungan keanekaragaman hayatiInternalisasi biaya lingkungan dan mekanisme insentif			
15.	<p>Perhatikan pernyataan berikut.</p> <ol style="list-style-type: none">Perlindungan keanekaragaman hayatiPelaksanaan kegiatan pertanian dan peternakan yang ramah lingkunganPengematan biaya listrikPemanfaatan energi terbarukanPenggalian sumber daya mineral sesuai kebutuhanEfisiensi dan konservasi energi <p>Pemanfaatan lingkungan yang berwawasan pembangunan berkelanjutan ditunjukkan nomor</p> <ol style="list-style-type: none">(1), (2) dan (3)(1), (3) dan (6)(2), (4) dan (6)(2), (5) dan (6)(3), (4) dan (5)	C	1	15

B. SOAL ESSAY

No.	Soal	Jawaban Benar	Skor
1.	<p>Sebutkan dan jelaskan sumber daya alam berdasarkan pemanfaatannya ! (Berikanlah contohnya)</p>	<p>a. Sumber daya alam materi</p> <p>Sumber daya alam materi adalah sumber daya alam yang dimanfaatkan dalam bentuk fisiknya. Contohnya : batu, besi, emas, dan kayu</p> <p>b. Sumber daya alam energi</p> <p>Sumber daya alam energy adalah</p>	3

		<p>sumber daya alam yang dimanfaatkan energinya. Contohnya : batu bara, minyak bumi, gas bumi, sinar matahari, dan energi pasang surut</p> <p>c. Sumber daya alam ruang</p> <p>Sumber daya alam ruang merupakan sumber daya alam berupa ruang. Ruang yang dimaksud adalah ruang untuk tempat tinggal dan melakukan berbagai aktivitas. Contoh sumber daya ruang yaitu tanah, sawah, ruang kelas</p>	
2.	Jelaskan 3 jenis hutan di Indonesia beserta daerah persebarannya!	<p>a. Hutan hujan tropis. Hutan hujan tropis adalah hutan belantara dengan tumbuhan yang sangat bervariasi. Di hutan ini, tingkat kerapatan tumbuhannya cukup tinggi. Akibatnya, sinar matahari tidak dapat menembus permukaan tanah. Hutan hujan tropis banyak terdapat di wilayah-wilayah dengan curah hujan tahunan minimum berkisar antara 1.750 mm – 2.000 mm, dan rata-rata temperature bulanan >18° C sepanjang tahun. Hutan ini tumbuh di dataran rendah hingga ketinggian sekitar 1.200 mdpl, di atas tanah yang subur atau relative subur, kering dan memiliki jumlah bulan kering <2 per tahun. Hutan hujan seperti ini terdapat di Pulau Sumatera, Kalimantan, dan Papua</p> <p>b. Hutan musim. Hutan musim disebut juga hutan monson. Hutan ini merupakan hutan campuran yang terdapat di daerah dengan curah hujan tahunan antara 1.500-4.000 mm, yang dikombinasikan</p>	3

		<p>dengan bulan-bulan kering selama 4-6 bulan. Pada saat musim kering yang berkepanjangan, pohon- pohon di hutan ini menyesuaikan diri agar dapat hidup dan berkembang dengan cara menggugurkan daunnya. Tujuannya untuk mengurangi tingkat penguapan yang tinggi. Pohon-pohon yang hidup di hutan musim antara lain jati, dligsem, pilang, bungur, dan kesambi. Hutan musim banyak ditemukan di Indonesia bagian tengah, seperti Jawa Tengah, Jawa Timur, sampai Nusa Tenggara</p> <p>Hutan hujan pegunungan. Pada hutan hujan pegunungan, terdapat pohon-pohon yang selalu menghijau karena tidak pernah menggugurkan daun. Kerapatan tumbuhannya cukup tinggi. Pohon-pohon yang tumbuh di hutan hujan pegunungan antara lain jemuju, pinus, rasamala, dan damar. Hutan hujan pegunungan terbagi menjadi tiga subzona, yakni submontana (ketinggian 1000-1500 mdpl), Montana (1000-2400 mdpl), dan subalpine (>2400 mdpl). Hutan hujan pegunungan antara lain tersebar di Sumatera, Sulawesi, Kalimantan, dan Papua</p> <p>c. Hutan sabana. Hutan sabana adalah hutan yang banya ditumbuhi semak belukar</p>	
--	--	---	--

		<p>yang diselingi padang rumput dengan jenis tanaman berduri. Dihutan ini, tumbuhannya mampu bertahan hidup meskipun curah hujannya relative rendah (<1200 mm/tahun). Hal ini terjadi karena tumbuhan tersebut dapat menyimpan air dalam tubuhnya. Contohnya : kaktus, <i>saesalpiena</i>, <i>leguminosae</i>, <i>euphorbiaceae</i>. Hutan sabana antara lain terdapat di Flores, Sumba, dan Timor.</p> <p>d. Hutan rawa. Hutan rawa merupakan hutan yang tumbuh pada tanah aluuvial yang selalu tergenang air tawar. Ciri hutan rawa yang lebih khas antara alin tumbuhnnnya banyak pohon berakar lutut yang tunasnya terendam air. Pohonpohon ini memiliki tajuk berlapis-lapis dan mampu mencapai tinggi 50-60 m.</p> <p>contohnya ramin, rasak, rengas, dan jelutung. Hutan rawa banyak tersebar di sepanjang pantai timur Sumatera serta dataran rendah Kalimantan dan Papua</p> <p>e. Hutan mangrove. Hutan mangrove disebut juga hutan pantai, hutan pasang surut, hutan payau, atau hutan bakau. Hutan mangrove merupakan formasi hutan khas tropika. Hutan mangrove terdapat di pantai yang tenang, berlumpur, atau sedikit berpasir. Karena posisi hutan ini mendapat pengaruh pasang surut laut , dimana tidak ada ombak keras,</p>	
--	--	---	--

		<p>hutan ini disebut juga hutan pasang surut.</p> <p>Hutan ini sebut hutan bakau karena hutan ini didominasi oleh jenis bakau.</p> <p>Hutan ini disebut hutan payau karena hutan ini terletak di lokasi yang berair payau akibat mendapat buangan air dari sungai atau air tanah. Hutan mangrove tersebar di dataran rendah pantai Sumatera, Kalimantan, Maluku, Bali, Jawa, dan Papua</p> <p>f. Hutan gambut. Hutan gambut tumbuh di daerah beriklim tipe A atau B menurut klasifikasi Koppen. Hutan ini selalu tergenang air tawar secara periodik dengan keadaan pH rata-rata 3,5 – 4,0. Hutan ini tumbuh di atas tumpukan bahan organik</p> <p>g. Hutan lumut. Di hutan lumut, lapisan lumut tidak hanya menutupi permukaan tanah. Batang-batang pohonnya juga diselubungi oleh lumut. Hutan lumut terdapat di wilayah pegunungan dengan ketinggian >1000 mdpl di Papua, Sumatera, Kalimantan, dan Jawa</p>	
3.	Sebutkan dan jelaskan potensi pariwisata di Indonesia ! (Berikanlah contohnya)	<p>a. Wisata alam adalah bentuk kegiatan rekreasi dan pariwisata yang memanfaatkan potensi sumber daya alam, baik dalam keadaan alami maupun setelah ada usaha budi daya. Contoh : wilayah perairan laut maupun di wilayah daratan (pegunungan, hutan alam/ taman nasional/ taman wisata alam/ taman</p>	3

		<p>hutan raya, perairan sungai dan danau, perkebunan, pertanian, serta bentang alam khusus, seperti gua, karst, dan padang pasir)</p> <p>b. Wisata budaya adalah perjalanan yang dilakukan untuk memperluas pandangan hidup dengan cara mengunjungi tempat lain atau ke luar negeri</p> <p>untuk mempelajari keadaan rakyat, kebiasaan dan adat istiadat mereka, cara hidup mereka, serta kebudayaan dan seni mereka. Contoh : situs purbakala dan budaya</p> <p>(candi, bangunan sejarah, keraton, dan kota tua), museum, dan perkampungan tradisional (dengan adat dan tradisi budaya masyarakat yang khas)</p> <p>c. Wisata buatan adalah kegiatan rekreasi dan pariwisata yang memanfaatkan objek wisata yang sangat dipengaruhi oleh upaya dan aktivitas manusia. Daya tarik wisata hasil buatan manusia bersifat khusus dan merupakan kreasi artifisial (<i>artificially created</i>) dan kegiatan-kegiatan manusia lainnya di luar ranah wisata alam dan wisata budaya. Contoh : fasilitas rekreasi dan hiburan / taman bertema, fasilitas peristirahatan terpadu (<i>integrated resort</i>), serta fasilitas rekreasi dan olahraga</p>	
4.	Sebutkan isi dari dokumen amdal !	<p>Dokumen amdal memuat hal- hal berikut.</p> <p>a. Pengkajian mengenai dampak rencana</p>	6

		<p>usaha danatau kegiatan.</p> <p>b. Evaluasi kegiatan di sekitar lokasi atau kegiatan.</p> <p>c. Saran masukan serta tanggapan masyarakat terhadap rencana usaha</p> <p>d. Prakiraan terhadap besaran dampak serta sifat penting dampak yang terjadi jika rencana usaha dan/atau kegiatan tersebut dilaksanakan.</p> <p>e. Evaluasi secara holistik terhadap dampak yang terjadi untuk menentukan kelayakan atau ketidaklayakan lingkungan hidup.</p> <p>f. Rencana pengelolaan dan pemantauan lingkungan hidup</p>	
Jumlah			15

C. JUMLAH NILAI

NILAI =
$$\frac{JUMLAH\ SKOR\ BENAR}{3} \times 10$$

Lampiran
HASIL NILAI

SMA N 3 BANTUL

HASIL NILAI

SEBARAN DAN PENGELOLAAN SUMBER DAYA ALAM INDONESIA

KELAS : XI IPS 1

NO	NAMA PESERTA DIDIK	NILAI TUGAS	NILAI ULANGAN	NILAI REMIDIAL/ PENGAYAAN	NILAI AKHIR
1	Adinda Ayu Nafitri	96	90	100	98
2	Alfiyatun Nafi'ah	92	92	92	92
3	Aprisa Cholik	94	96	93	95
4	Astri Rahmawati	96	94	100	98
5	Ayu Wulandari	90	70	100	95
6	Della Amanda Pangastuti	92	74	77	84,5
7	Desthalia Syafira Ramadhani Saputri	94	96	97	95,5
8	Dimas Agum Wijaksono	96	94	97	96,5
9	Eric Satrio Rachmat	92	94	85	93
10	Frisca Dyan Areza	94	90		92
11	Garin Norma Linta	92	94	100	96
12	Harri Bagus Panuntun	84	72	82	83
13	Intan Salsabila	92	80	97	94,5
14	Isanitungga Banuputri	92	64	92	92
15	Ken Hening Utami	88	70	97	92,5
16	Muhammad Hafidz Al-Hasani R	88	76	83	85,5
17	Nabilla Putri Nur Ershanti	96	94	97	96,5
18	Nala Khaerunnisa	94	78	92	93
19	Nasmara Nabila Luxi	96	98	100	98
20	Novita Anissa Putri	94	76	97	95,5
21	Novita Marista Putri	96	98	97	97
22	Novita Putut Wijayati	96	94	100	98
23	Nurcholis Joko Prakoso	94	92	100	97
24	Nurul Khotimah	96	84	95	95,5
25	Rasa Cinta Jurnalista	96	90	73	93
26	Rikaty Rezain Visi Nur Khasanah	90	94	97	93,5
27	Rinaldi Anugrah Pramudi	92	92		92
28	Risha Setyawati	98	86	97	97,5
29	Sahma Nadia Irama Organza	92	74	87	89,5
30	Venny Mae Sari Walfarianto	92	78		85
31	Vinda Rismaputri	96	92	100	98
32	Wahyu Emilia	96	96	100	98
33	Wendy Aulia Chairunnisa	92	88	97	94,5

Keterangan : : Hasil nilai tertinggi

Bantul, November 2017

Mengetahui

Guru Mata Pelajaran Geografi



Dra. Hj. Nur Aeni

NIP. 19640702 199512 2 002

Mahasiswa



Wahyu Renni Perwitasari

NIM. 14405241035

SMA N 3 BANTUL

HASIL NILAI

SEBARAN DAN PENGELOLAAN SUMBER DAYA ALAM INDONESIA

KELAS : XI IPS 2

NO	NAMA PESERTA DIDIK	NILAI TUGAS	NILAI ULANGAN	NILAI REMIDIAL/ PENGAYAAN	NILAI AKHIR
1	Adella Puspa Setyawati	90	92	93	91,5
2	Alfian Mahendra Putra	94	90	90	92
3	Alifia Nur Arnida	88	76	90	89
4	Anggi Kusuma Astuti	90	88	88	89
5	Anissa Agustina	88	86	77	87
6	Apriliya Tyas Ningrum	88	88	87	88
7	Clafita Ammara Reza	90	72	97	93,5
8	Desy Widyaningrum	96	88	87	92
9	Diamonda Beauty Fani	96	92	87	94
10	Erika Chayani Putri	96	76	97	96,5
11	Fiqi Lailatunnafisah	92	90	97	94,5
12	Frie Dhanti Ayunda Pratiwi	94	62	96	95
13	Hasna Arsita Khoirunnisa	88	94		91
14	Iga Nur Ariffah	94	90	83	92
15	Ikhsan Maulana	92	80	70	85
16	Imam Achmad Subarno	92	96	100	96
17	Listia Nur Ramadhani	94	94	100	97
18	Muhammad Rizqi Bima Prasetyo	94	98	97	96
19	Natasya Intan Maharani	96	92	87	94
20	Nesia Eka Syadinda	88	88	97	92,5
21	Noviana Windya Apriliany	88	92	97	92,5
22	Panda Qori Agiel	98	76	100	99
23	Ratna Aprilia Putri	96	94	97	96,5
24	Riyani Damayanti	96	82	83	89,5
25	Riyanto	94	98	100	97
26	Salmahita Feraza	88			
27	Shallinda Rahmatika	98	90	92	95
28	Sindi Natalia Purba	92	72	87	89,5
29	Siti Nurlaila	98	88	93	95,5
30	Thomas Lintang Aji W Kawuryan	90	78		84
31	Verra Eka Maya	94	80	90	92
32	Yasmin Intan Diashani	90	84	90	90

Keterangan : : Hasil nilai tertinggi

Mengetahui

Bantul, November 2017

Guru Mata Pelajaran Geografi

Mahasiswa



Dra. Hj. Nur Aeni

NIP. 19640702 199512 2 002



Wahyu Renni Perwitasari

NIM. 14405241035

Lampiran
DAFTAR PRESENSI

**DAFTAR PRESENSI
SEMESTER GASAL
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

Kelas : XI IPS 1

Wali Kelas : Dinik Eksi R, S.Pd.

NO	NIS	NAMA PESERTA DIDIK	L/T	OKTOBER						
				3	10	13	17	20	24	27
1	3563	Adinda Ayu Nafitri	P	*	*	*	*	*	*	*
2	3571	Alfiyatun Naff'ah	P	*	*	*	*	*	*	*
3	3580	Aprisa Cholik	L	*	*	*	*	*	*	*
4	3583	Astri Rahmawati	P	*	*	*	*	*	*	*
5	3750	Ayu Wulandari	P	*	*	*	*	*	*	*
6	3596	Della Amanda Pangastuti	L	*	*	*	*	*	*	*
7	3599	Desthalia Syafira Ramadhani Saputri	P	*	*	*	*	*	*	*
8	3951	Dimas Agum Wijaksono	P	*	*	*	*	*	*	*
9	3609	Eric Satrio Rachmat	P	*	*	*	*	*	*	*
10	3622	Frisca Dyan Areza	P	*	*	*	*	*	*	1
11	3756	Garin Norma Linta	P	*	*	*	*	*	*	*
12	3625	Harri Bagus Panuntun	P	*	*	*	*	*	*	*
13	3639	Intan Salsabila	P	*	*	*	*	*	S	*
14	3640	Isanatunga Banuputri	P	*	*	*	*	*	*	*
15	3641	Ken Hening Utami	P	*	*	*	*	S	*	*
16	3656	Muhammad Hafidz Al-Hasani R	L	*	*	*	*	*	*	*
17	3663	Nabilla Putri Nur Ershanti	L	*	*	*	*	*	*	*
18	3665	Nala Khaerunnisa	L	*	*	*	*	*	*	*
19	3666	Nasmara Nabila Luxi	P	*	*	*	*	*	*	*
20	3673	Novita Anissa Putri	L	*	*	*	*	*	*	*
21	3674	Novita Marista Putri	P	*	*	*	*	*	*	*
22	3675	Novita Putut Wijayati	P	*	*	*	*	*	*	*
23	3677	Nurcholis Joko Prakoso	P	*	*	*	*	*	*	*
24	3679	Nurul Khotimah	P	*	*	*	*	*	*	*
25	3690	Rasa Cinta Jurnalista	P	*	*	*	*	*	*	*
26	3685	Rikaty Rezain Visi Nur Khasanah	P	*	*	S	*	A	*	*
27	3696	Rinaldi Anugrah Pramudi	L	*	*	*	*	*	*	S
28	3698	Risha Setyawati	P	*	*	*	*	*	*	*
29	3707	Sahna Nadia Irama Organza	P	*	*	*	*	*	*	*
30	3749	Venny Mae Sari Walfariato	P	*	S	*	*	*	*	1
31	3733	Vinda Rismaputri	P	*	*	*	*	*	*	*
32	3736	Wahyu Emilia	P	*	*	*	*	*	*	*
33	3738	Wendy Aulia Chairunnisa	P	*	*	*	*	*	*	*
Jumlah Siswa Hadir					32	32	33	31	32	30
Jumlah Siswa Izin (I)					-	-	-	-	-	2
Jumlah Siswa Sakit (S)					1	1	-	1	1	1
Jumlah Siswa Alpha (A)					-	-	-	1	-	-

Mengetahui

Guru Mata Pelajaran Geografi

Mahasiswa



Dra. Hj. Nur Aeni

NIP. 19640702 199512 2 002



Wahyu Renni Perwitasari

NIM. 14405241035

**DAFTAR PRESENSI
SEMESTER GASAL
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

Kelas : XI IPS 2

Wali Kelas: Dra. Hj. Nur Aeni

NO	NIS	NAMA PESERTA DIDIK	L/P	OKTOBER							
				5	10	12	17	19	24	26	
1	3562	Adella Puspa Setyawati	P	*	*	*	*	*	*	*	
2	3570	Alfian Mahendra Putra	L	*	*	*	*	*	*	*	
3	3572	Alifia Nur Arnida	P	*	*	*	*	*	*	*	
4	3575	Anggi Kusuma Astuti	P	*	*	*	*	*	*	*	
5	3576	Anissa Agustina	P	*	*	*	*	*	*	*	
6	3579	Apriliya Tyas Ningrum	P	*	*	*	*	*	*	*	
7	3591	Clalita Ammara Reza	P	*	*	*	*	*	*	*	
8	3601	Desy Widyaningrum	P	*	*	*	*	*	*	*	
9	3604	Diamonda Beauty Fani	P	*	*	*	*	*	*	*	
10	3748	Erika Chayani Putri	P	*	*	*	*	*	*	*	
11	3620	Fiqi Lailatunnafisah	P	*	*	*	*	*	*	*	
12	3621	Frie Dhanti Ayunda Pratiwi	P	*	*	*	*	*	*	*	
13	3626	Hasna Arsita Khoirunnisa	P	*	*	*	*	*	*	I	
14	3633	Iga Nur Ariffah	P	*	*	*	*	*	*	*	
15	3634	Ikhsan Maulana	L	*	*	*	S	*	*	*	
16	3636	Imam Achmad Subarno	L	*	*	*	*	*	*	*	
17	3646	Listia Nur Ramadhani	P	*	*	*	*	*	*	*	
18	3659	Muhammad Rizqi Bima Orasetyo	L	*	*	*	*	*	*	*	
19	3667	Natasya Intan Maharani	P	I	*	*	*	*	*	*	
20	3668	Nesia Eka Syadinda	P	*	*	*	*	*	*	*	
21	3672	Noviana Windya Apriliany	P	*	*	*	*	*	*	*	
22	3683	Pandu Qori Agiel	L	*	*	*	*	*	*	*	
23	3691	Ratna Aprilia Putri	P	*	*	*	*	*	*	*	
24	3701	Riyani Damayanti	P	*	*	*	*	*	*	*	
25	3702	Riyanto	L	*	*	*	*	*	*	*	
26	3708	Salmalita Feraza	P	S	*	*	*	*	S	S	
27	3714	Shallinda Rahmatika	P	*	*	*	*	*	*	*	
28	3717	Sindi Natalia Purba	P	*	*	*	*	*	*	*	
29	3721	Siti Nurlaila	P	*	*	*	*	*	*	*	
30	3726	Thomas Lintang Aji W Kawuryan	L	*	*	*	*	*	S	S	
31	3732	Verra Eka Maya	P	*	*	*	*	*	*	*	
32	3741	Yasmin Intan Diashani	P	*	*	*	*	*	*	*	
Jumlah Siswa Hadir				30	32	32	31	32	30	29	
Jumlah Siswa Izin (I)				1	-	-	-	-	-	1	
Jumlah Siswa Sakit (S)				1	-	-	1	-	2	2	
Jumlah Siswa Alpha (A)				-	-	-	-	-	-	-	

Mengetahui

Guru Mata Pelajaran Geografi

Mahasiswa



Dra. Hj. Nur Aeni

NIP. 19640702 199512 2 002



Wahyu Renni Perwitasari

NIM. 14405241035

Lampiran

MATRIK



MATRIKS PROGRAM KERJA PLT UNY

2017

F01

untuk
mahasiswa

NAMA SEKOLAH : SMA N 3 Bantul

NAMA MAHASISWA : Wahyu Renni Perwitasari

ALAMAT SEKOLAH : Gaten, Tirirenggo, Bantul, Bantul

NO. MAHASISWA : 14405241035

GURU PEMBIMBING : Dra. Hj. Nur Aeni, S.Pd

FAK/JUR : Ilmu Sosial/Pendidikan Geografi

DOSEN PEMBIMBING : Dr. Dyah Respati S S, M.Si.

NO.	PROGRAM/KEGIATAN PLT	JUMLAH JAM PER MINGGU									JUMLAH JAM	
		SEPTEMBER			OKTOBER				NOVEMBER			
		III	IV	V	I	II	III	IV	I	II		III
1.	Pembuatan Program PLT											
	a. Observasi Sekolah	1	1,5									2,5
	b. Observasi Guru Mengajar		5									5
	c. Menyusun Matriks PLT	2	2	1							3,5	10,5
	d. Diskusi dengan teman sejawat	3,5					2			2		7,5
	e. Bimbingan dengan Guru Pamong	1,5				1	1	1	1	1		6,5
	f. Bimbingan dengan DPL Jurusan				1		1			1	1	4
	g. Bimbingan dengan DPL PLT							1				1

2.	Administrasi Guru											
	a. Membuat Analisa Hari Efektif								1			1
	b. Membuat Program Semester (Prosem)								2			2
	c. Membuat Program Tahunan (Prota)								3			3
	d. Membuat Silabus			4								4
3.	Pembelajaran Korikuler											
	a. Persiapan											
	1. Mencari dan menyusun materi		1	4	3	3,5	1,5					13
	2. Membuat RPP				9,5	7			5			21,5
	3. Membuat Media				2	1,5	4	2,5				10
	4. Membuat soal ulangan						6,5	2				8,5
	b. Mengajar Terbimbing											
	1. Praktek Mengajar di Kelas		3		4	8	8			5		28
	2. Penilaian dan Evaluasi				2	2	2					6
	c. Ulangan Harian											
	1. Persiapan							2	1			3
	2. Pelaksanaan							8				8
	3. Pengayaan dan remidi							8				8
	4. Koreksi ulangan, remidi, dan							2				2

	pengayan											
	5. Rekap nilai dan analisis butir soal							3				3
5.	Kegiatan Non Mengajar											
	a. Piket Pagi		0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5		4
	b. Piket Lobby		2		7	7	5	5	5	5		36
	c. Piket Perpustakaan		2		4	4		4	3	4		21
	d. Pendampingan Ekstrakurikuler PMR				3	3	3					9
	e. Pengawas UTS			11,5								11,5
	f. Inventaris Buku/ Pelabelan Buku Baru		5									5
	g. Pengecapan jadwal UTS/ Edaran UAS		1,5							3		4,5
	h. Membersihkan Basecamp	2										2
	i. Kerja Bakti membersihkan UKS							3				3
6.	Kegiatan Sekolah											
	a. Upacara bendera hari senin		1					1				2
	b. Upacara 1 Oktober (Kesaktian Pancasila)			1								1
	c. Upacara 28 Oktober (Sumpah Pemuda)							1				1
	d. Upacara 10 November (Hari Pahlawan)									1		1
7.	Pembuatan Laporan PLT											

	a. Membuat Laporan									4	6	10
8.	Lain- lain											
	a. Pelepasan mahasiswa PLT	2										2
	b. Penarikan mahasiswa PLT										2	2
TOTAL JAM												273

Bantul, November 2017

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Mahasiswa PLT


Kepala SMA Negeri 3 Bantul



Drs Endah Hardjanto, M.Pd
NIP. 196311151990031 007




Dr. Dyah Respati S S, M.Si.
NIP. 19790612006042001



Wahyu Renni Perwitasari
NIM. 14405241035

Lampiran
CATATAN HARIAN

	LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
	CATATAN HARIAN PLT

TAHUN 2017

NAMA MAHASISWA : WAHYU RENNI PERWITASARI

NO. MAHASISWA : 14405241035

FAK/JUR/PR.STUDI : FIS / PEND. GEOGRAFI/ PEND. GEOGRAFI

NAMA SEKOLAH : SMA N 3 BANTUL

ALAMAT SEKOLAH : Gaten, Trirenggo, Bantul

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
1.	Jumat, 15- 9- 2017	08.00 – 10.00	Penyerahan PLT	<u>Hasil Kualitatif</u> : diterima oleh Kepala Sekolah beserta guru <u>Hasil Kuantitatif</u> : dihadiri oleh 23 mahasiswa, DPL, dan 10 guru	
		10.00 – 11.00	Rapat koordinasi dengan DPL PLT	<u>Hasil Kualitatif</u> : memperoleh pembekalan dari DPL dan terbentuk kepengurusan PLT di SMA 3 Bantul <u>Hasil Kuantitatif</u> : dihadiri oleh DPL dan 23 mahasiswa PLT	
		11.00 – 13.00	Rapat koordinasi internal mahasiswa PLT SMA 3 Bantul	<u>Hasil Kualitatif</u> : membahas program kerja dan matriks <u>Hasil Kuantitatif</u> : dihadiri oleh 23	

		13.00 – 14.30	Koordinasi dengan guru mata pelajaran	<p>mahasiswa PLT</p> <p><u>Hasil Kualitatif</u> : pembagian materi geografi yang akan digunakan untuk PLT di kelas</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : diikuti 2 mahasiswa PLT dan 1 guru mata pelajaran</p>	
		15.00 – 16.00	Observasi kegiatan sekolah	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : mengumpulkan informasi kegiatan ekstrakurikuler dan kegiatan lain yang ada di SMA 3 Bantul</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : diikuti oleh 2 mahasiswa PLT UNY</p>	
2.	Sabtu, 16- 09- 2017	09.00-10.30	Koordinasi dengan Tim PPL UPY dan STIK An Nur	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : membahas kegiatan di SMA 3 Bantul (jawdal piket)</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : dihadiri oleh 23 mahasiswa PLT UNY, 10 mahasiswa UPY, 4 mahasiswa STIK An Nur</p>	
		11.00- 13.00	Menyusun matrik	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : membuat rancangan program kerja yang akan dilaksanakan di SMA 3 Bantul</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : dilakukan oleh 1 mahasiswa PLT</p>	

		13.00- 15.00	Bersih – bersih basecamp	<u>Hasil Kualitatif</u> : membersihkan dan menyiapkan basecamp PLT UNY <u>Hasil Kuantitatif</u> : diikuti oleh 23 mahasiswa PLT UNY	
3.	Senin, 18- 09- 2017	07.00 – 08.00	Upacara hari Senin	<u>Hasil Kualitatif</u> : upacara bendera rutin pada hari Senin di SMA 3 Bantul <u>Hasil Kuantitatif</u> : diikuti oleh 23 mahasiswa PLT, 44 guru dan staff, 10 mahasiswa PPL UPY, 5 mahasiswa STIK An Nur, dan seluruh siswa SMA 3 Bantul <u>Hasil Kualitatif</u> : mengetahui cara mengajar guru dan mengetahui kondisi ruang kelas beserta siswa <u>Hasil Kuantitatif</u> : diikuti oleh 2 mahasiswa PLT, 1 guru dan siswa kelas X IPS 1 <u>Hasil Kualitatif</u> : melihat kelengkapan buku pendukung mata pelajaran geografi, meminjam buku pendukung mata pelajaran geografi <u>Hasil Kuantitatif</u> : diikuti oleh 2 orang mahasiswa	
		09.40- 11.55 (3 JP)	Observasi kelas X IPS 1		
		13.00 – 14.30	Observasi perpustakaan		
4.	Selasa, 19– 09- 2017	07.00- 12.00	Inventaris buku di	<u>Hasil Kualitatif</u> : memberi stempel pada	

			perpustakaan/Pelabelan	buku mata pelajaran yang baru (kurikulum 2013 edisi revisi) <u>Hasil Kuantitatif</u> : diikuti oleh 6 mahasiswa	
5.	Rabu, 20- 09- 2017	08.00- 10.00	Menyusun matriks	<u>Hasil Kualitatif</u> : menyusun program kerja PLT di SMA 3 Bantul <u>Hasil Kuantitatif</u> : diikuti oleh 2 mahasiswa PLT UNY	
		13.00- 14.00	Mecari materi geografi kelas XI	<u>Hasil Kualitatif</u> : membaca materi mata pelajaran geografi di SMA 3 Bantul <u>Hasil Kuantitatif</u> : dilakukan oleh 1 mahasiswa PLT UNY	
6.	Kamis, 21- 09- 2017	LIBUR TAHUN BARU HIJRIAH			
7.	Jumat, 22- 09- 2017	07.00-09.00	Inventaris buku di perpustakaan (Piket Perpustakaan)	<u>Hasil Kualitatif</u> : menginventaris buku peminjaman <u>Hasil Kuantitatif</u> : diikuti oleh 2 orang mahasiswa dan 1 orang petugas perpustakaan	
		09.00- 10.30	Persiapan UTS	<u>Hasil Kualitatif</u> : cap jadwal ujian dan cap lembar pengawas ruang ujian <u>Hasil Kuantitatif</u> : diikuti oleh 4 orang mahasiswa dan 1 staff TU	
		09.40-11.10	Observasi kelas XI IPS 1	<u>Hasil Kualitatif</u> : observasi kondisi ruang kelas dan penyampaian materi	

		(2 JP)		<u>Hasil Kuantitatif</u> : diikuti oleh 2 mahasiswa PLT dan 1 orang guru	
8.	Sabtu, 23-09- 2017	06.30- 07.00	Piket pagi	<u>Hasil Kualitatif</u> : berjabat tangan dengan siswa yang datang ke sekolah <u>Hasil Kuantitatif</u> : diikuti oleh 4 mahasiswa PLT UNY, 1 mahasiswa UPY, dan 1 guru	
		07.00 – 09.00	Piket di Loby SMA 3 Bantul	<u>Hasil Kualitatif</u> : mencatat siswa yang datang terlambat maupun yang izin <u>Hasil Kuantitatif</u> : diikuti oleh 2 mahasiswa	
		8.45 - 11.10 (3 JP)	Mengajar kelas X IPS 2	<u>Hasil Kualitatif</u> : Siswa mempelajari sistem informasi geografis (SIG) <u>Hasil Kuantitatif</u> : diikuti oleh 2 mahasiswa PLT dan 32 siswa X IPS 2	
9.	Senin, 25-09-2017	07.00-08.30	Pengawas UTS	<u>Hasil Kualitatif</u> : mengawasi jalannya UTS <u>Hasil Kuantitatif</u> : diikuti oleh 1 guru dan 1 mahasiswa PLT	
		10.00-13.00	Membuat silabus	<u>Hasil Kualitatif</u> : mencari dan membuat silabus kurikulum 2013 edisi revisi <u>Hasil Kuantitatif</u> : dilaksanakan oleh 1 mahasiswa PLT	
10.	Selasa, 26-09-2017	07.00-08.30	Pengawas UTS	<u>Hasil Kualitatif</u> : mengawasi jalannya UTS	

		10.00-11.00	Membuat silabus	<u>Hasil Kuantitatif:</u> diikuti oleh 1 guru dan 1 mahasiswa PLT <u>Hasil Kualitatif :</u> membuat silabus mata pelajaran geografi kurikulum 2013 edisi revisi <u>Hasil Kuantitatif:</u> dilaksanakan 1 mahasiswa PLT	
		14.00-15.00	Menyusun matriks	<u>Hasil Kualitatif :</u> menyusun beberapa program kerja perencanaan PLT di SMA 3 Bantul <u>Hasil Kuantitatif :</u> diikuti oleh 1 mahasiswa PLT UNY	
11.	Rabu, 27-09-2017	09.00-11.00	Pengawas UTS	<u>Hasil Kualitatif :</u> mengawasi jalannya UTS <u>Hasil Kuantitatif:</u> diikuti oleh 1 guru dan 1 mahasiswa PLT	
		13.00-15.00	Mencari materi untuk mengajar di kelas	<u>Hasil Kualitatif :</u> memperoleh materi tentang sumber daya alam kehutanan di Indonesia <u>Hasil Kuantitatif :</u> dilakukan oleh 1 mahasiswa	
12.	Kamis, 28-09-2017	07.00-08.30	Pengawas UTS	<u>Hasil Kualitatif :</u> mengawasi jalannya UTS <u>Hasil Kuantitatif:</u> diikuti oleh 1 guru dan 1	

		11.00-12.00	Pengawas UTS	<p>mahasiswa PLT</p> <p><u>Hasil Kualitatif</u> : mengawasi jalannya UTS</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u>: diikuti oleh 1 guru dan 1 mahasiswa PLT</p>	
13.	Jumat, 29-09-2017	09.00-10.30	Pengawas UTS	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : mengawasi jalannya UTS</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u>: diikuti oleh 1 guru dan 1 mahasiswa PLT</p>	
		12.00-14.00	Mencari materi pembelajaran	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : mencari materi pembelajaran tentang sumber daya alam kehutanan</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u>: dilakukan oleh 1 mahasiswa</p>	
14.	Sabtu, 30-09-2017	06.30-07.00	Piket pagi (Pintu gerbang)	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : bersalaman dengan siswa</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u>: diikuti oleh 4 mahasiswa, 1 guru</p>	
		07.00-08.30	Pengawas UTS	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : mengawasi jalannya UTS</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u>: diikuti 1 mahasiswa PLT dan 1 mahasiswa PPL UPY</p>	
		09.00-10.00	Pengawas UTS	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : mengawasi jalannya UTS</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u>: diikuti oleh 1 guru dan 1 mahasiswa PLT</p>	

15.	Minggu, 1-10-2017	07.00-08.00	Upacara Hari Kesaktian Pancasila	<u>Hasil Kualitatif</u> : upacara memperingati hari Kesaktian Pancasila berjalan dengan khidmat <u>Hasil Kuantitatif</u> : diikuti oleh 23 mahasiswa, 44 guru dan staff, seluruh siswa SMA 3 Bantul	
16.	Senin, 2-10-2017	07.30-10.00	Membuat RPP	<u>Hasil Kualitatif</u> : membuat RPP tentang sumber daya alam kehutanan <u>Hasil Kuantitatif</u> : dilakukan oleh 1 mahasiswa <u>Hasil Kualitatif</u> : membuat PPT untuk pembelajaran <u>Hasil Kuantitatif</u> : dilakukan oleh 1 mahasiswa	
		11.00-13.00	Membuat media pembelajaran	<u>Hasil Kualitatif</u> : mencari video untuk pembelajaran di kelas <u>Hasil Kuantitatif</u> : dilakukan oleh 1 mahasiswa	
		15.00-17.00	Mencari media pembelajaran	<u>Hasil Kualitatif</u> : mencari video untuk pembelajaran di kelas <u>Hasil Kuantitatif</u> : dilakukan oleh 1 mahasiswa	
17.	Selasa, 03-10-2017	10.25-11.55 (2 JP)	Mengajar di Kelas XI IPS 1	<u>Hasil Kualitatif</u> : siswa mempelajari tentang sumber daya alam kehutanan di Indonesia dan kegiatan belajar mengajar berjalan dengan lancar <u>Hasil Kuantitatif</u> : diikuti oleh 1 guru, 1	

		12.00-13.00	Revisi RPP	<p>mahasiswa, dan 33 siswa IPS 1</p> <p><u>Hasil Kualitatif</u> : revisi RPP mengajar di Kelas XI IPS 1</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : dilakukan oleh 1 mahasiswa</p>	
18.	Rabu, 4-10-2017	07.00-14.00	Menjaga piket	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : mencatat siswa yang datang terlambat dan mencatat siswa yang izin tidak mengikuti KBM</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : diikuti oleh 2 mahasiswa</p>	
		15.00-17.00	Membuat RPP	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : membuat RPP mengajar di Kelas XI IPS 2 tentang sumber daya alam kehutanan</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : dilakukan oleh 1 mahasiswa</p>	
		19.00-20.00	Mecari media pembelajaran	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : mencari media pembelajaran (kertas, spidol, gambar)</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : dilakukan oleh 1 mahasiswa</p>	
		19.00-22.00	Membuat media pembelajaran	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : membuat PPT tentang sumber daya alam kehutanan untuk kelas XI IPS 2 dan</p>	

				Hasil Kuantitatif : diikuti oleh 2 mahasiswa	
19	Kamis, 5-10-2017	07.00-11.00	Piket administrasi perpustakaan	Hasil Kualitatif : mencatat buku pengembalian atau buku peminjaman siswa Hasil Kuantitatif : diikuti oleh 2 mahasiswa dan 1 penjaga perpustakaan Hasil Kualitatif : mempelajari tentang sumber daya kehutanan dengan <i>mind mapping</i> Hasil Kuantitatif : diikuti oleh 1 guru, 1 mahasiswa dan 29 siswa kelas XI IPS 2	
		12.15-13.45 (2JP)	Mengajar di kelas XI IPS 2		
20	Jumat, 6-10-2017	08.00-11.00	Membuat RPP	Hasil Kualitatif : membuat RPP mengajar di Kelas XI IPS 1 dan XI IPS 2 tentang sumber daya pertambangan Hasil Kuantitatif : dilakukan oleh 1 mahasiswa Hasil Kualitatif : mengevaluasi kegiatan mengajar selama 1 minggu Hasil Kuantitatif : dilakukan oleh 1 mahasiswa	
		14.00-16.00	Penilaian dan evaluasi kegiatan mengajar		

21	Sabtu, 7-10-2017	06.30 – 07.00	Piket pagi (pintu gerbang)	<u>Hasil Kualitatif</u> : bersalaman dengan siswa <u>Hasil Kuantitatif</u> : diikuti oleh 4 mahasiswa, 2 siswa dan 1 guru	
		07.00-12.00	Piket di loby	<u>Hasil Kualitatif</u> : mencatat siswa yang datang terlambat dan mencatat siswa yang izin tidak mengikuti KBM <u>Hasil Kuantitatif</u> : diikuti oleh 2 mahasiswa	
		09.00-10.00	Koordinasi dengan DPL Jurusan	<u>Hasil Kualitatif</u> : koordinasi materi dan RPP <u>Hasil Kuantitatif</u> : dihadiri oleh DPL dan 2 mahasiswa PLT	
		13.00-16.00	Pendampingan ekstrakurikuler PMR (Palang Merah Remaja)	<u>Hasil Kualitatif</u> : kegiatan penyampaian materi tentang patah tulang <u>Hasil Kuantitatif</u> : diikuti oleh 2 mahasiswa dan ± 35 siswa	
22	Senin, 9-10-2017	07.30-10.00	Mencari materi pembelajaran dan membuat media pembelajaran	<u>Hasil Kualitatif</u> : mencari dan membuat materi pembelajaran tentang sumber daya alam pertambangan <u>Hasil Kuantitatif</u> : diikuti oleh 1 mahasiswa <u>Hasil Kualitatif</u> : koordinasi terkait RPP	

		11.00-12.00	Koordinasi dengan guru pamong	<u>Hasil Kuantitatif</u> : dilakukan oleh 1 mahasiswa	
		12.00-14.00	Membuat RPP	<u>Hasil Kualitatif</u> : membuat RPP mengajar di Kelas XI IPS 2 tentang sumber daya kelautan dan pariwisata <u>Hasil Kuantitatif</u> : dilakukan oleh 1 mahasiswa	
23	Selasa, 10-10-2017	07.15 - 08.45 (2 JP)	Mengajar di Kelas XI IPS 2	<u>Hasil Kualitatif</u> : siswa mempelajari tentang sumber daya alam pertambangan di Indonesia <u>Hasil Kuantitatif</u> : diikuti oleh 1 guru, 1 mahasiswa, dan 32 siswa IPS 2	
		10.25 - 11.55 (2 JP)	Mengajar di Kelas XI IPS 1	<u>Hasil Kualitatif</u> : siswa mempelajari tentang sumber daya alam pertambangan di Indonesia <u>Hasil Kuantitatif</u> : diikuti oleh 1 guru, 1 mahasiswa, dan 32 siswa IPS 1	
		15.00-17.00	Membuat RPP	<u>Hasil Kualitatif</u> : membuat RPP mengajar di Kelas XI IPS 1 tentang sumber daya kelautan dan pariwisata	

		19.00-20.30	Membuat media	<u>Hasil Kuantitatif</u> : dilakukan oleh 1 mahasiswa <u>Hasil Kualitatif</u> : membuat media tentang sumber daya kelautan dan pariwisata <u>Hasil Kuantitatif</u> : dilakukan oleh 1 mahasiswa	
24	Rabu, 11-10-2017	07.00-14.00	Piket loby	<u>Hasil Kualitatif</u> : mencatat siswa yang datang terlambat dan mencatat siswa yang izin tidak mengikuti KBM <u>Hasil Kuantitatif</u> : diikuti oleh 2 mahasiswa	
25	Kamis, 12-10-2017	07.00-11.00	Piket administrasi perpustakaan	<u>Hasil Kualitatif</u> : mencatat buku pengembalian atau buku peminjaman siswa <u>Hasil Kuantitatif</u> : diikuti oleh 2 mahasiswa dan 1 penjaga perpustakaan <u>Hasil Kualitatif</u> : siswa mempelajari tentang kelautan dan pariwisata di Indonesia <u>Hasil Kuantitatif</u> : diikuti oleh 1 guru, 1 mahasiswa, dan 32 siswa IPS 1	
26	Jumat, 13-10-2017	09.40 – 11.10 (2 JP)	Mengajar di Kelas XI IPS 1	<u>Hasil Kualitatif</u> : siswa mempelajari tentang kelautan dan pariwisata di Indonesia <u>Hasil Kuantitatif</u> : diikuti oleh 1 guru, 1	

				mahasiswa, dan 32 siswa IPS 1	
27	Sabtu, 14-10-2017	06.30-07.00	Piket pagi (pintu gerbang)	<u>Hasil Kualitatif</u> : bersalaman dengan siswa <u>Hasil Kuantitatif</u> : diikuti oleh 4 mahasiswa, 2 siswa dan 1 guru	
		08.00-11.00	Membuat RPP	<u>Hasil Kualitatif</u> : membuat RPP mengajar di Kelas XI IPS 1 dan IPS 2 tentang AMDAL dan pembangunan berkelanjutan <u>Hasil Kuantitatif</u> : dilakukan oleh 1 mahasiswa	
		11.00-13.00	Pwnilaian dan evaluasi kegiatan mengajar selama 1 minggu	<u>Hasil Kualitatif</u> : mengevaluasi kegiatan mengajar selama 1 minggu <u>Hasil Kuantitatif</u> : dilakukan oleh 1 mahasiswa	
		13.00-16.00	Pendampingan ekstrakurikuler PMR (Palang Merah Remaja)	<u>Hasil Kualitatif</u> : pendampingan ujian PMR <u>Hasil Kuantitatif</u> : diikuti oleh 2 mahasiswa dan \pm 35 siswa	
28	Senin, 16-10-2017	08.00-09.30	Mencari materi pembelajaran	<u>Hasil Kualitatif</u> : mencari dan membuat media tentang AMDAL dan pembangunan berkelanjutan <u>Hasil Kuantitatif</u> : dilakukan oleh 1	

		11.00-12.30	Membuat media pembelajaran	<p>mahasiswa</p> <p><u>Hasil Kualitatif</u> : membuat media untuk mengajar tentang AMDAL dan pembangunan berkelanjutan</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : dilakukan oleh 1 mahasiswa</p>	
29	Selasa, 17-10-2017	07.15 - 08.45 (2 JP)	Mengajar di Kelas XI IPS 2	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : siswa mempelajari tentang AMDAL dan pembangunan berkelanjutan di Indonesia</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : diikuti oleh 1 mahasiswa dan 31 siswa IPS 1</p>	
		10.25 - 11.55 (2 JP)	Mengajar di Kelas XI IPS 1	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : siswa mempelajari tentang AMDAL dan pembangunan berkelanjutan di Indonesia</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : diikuti oleh 1 mahasiswa dan 33 siswa IPS 1</p>	
		12.30-14.00	Membuat media untuk review materi	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : membuat media untuk review materi tentang SDA</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : diikuti oleh 1 mahasiswa</p>	
30	Rabu, 18-10-2017	09.00 – 10.30	Membuat soal ulangan	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : membuat soal ulangan harian bab sebaran dan pengelolaan sumber daya Indonesia</p>	

		12.00-14.00	Diskusi dengan teman sejawat	<u>Hasil Kuantitatif</u> : dilaksanakan oleh 1 mahasiswa <u>Hasil Kualitatif</u> : mendiskusikan terkait materi maupun kesulitan selama PLT <u>Hasil Kuantitatif</u> : diikuti oleh 6 mahasiswa	
31	Kamis, 19-10-2017	07.00-11.00	Membuat soal ulangan	<u>Hasil Kualitatif</u> : membuat soal ulangan harian bab sebaran dan pengelolaan sumber daya Indonesia <u>Hasil Kuantitatif</u> : dilaksanakan oleh 1 mahasiswa	
		12.15-13.45 (2 JP)	Mengajar di Kelas XI IPS 2	<u>Hasil Kualitatif</u> : review materi sebaran dan pengelolaan sumber daya alam Indonesia <u>Hasil Kuantitatif</u> : diikuti oleh 1 mahasiswa dan 32 siswa IPS 1	
32	Jumat, 20-10-2017	09.40 – 11.10 (2 JP)	Mengajar di Kelas XI IPS 1	<u>Hasil Kualitatif</u> : review materi sebaran dan pengelolaan sumber daya alam Indonesia <u>Hasil Kuantitatif</u> : diikuti 1 mahasiswa dan 31 siswa IPS 1	
		14.00-16.00	Penilaian dan evaluasi	<u>Hasil Kualitatif</u> : mengevaluasi kegiatan mengajar selama 1 minggu <u>Hasil Kuantitatif</u> : dilakukan oleh 1	

				mahasiswa	
33	Sabtu, 21-10-2017	06.00 – 07.00	Piket pagi (pintu gerbang)	<u>Hasil Kualitatif</u> : bersalaman dengan siswa <u>Hasil Kuantitatif</u> : diikuti oleh 4 mahasiswa, 2 siswa dan 1 guru	
		07.00-08.00	Koordinasi dengan guru mata pelajaran	<u>Hasil Kualitatif</u> : koordinasi terkait dengan soal ulangan harian bab sebaran dan pengelolaan sumber daya Indonesia <u>Hasil Kuantitatif</u> : dilakukan oleh 1 mahasiswa dan 1 guru mapel	
		11.00-12.00	Koordinasi dengan DPL Jurusan	<u>Hasil Kualitatif</u> : koordinasi terkait RPP dan materi serta hambatan selama PLT <u>Hasil Kuantitatif</u> : dihadiri oleh DPL dan 2 mahasiswa PLT	
		13.00 – 16.00	Pendampingan ekstra PMR (Palang Merah Remaja)	<u>Hasil Kualitatif</u> : kegiatan penyampaian materi tentang macam-macam bidai <u>Hasil Kuantitatif</u> : diikuti oleh 2 mahasiswa dan ± 35 siswa	
34	Senin, 23-10-2017	07.00-08.00	Upacara hari Senin	<u>Hasil Kualitatif</u> : upacara rutin pada hari senin yang dilaksanakan dengan khidmat <u>Hasil Kuantitatif</u> : diikuti oleh mahasiswa PLT, seluruh siswa SMA 3 Bantul dan guru-guru	

		08.00-09.30	Persiapan ulangan harian	<u>Hasil Kualitatif</u> : persiapan soal ulangan harian bab sebaran dan pengelolaan sumber daya Indonesia <u>Hasil Kuantitatif</u> : dilakukan oleh 1 mahasiswa	
		10.00-12.00	Membuat soal pengayaan	<u>Hasil Kualitatif</u> : membuat soal pengayaan bab sebaran dan pengelolaan sumber daya Indonesia <u>Hasil Kuantitatif</u> : dilakukan oleh 1 mahasiswa	
35	Selasa, 24-10-2017	07.15 - 08.45 (2 JP)	Mengajar di Kelas XI IPS 2	<u>Hasil Kualitatif</u> : ulangan harian bab sebaran dan pengelolaan sumber daya Indonesia <u>Hasil Kuantitatif</u> : diikuti oleh 1 mahasiswa dan 30 siswa IPS 2	
		10.25 - 11.55 (2 JP)	Mengajar di Kelas XI IPS 1	<u>Hasil Kualitatif</u> : ulangan harian bab sebaran dan pengelolaan sumber daya Indonesia <u>Hasil Kuantitatif</u> : diikuti oleh 1 mahasiswa dan 32 siswa IPS 1	
		13.00-14.00	Koordinasi dengan guru mata pelajaran	<u>Hasil Kualitatif</u> : koordinasi soal pengayaan bab sebaran dan pengelolaan sumber daya Indonesia	

		19.00-20.00	Koreksi hasil ulangan	<u>Hasil Kuantitatif</u> : dilakukan oleh 1 mahasiswa dan 1 guru <u>Hasil Kualitatif</u> : koreksi jawaban ulangan kelas XI IPS 2 <u>Hasil Kuantitatif</u> : dilakukan oleh 1 mahasiswa	
		20.00-21.30	Input nilai dan analisi butir soal	<u>Hasil Kualitatif</u> : input jawaban ulangan kelas XI IPS 2 dan analisis butir soal <u>Hasil Kuantitatif</u> : dilakukan oleh 1 mahasiswa	
36	Rabu, 25-10-2017	07.00-12.00	Piket loby	<u>Hasil Kualitatif</u> : mencatat siswa yang datang terlambat dan mencatat siswa yang izin tidak mengikuti KBM <u>Hasil Kuantitatif</u> : diikuti oleh 2 mahasiswa	
		12.00-13.00	Koordinasi dengan DPL PLT	<u>Hasil Kualitatif</u> : memperoleh pembekalan dari DPL <u>Hasil Kuantitatif</u> : dihadiri oleh DPL dan mahasiswa PLT	
		13.00-14.00	Persiapan pengayaan	<u>Hasil Kualitatif</u> : persiapan untuk pengayaan bab sebaran dan pengelolaan sumber daya Indonesia (Fotocopy soal)	

		19.00-20.00	Koreksi hasil ulangan	<u>Hasil Kuantitatif</u> : dilakukan oleh 1 mahasiswa <u>Hasil Kualitatif</u> : koreksi jawaban ulangan kelas XI IPS 1 <u>Hasil Kuantitatif</u> : dilakukan oleh 1 mahasiswa	
		20.00-21.30	Analisis butir soal	<u>Hasil Kualitatif</u> : analisis butir soal hasil ulangan kelas XI IPS 1 <u>Hasil Kuantitatif</u> : dilakukan oleh 1 mahasiswa	
37	Kamis, 26-10-2017	07.00-11.00	Piket administrasi perpustakaan	<u>Hasil Kualitatif</u> : mencatat buku pengembalian atau buku peminjaman siswa <u>Hasil Kuantitatif</u> : diikuti oleh 2 mahasiswa dan 1 penjaga perpustakaan <u>Hasil Kualitatif</u> : remedial dan pengayaan <u>Hasil Kuantitatif</u> : diikuti oleh 1 mahasiswa dan 29 siswa IPS 1	
		12.15-13.45 (2 JP)	Mengajar kelas XI IPS 2		
38	Jumat, 27-10-2017	09.40-11.10 (2 JP)	Mengajar kelas XI IPS 1	<u>Hasil Kualitatif</u> : remedial dan pengayaan <u>Hasil Kuantitatif</u> : diikuti oleh 1 mahasiswa dan 30 siswa IPS 1	
39	Sabtu, 28-10-2017	06.30-07.00	Piket pagi (pintu gerbang)	<u>Hasil Kualitatif</u> : bersalaman dengan siswa	

		07.00-08.00	Upacara Hari Sumpah Pemuda	<u>Hasil Kuantitatif</u> : diikuti oleh 4 mahasiswa, 2 siswa dan 1 guru <u>Hasil Kualitatif</u> : upacara untuk memperingati hari sumpah pemuda dan dilaksanakan dengan khidmat <u>Hasil Kuantitatif</u> : diikuti oleh 23 mahasiswa PLT, siswa dan guru SMA 3 Bantul	
		13.00-16.00	Kerja Bakti UKS	<u>Hasil Kualitatif</u> : kerja bakti untuk membersihkan UKS <u>Hasil Kuantitatif</u> : diikuti oleh 23 mahasiswa PLT dan 8 siswa	
40	Senin, 30-10-2017	09.00-12.00	Koreksi hasil pengayaan dan remedial	<u>Hasil Kualitatif</u> : koreksi hasil ulangan kelas XI IPS 1 dan 2 <u>Hasil Kuantitatif</u> : dilakukan oleh 1 mahasiswa	
		12.00-13.00	Koordinasi dengan guru mapel	<u>Hasil Kualitatif</u> : koodinasi terkait nilai siswa <u>Hasil Kuantitatif</u> : dilakukan oleh 1 mahasiswa	
41	Selasa, 31-10-2017	07.00-08.45 (2 JP)	Susulan ulangan harian	<u>Hasil Kualitatif</u> : dapat melaksanakan ulangan susulan <u>Hasil Kuantitatif</u> : dilakukan oleh 1 siswa dan 1 mahasiswa PLT	

		10.00-13.00	Revisi RPP	<u>Hasil Kualitatif</u> : revisi RPP selama mengajar <u>Hasil Kuantitatif</u> : diikuti oleh 1 mahasiswa	
42	Rabu, 1-10-2017	07.00-10.00	Piket loby	<u>Hasil Kualitatif</u> : mencatat siswa yang datang terlambat dan mencatat siswa yang izin tidak mengikuti KBM <u>Hasil Kuantitatif</u> : diikuti oleh 2 mahasiswa	
43	Kamis, 2-11-2017	07.00-13.00	Piket administrasi perpustakaan	<u>Hasil Kualitatif</u> : mencatat buku pengembalian atau buku peminjaman siswa <u>Hasil Kuantitatif</u> : diikuti oleh 2 mahasiswa dan 1 penjaga perpustakaan	
		19.00-21.00	Revisi RPP	<u>Hasil Kualitatif</u> : revisi RPP dan pembuatan laporan PLT <u>Hasil Kuantitatif</u> : diikuti oleh 1 mahasiswa	
44	Jumat, 3-11-2017	08.00-11.00	Input nilai	<u>Hasil Kualitatif</u> : menggabngkan nilai hasil ulangan dan remidial atau pengayaan <u>Hasil Kuantitatif</u> : dilakukan oleh 1 mahasiswa	
45	Sabtu, 4-11-2017	06.30-07.00	Piket pagi	<u>Hasil Kualitatif</u> : bersalaman dengan siswa <u>Hasil Kuantitatif</u> : diikuti oleh 4 mahasiswa, 2 siswa dan 1 guru	
		08.00-09.00	Membuat anaisa hari efektif	<u>Hasil Kualitatif</u> : mengitung hari efektif selama satu tahun	

		09.00-11.00	Membuat prota	<u>Hasil Kuantitatif</u> : dilakukan oleh 1 mahasiswa	
		11.00-14.00	Membuat prosem	<u>Hasil Kualitatif</u> : membuat program tahunan mata pelajaran geografi <u>Hasil Kuantitatif</u> : dilakukan oleh 1 mahasiswa <u>Hasil Kualitatif</u> : membuat program semester mata pelajaran geografi <u>Hasil Kuantitatif</u> : dilakukan oleh 1 mahasiswa	
46	Senin, 6-11-2017	08.00-11.00	Cap edaran UAS	<u>Hasil Kualitatif</u> : memberikan cap pada surat edaran ujian akhir semester dan menyusun edaran ujan dan jadwal ujian <u>Hasil Kuantitatif</u> : diikuti oleh 7 mahasiswa	
47	Selasa, 7-11-2017	07.00-09.00	Pembuatan laporan PLT	<u>Hasil Kualitatif</u> : Pembuatan laporan PLT <u>Hasil Kuantitatif</u> : dilakukan oleh 1 mahasiswa	
		10.00-11.00	Koordinasi dengan guru pembimbing	<u>Hasil Kualitatif</u> : konsultasi dengan guru pembimbing terkait dengan laporan akhir dan tugas untuk mengajar di kelas X dan XII <u>Hasil Kuantitatif</u> : diikuti oleh 1 mahasiswa dan 1 guru	

48	Rabu, 8-11-2017	07.00 -12.00	Piket Loby	<u>Hasil Kualitatif</u> : mencatat siswa yang datang terlambat dan mencatat siswa yang izin tidak mengikuti KBM <u>Hasil Kuantitatif</u> : diikuti oleh 2 mahasiswa	
49	Kamis, 9-11-2017	07.00-11.00 09.00-11.00	Piket administrasi perpustakaan Pembuatan laporan PLT	<u>Hasil Kualitatif</u> : mencatat buku pengembalian atau buku peminjaman siswa <u>Hasil Kuantitatif</u> : diikuti oleh 2 mahasiswa dan 1 petugas perpustakaan <u>Hasil Kualitatif</u> : Pembuatan laporan PLT <u>Hasil Kuantitatif</u> : dilakukan oleh 1 mahasiswa	
50	Jumat, 10-11-2017	07.00-08.00	Upacara	<u>Hasil Kualitatif</u> : upacara memperingati hari Pahlawan <u>Hasil Kuantitatif</u> : diikuti oleh 23 mahasiswa, guru, dan siswa se-SMA 3 Bantul	
51	Sabtu, 11-11-2017	06.30-07.00 08.45-11.10 (3 JP)	Piket pagi Mengajar di kelas X IPS 2	<u>Hasil Kualitatif</u> : bersalaman dengan siswa <u>Hasil Kuantitatif</u> : diikuti oleh 4 mahasiswa, 2 siswa dan 1 guru <u>Hasil Kualitatif</u> : remedial/pengayaan dan penyampaian materi mengenai penelitian geografi <u>Hasil Kuantitatif</u> : diikuti oleh 2 mahasiswa	

		11.10 – 13.00 (2 JP)	Mengajar di kelas XII IPS 2	dan siswa kelas X IPS 2 <u>Hasil Kualitatif</u> : ulangan harian materi SIG <u>Hasil Kuantitatif</u> : diikuti oleh 2 mahasiswa dan 22 siswa kelas XII IPS 2	
		13.00-14.00	Koordinasi dengan DPL Jurusan	<u>Hasil Kualitatif</u> : koordinasi terkait materi pembelajaran dan PLT <u>Hasil Kuantitatif</u> : diikuti oleh 2 mahasiswa dan 1 dosen	
		14.00-16.00	Koordinasi dengan kelompok PLT UNY	<u>Hasil Kualitatif</u> : koordinasi terkait kenang-kenangan, waku pelaksanaan penarikan, dll <u>Hasil Kuantitatif</u> : diikuti oleh 23 mahasiswa	
52	Senin, 13-11-2017	08.00-11.30	Pembuatan matriks	<u>Hasil Kualitatif</u> : membuat matriks pelaksanaan kegiatan PLT <u>Hasil Kuantitatif</u> : dilakukan oleh 1 mahasiswa	
		13.00-14.00	Koordinasi dengan DPL Jurusan	<u>Hasil Kualitatif</u> : pemberian arahan terkait persiapan laporan PLT <u>Hasil Kuantitatif</u> : diikuti oleh 2 mahasiswa dan 1 dosen	
53	Selasa, 14-11-2017	08.00-12.00	Pembuatan laporan PLT	<u>Hasil Kualitatif</u> : pembuatan laporan PLT <u>Hasil Kuantitatif</u> : dilakukan oleh 1 mahasiswa	

54	Rabu, 15-11-2017	10.00-12.00	Penarikan PLT	<u>Hasil Kualitatif</u> : penarikan PLT UNY oleh DPL <u>Hasil Kuantitatif</u> : diikuti oleh 23 mahasiswa PLT, guru, dan DPL	
		14.00-16.00	Pembuatan laporan PLT	<u>Hasil Kualitatif</u> : pembuatan laporan PLT <u>Hasil Kuantitatif</u> : dilakukan oleh 1 mahasiswa	

Bantul, 15 November 2017

Mengetahui

Dosen Pembimbing PLT

Mahasiswa



Dr. Dyah Respati SS, M.Si.

NIP. 19650225 200003 2 001



Wahyu Renni Perwitasari

NIM. 14405241035

Lampiran
SERAPAN DANA PLT



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN DANA PELAKSANAAN PLT UNY

2017

NAMA SEKOLAH : SMA N 3 BANTUL
ALAMAT SEKOLAH : Gatén, Trirenggo, Bantul, Bantul
GURU PEMBIMBING : Dra. Hj. Nur Aeni, S.Pd

NAMA MAHSISWA : Wahyu Renni Perwitasari
NO. MAHASISWA : 14405241035
FAK/JUR : Ilmu Sosial / Pendidikan Geografi
DOSEN PEMBIMBING : Dr. Dyah Respati S S, M.Si.

No	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif / Kuantitatif	Serapan Dana (Dalam Rupiah)				
			Swadaya / Sekolah / Lembaga	Mahasiswa	Pemda Kabupaten	Sponsor / Lembaga lainya	Jumlah
1.	Pembelian buku Gegografi untuk mengajar	Pembelian 1 buku paket Geografi penerbit Erlangga untuk materi mengajar	-	Rp. 78.000,00	-	-	Rp. 78.000,00
2.	Pembelian kertas asturo untuk mengajar	Pembelian 9 kertas asturo untuk bahan mengajar materi sumber daya alam kehutanan (mind	-	Rp 12.000,00	-	-	Rp 90.000,00

		mapping)					
3.	Fotokopy soal ulangan harian	Pengcopyan soal untuk ulangan peserta didik sejumlah 33 bendel	-	Rp 35.000,00	-	-	Rp 53.000,00
4.	Fotocopy soal pengayaan	Pengcopyan soal pengayaan untuk peserta didik sejumlah 33 bendel	-	Rp. 30.000,00	-	-	Rp. 83. 000,00
Jumlah							Rp. 161.000,00

Bantul, November 2017

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Mahasiswa PLT

Kepala SMA Negeri 3 Bantul



Dis Endah Hardjanto, M.Pd
NIP. 196311151990031 007



Dr. Dyah Respati S S, M.Si.
NIP. 19790612006042001



Wahyu Renni Perwitasari
NIM. 14405241035

Lampiran
KARTU BIMBINGAN



KARTU BIMBINGAN PLT PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL

LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY

TAHUN...2017

F04

UNTUK MAHASISWA

Nama Sekolah / Lembaga : SMA N 3 Bantul
Alamat Sekolah : Gaten, Trirenggo, Bantul Fax / Telp. Sekolah : (0274) 699.3932
Nama DPL PLT : Dr. Dyah Respati S.S., M.Si.
Prodi / Fakultas DPL PLT : Pendidikan Geografi / Fakultas Ilmu Sosial
Jumlah Mahasiswa PLT : 2

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PLT
1	7 Oktober 2017	2	RPP & Materi		
2	21 Oktober 2017	2	Materi / Bahan ajar		
3	11 November 2017	2	Materi		
4	13 November 2017	2	Persiapan Laporan		

PERHATIAN :

- Kartu bimbingan PLT ini dibawa oleh mhs PLT (1 kartu utk 1 prodi).
- Kartu bimbingan PLT ini harus diisi materi bimbingan dan dimintakan tanda tangan dari DPL PLT setiap kali bimbingan di kelas.
- Kartu bimbingan PLT ini segera dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan mhs PLT untuk keperluan administrasi.

Mengetahui,
Kepala PP PPL DAN PKL,

Dr. Sulis Triyono, M.Pd
NIP. 19580506 198601 1 001



Mengetahui,
Kepala Sekolah / Lembaga

Dis. Endang Hardjanto, M.Pd
NIP. 19630115 199003 1 007

Bantul, 15 November 2017

Ketua Kelompok PLT

Galih Nugraha
NIM. 19901244019

Lampiran

DOKUMENTASI

Lampiran

**DOKUMENTASI HASIL KEGIATAN PLT
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

NAMA SEKOLAH : SMA NEGERI 3 BANTUL
ALAMAT SEKOLAH : Gaten, Tlrenggo, Bantul, Bantul



Pelepasan Mahasiswa PLT



Penarikan Mahasiswa PLT



Piket Pagi



Piket Lobby



Diskusi antar mahasiswa PLT



Upacara Hari Sumpah Pemuda

Upacara Hari Pahlawan



Pelabelan Buku Baru



Pengecapan jadwal UTS/ Edaran UAS



Pendampingan Ektrakurikuler PMR



Bimbingan dengan DPL PLT



Membersihkan Basecamp



Membersihkan UKS



Observasi Kegiatan Megajar di Kelas





Kegiatan Mengajar di Kelas